



Katalog : 1403.3316

BLORA DALAM ANGKA

BLORA IN FIGURE

2005

BPS Kerjasama
BAPPEDA KABUPATEN BLORA
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BLORA

BAB I. GEOGRAFIS

CHAPTER I. GEOGRAPHY

1. Letak Geografis

Kabupaten Blora yang ber slogan “Blora Mustika”, secara geografis terletak di antara $111^{\circ} 16'$ s/d $111^{\circ} 338'$ Bujur Timur dan diantara $6^{\circ} 528'$ s/d $7^{\circ} 248'$ Lintang Selatan, jarak terjauh dari barat ke timur sepanjang 87 km dan utara ke selatan sejauh 58 km. Secara administrasi terletak di ujung paling timur Propinsi Jawa Tengah bersama Kabupaten Rembang.

2. Luas Penggunaan Lahan

Kabupaten Blora dengan luas 182.058,797 hektar atau 5,59 persen dari luas Propinsi Jawa Tengah yang sebesar 3.254.412 ha, terdiri atas lahan sawah sebesar 46.129,921 hektar (25,33 persen) dan sisanya lahan bukan sawah, sebesar 74,67 persen.

1. Geographical Location

The Blora regency is welknown as “Blora Mustika” located between $111^{\circ} 16'$ to $111^{\circ} 338'$ East Longitude and $6^{\circ} 528'$ to $7^{\circ} 248'$ South Latitude, so the longest distance from West to East is 87 kilometres and from North to South is 58 kilometres. Administratively, the position at the top East with Rembang regency in Central Java Province.

2. Land Use

The Blora regency with 182.058,797 hectares or 5,59 percent of Central Java’s land 3.254.412 hectares, the consisting 46.129,921 hectares (25,33 percent) of wetland and 74,67 percent of non wetland.

Menurut luas penggunaan lahan, lahan terbesar adalah hutan sebesar 49,51 persen, lahan sawah sebesar 25,33 persen dan tegalan sebesar 14,43 persen..

3. Ketinggian dan Iklim

Menurut Kantor Pertanahan, ketinggian tanah Kabupaten Blora berada pada 25 hingga 500 m dpl.

Banyaknya hari dan curah hujan selama tahun 2005 relatif baik dibanding dengan tahun sebelumnya. Namun sebanyak sebelas kecamatan tidak ada informasinya, baik hari maupun curah hujannya. Hal ini berakibat terhadap kurang validnya data ini.

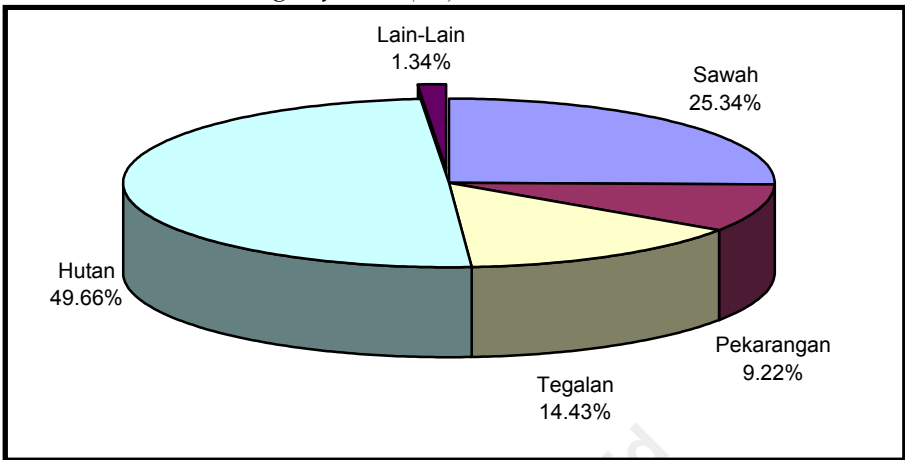
Based on the land utilization, the percentage of forest was 49,51 percent, wetland was 25,33 percent and dryland was 14,43 persen.t

3. Highty and Climatic

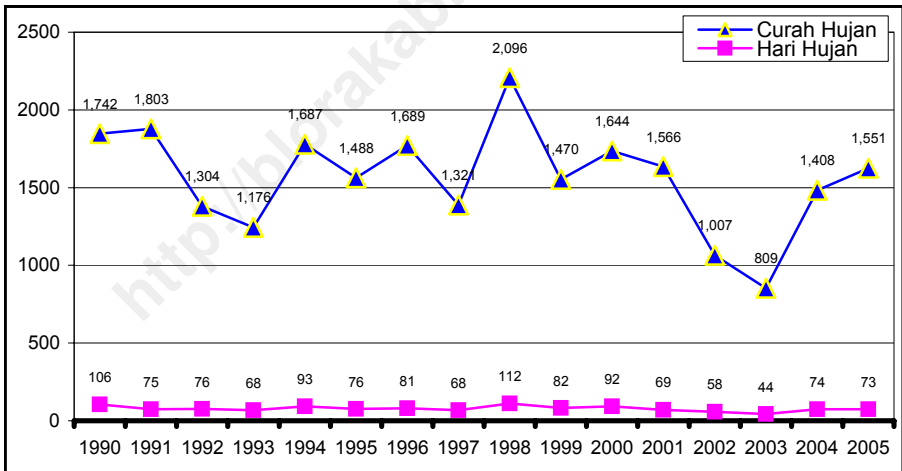
According to Land Form, the Blora regency ot 25 until 500 metres on the front of sea.

The whereas, number of raindays and rainfalls on 2005's is the better than previous year. Now with standing, from 16th district in Blora regency, 11th district not the report, so data of raidays and rainfalls on 2005 is no valid.

Grafik 1.1 Luas Lahan Menurut Penggunaan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005 (Ha)
*Land Area by Function
in Blora Regency, 2005 (Ha)*



Grafik 1.2 Perkembangan Hari dan Curah Hujan
di Kabupaten Blora, Tahun 1990 - 2005
*Raindays and Rainfall Series
in Blora Regency, 1990 - 2005*



Tabel 1.1.1 Luas dan Ketinggian Tanah Menurut Kecamatan
Table di Kabupaten Blora, Tahun 2005 (Km)
*Land Area and Highty by District
in Blora Regency, 2005 (Km)*

Kecamatan <i>District</i>	Luas <i>Area</i>	Ketinggian (Mtr dpl) <i>Highty (Mtr dpl)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jati	183.620	40 s/d 500
2. Randublatung	211.131	40 s/d 500
3. Kradenan	109.508	25 s/d 500
4. Kedungtuban	106.858	25 s/d 500
5. Cepu	49.145	25 s/d 100
6. Sambong	88.750	40 s/d 500
7. Jiken	168.167	40 s/d 500
8. Bogorejo	49.805	100 s/d 500
9. Jepon	107.724	40 s/d 500
10. Blora	79.786	40 s/d 500
11. Banjarejo	103.522	40 s/d 500
12. Tunjungan	101.815	40 s/d 500
13. Japah	103.052	40 s/d 500
14. Ngawen	100.982	40 s/d 500
15. Kunduran	127.983	40 s/d 500
16. Todanan	128.739	40 s/d 500
Jumlah/ <i>Total</i>	1,820.588	

Sumber/*Source* : Kantor Pertanahan Kab. Blora

Tabel 1.1.2 Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005 (Ha)
*Land Area by District
in Blora Regency, 2005 (Ha)*

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Sawah <i>Wet Land</i>	Bangunan/ Pekarangan <i>House Compounds and Surroundings</i>	Tegalan <i>Dryland</i>	Waduk <i>Waterpond</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	2,672.091	1,449.309	935.200	0.000
2. Randublatung	3,501.635	1,554.796	2,025.318	0.000
3. Kradenan	2,270.510	1,077.572	1,022.686	0.000
4. Kedungtuban	4,673.356	1,182.504	1,087.307	0.000
5. Cepu	2,059.682	1,031.477	936.741	0.000
6. Sambong	1,281.234	519.661	1,032.770	0.000
7. Jiken	1,612.354	718.949	966.229	0.000
8. Bogorejo	1,308.678	526.689	1,846.725	0.000
9. Jepon	2,550.457	1,168.084	2,190.853	0.000
10. Blora	2,867.935	1,681.144	2,034.966	18.300
11. Banjarejo	2,732.815	1,309.345	2,168.096	0.000
12. Tunjungan	2,842.298	871.573	1,845.720	35.537
13. Japah	2,103.267	510.752	1,969.646	0.000
14. Ngawen	4,040.496	1,009.062	2,018.741	0.000
15. Kunduran	5,556.634	1,117.944	2,150.554	0.000
16. Todanan	4,056.480	1,062.998	2,046.727	3.125
Jumlah 2005	46,129.921	16,791.858	26,278.278	56.962
2004	46,143.958	16,770.172	26,285.926	56.962
2003	46,155.774	16,747.397	26,296.885	56.962

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kab. Blora

Tabel 1.1.2 (Lanjutan/Continuous)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Hutan <i>Forest</i>	Perkebunan		Jumlah <i>Total</i>
		Rakyat <i>Swasta</i> <i>Estate</i>	Lain-lain <i>Others</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	13,195.757	0.000	109.692	18,362.049
2. Randublatung	13,869.155	0.000	162.192	21,113.096
3. Kradenan	6,483.485	0.000	96.589	10,950.842
4. Kedungtuban	3,559.427	0.000	183.220	10,685.813
5. Cepu	477.607	0.000	409.028	4,914.535
6. Sambong	5,898.963	0.000	142.379	8,875.007
7. Jiken	13,445.386	0.000	73.742	16,816.659
8. Bogorejo	1,201.608	0.000	96.779	4,980.479
9. Jepon	4,768.915	0.000	94.074	10,772.382
10. Blora	1,178.600	0.000	197.660	7,978.605
11. Banjarejo	4,061.390	0.000	80.569	10,352.215
12. Tunjungan	4,372.928	4.000	209.468	10,181.524
13. Japah	5,598.956	0.000	122.571	10,305.192
14. Ngawen	2,902.176	0.000	127.718	10,098.192
15. Kunduran	3,768.639	0.000	204.517	12,798.288
16. Todanan	5,633.528	0.000	71.061	12,873.919
Jumlah 2005	90,416.520	4.000	2,381.259	182,058.797
2004	90,416.520	4.000	2,381.259	182,058.797
2003	90,416.520	4.000	2,381.259	182,058.797

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kab. Blora

Tabel 1.1.3 Luas Penggunaan Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Blora, Tahun 2005 (Ha)
Wet Land Area by District and Kind of Irrigation in Blora Regency, 2005 (Ha)

Kecamatan <i>District</i>	Pengairan Teknis <i>Technical Irrigation</i>	Pengairan 1/2 Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>	Pengairan Sederhana/PU <i>Simple Techni cal Irrigation</i>	Pengairan Desa/NonPU <i>Village Irrigation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	0.000	0.000	0.000	144.000
2. Randublatung	0.000	0.000	0.000	0.000
3. Kradenan	0.000	0.000	355.000	276.000
4. Kedungtuban	659.000	120.000	779.000	1,011.000
5. Cepu	434.000	0.000	170.000	209.000
6. Sambong	59.000	0.000	161.000	0.000
7. Jiken	298.000	27.000	302.000	0.000
8. Bogorejo	161.000	83.000	415.000	0.000
9. Jepon	1,142.000	34.000	528.000	0.000
10. Blora	1,152.000	0.000	181.000	0.000
11. Banjarejo	1,190.000	0.000	0.000	0.000
12. Tunjungan	908.000	0.000	280.000	0.000
13. Japah	0.000	83.000	40.000	0.000
14. Ngawen	267.000	0.000	90.000	0.000
15. Kunduran	682.000	116.000	325.000	0.000
16. Todanan	497.000	504.000	488.000	0.000
Jumlah 2005	7,449.000	967.000	4,114.000	1,640.000
2004	7,449.000	967.000	4,114.000	1,640.000
2003	7,449.000	967.000	4,114.000	1,640.000

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kab. Blora

Tabel 1.1.3 (Lanjutan/*Continuous*)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Reservation</i>	P2AT	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Jati	2,528.091	0.000	2,672.091
2. Randublatung	2,477.635	1,024.000	3,501.635
3. Kradenan	407.510	1,232.000	2,270.510
4. Kedungtuban	2,104.356	0.000	4,673.356
5. Cepu	1,246.682	0.000	2,059.682
6. Sambong	1,061.234	0.000	1,281.234
7. Jiken	985.354	0.000	1,612.354
8. Bogorejo	649.678	0.000	1,308.678
9. Jepon	846.457	0.000	2,550.457
10. Blora	1,534.935	0.000	2,867.935
11. Banjarejo	1,542.815	0.000	2,732.815
12. Tunjungan	1,654.298	0.000	2,842.298
13. Japah	1,980.267	0.000	2,103.267
14. Ngawen	3,683.496	0.000	4,040.496
15. Kunduran	4,433.634	0.000	5,556.634
16. Todanan	2,567.480	0.000	4,056.480
Jumlah 2005	29,703.921	2,256.000	46,129.921
2004	29,717.958	2,256.000	46,143.958
2003	29,729.774	2,256.000	46,155.774

Sumber/*Source* : Kantor Pertanahan Kab. Blora

Tabel 1.1.4 Luas Penggunaan Hutan Menurut Pengelolaannya
di Kabupaten Blora, Tahun 2005 (Ha)
*Forest Land Area by Management
in Blora Regency, 2005 (Ha)*

Kecamatan <i>District</i>	Hutan Negara <i>State Forest</i>	Hutan Rakyat <i>Public Forest</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	13,195.757	0.000	13,195.757
2. Randublatung	13,869.155	0.000	13,869.155
3. Kradenan	6,483.485	0.000	6,483.485
4. Kedungtuban	3,559.427	0.000	3,559.427
5. Cepu	477.607	0.000	477.607
6. Sambong	5,898.963	0.000	5,898.963
7. Jiken	13,370.386	75.000	13,445.386
8. Bogorejo	1,001.608	200.000	1,201.608
9. Jepon	4,643.915	125.000	4,768.915
10. Blora	1,103.600	75.000	1,178.600
11. Banjarejo	4,061.390	0.000	4,061.390
12. Tunjungan	4,372.928	0.000	4,372.928
13. Japah	5,558.956	40.000	5,598.956
14. Ngawen	2,852.176	50.000	2,902.176
15. Kunduran	3,738.639	30.000	3,768.639
16. Todanan	5,223.528	410.000	5,633.528
Jumlah 2005	89,411.520	1,005.000	90,416.520
2004	89,411.520	1,005.000	90,416.520
2003	89,411.520	1,005.000	90,416.520

Sumber/*Source* : Kantor Pertanahan Kab. Blora

Tabel 1.1.5 Luas Perubahan Penggunaan Tanah Pertanian ke Non Pertanian
Table Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, Tahun 2005 (Ha)

Kecamatan <i>District</i>	Penggunaan Tanah Semula		Peruntukan Penggunaan Tanah	
	Lahan Sawah <i>Wet Land</i>	Tegalan <i>Dryland</i>	Pemukiman <i>House Compounds and Surroundings</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	0.7300	0.0000	0.7300	0.0000
2. Randublatung	1.1575	0.0826	1.2401	0.0000
3. Kradenan	0.7460	0.6970	1.4430	0.0000
4. Kedungtuban	0.0000	0.1360	0.1360	0.0000
5. Cepu	2.1685	0.9535	3.1220	0.0000
6. Sambong	0.1085	0.1000	0.2085	0.0000
7. Jiken	1.7935	0.0000	1.7935	0.0000
8. Bogorejo	0.0000	0.1856	0.1856	0.0000
9. Jepon	1.9910	1.0944	3.0854	0.0000
10. Blora	2.1808	2.9700	5.1508	0.0000
11. Banjarejo	0.6316	0.0308	0.6624	0.0000
12. Tunjungan	0.8575	0.6439	1.5014	0.0000
13. Japah	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
14. Ngawen	0.6915	0.1000	0.7915	0.0000
15. Kunduran	0.9809	0.5945	1.5754	0.0000
16. Todanan	0.0000	0.0600	0.0600	0.0000
Jumlah 2005	14.0373	7.6483	21.6856	0.0000
2004	11.8162	10.9587	22.7749	0.0000

Sumber/*Source* : Kantor Pertanahan Kab. Blora

Tabel 1.1.6 Luas Lahan Menurut Ketinggian dari Permukaan Laut
di Kabupaten Blora, Tahun 2005 (Ha)
*Land Area by Altitude from in front of the sea
in Blora Regency, 2005 (Ha)*

Kecamatan <i>District</i>	Ketinggian dari Permukaan Laut <i>Altitude</i>			Jumlah <i>Total</i>
	0 - 40 m	41 - 100 m	> 100 m	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1. Jati	0.000	4,968.000	13,394.049	18,362.049
2. Randublatung	0.000	12,685.190	8,427.907	21,113.097
3. Kradenan	275.000	9,316.842	1,359.000	10,950.842
4. Kedungtuban	2,575.000	7,510.813	600.000	10,685.813
5. Cepu	1,325.000	3,589.535	0.000	4,914.535
6. Sambong	0.000	5,319.007	3,556.000	8,875.007
7. Jiken	0.000	1,036.000	15,780.659	16,816.659
8. Bogorejo	0.000	0.000	4,980.479	4,980.479
9. Jepon	0.000	1,975.000	8,797.383	10,772.383
10. Blora	0.000	5,092.000	2,886.605	7,978.605
11. Banjarejo	0.000	5,482.000	4,870.215	10,352.215
12. Tunjungan	0.000	5,117.000	5,064.522	10,181.522
13. Japah	0.000	3,250.000	7,055.192	10,305.192
14. Ngawen	0.000	8,498.192	1,600.000	10,098.192
15. Kunduran	0.000	12,673.288	125.000	12,798.288
16. Todanan	0.000	550.000	12,323.919	12,873.919
Jumlah 2005	4,175.000	87,062.867	90,820.930	182,058.797
2004	4,175.000	87,062.867	90,820.930	182,058.797
2003	4,175.000	87,062.867	90,820.930	182,058.797

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kab. Blora

Tabel 1.1.7 Luas Lahan Menurut Kemiringan Tanah
di Kabupaten Blora, Tahun 2005 (Ha)
*Land Area by Inclination
in Blora Regency, 2005 (Ha)*

Kecamatan <i>District</i>	Persentase Kemiringan Tanah <i>Percentage of Inclination</i>				Jumlah <i>Total</i>
	0 - 2%	3 - 15%	16 - 40%	> 40%	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Jati	3,273.000	7,799.049	7,290.000	0.000	18,362.049
2. Randublatung	5,128.740	11,384.357	4,600.000	0.000	21,113.097
3. Kradenan	2,540.000	4,323.342	4,087.500	0.000	10,950.842
4. Kedungtuban	6,125.620	4,227.693	332.500	0.000	10,685.813
5. Cepu	4,418.535	496.000	0.000	0.000	4,914.535
6. Sambong	1,964.007	5,445.000	1,445.000	21.000	8,875.007
7. Jiken	4,748.450	5,470.709	6,552.500	45.000	16,816.659
8. Bogorejo	1,478.979	1,604.000	1,887.500	10.000	4,980.479
9. Jepon	4,423.000	2,494.383	3,800.000	55.000	10,772.383
10. Blora	5,129.500	1,571.605	1,277.500	0.000	7,978.605
11. Banjarejo	5,418.000	3,284.215	1,650.000	0.000	10,352.215
12. Tunjungan	2,099.000	5,757.522	2,310.000	15.000	10,181.522
13. Japah	978.667	4,026.525	5,300.000	0.000	10,305.192
14. Ngawen	6,273.192	2,600.000	1,225.000	0.000	10,098.192
15. Kunduran	409.288	12,164.000	225.000	0.000	12,798.288
16. Todanan	2,338.500	2,382.419	8,038.000	115.000	12,873.919
Jumlah 2005	56,746.478	75,030.819	50,020.500	261.000	182,058.797
2004	56,746.478	75,030.819	50,020.500	261.000	182,058.797
2003	56,746.478	75,030.819	50,020.500	261.000	182,058.797

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kab. Blora

Tabel 1.1.8 Luas Lahan Menurut Kedalaman Tanah
di Kabupaten Blora, Tahun 2005 (Ha)
*Land Area by Deep
in Blora Regency, 2005 (Ha)*

Kecamatan <i>District</i>	Kedalaman Efektif Tanah <i>Ground Deep</i>				Jumlah <i>Total</i>
	0 - 30 cm	31 - 60 cm	61 - 90 cm	> 90 cm	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Jati	76.000	1,152.000	12,108.169	5,025.880	18,362.049
2. Randublatung	0.000	203.250	2,456.000	18,453.847	21,113.097
3. Kradenan	338.065	221.000	7,481.777	2,910.000	10,950.842
4. Kedungtuban	0.000	56.000	851.000	9,778.813	10,685.813
5. Cepu	0.000	0.000	0.000	4,914.535	4,914.535
6. Sambong	175.000	654.000	6,944.610	1,101.397	8,875.007
7. Jiken	0.000	2,516.543	2,189.450	12,110.666	16,816.659
8. Bogorejo	453.000	735.382	362.000	3,430.097	4,980.479
9. Jepon	0.000	36.502	0.000	10,735.881	10,772.383
10. Blora	38.143	649.000	2,047.962	5,243.500	7,978.605
11. Banjarejo	0.000	0.000	1,843.215	8,509.000	10,352.215
12. Tunjungan	453.000	2,503.255	362.000	6,863.267	10,181.522
13. Japah	0.000	519.940	3,987.927	5,797.325	10,305.192
14. Ngawen	0.000	0.000	4,208.017	5,890.175	10,098.192
15. Kunduran	119.260	50.000	1,652.000	10,977.028	12,798.288
16. Todanan	227.000	1,100.000	8,325.919	3,221.000	12,873.919
Jumlah 2005	1,879.468	10,396.872	54,820.046	114,962.411	182,058.797
2004	1,879.468	10,396.872	54,820.046	114,962.411	182,058.797
2003	1,879.468	10,396.872	54,820.046	114,962.411	182,058.797

Sumber/*Source* : Kantor Pertanahan Kab. Blora

Tabel 1.1.9 Luas Lahan menurut Tekstur Tanah
Table di Kabupaten Blora, Tahun 2005 (Ha)
Land Area by Design
in Blora Regency, 2005 (Ha)

Kecamatan <i>District</i>	Tekstur Tanah <i>Ground Design</i>			
	Halus <i>Softly</i>	Sedang <i>Exactly</i>	Kasar <i>Roughly</i>	Jumlah <i>Total</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1. Jati	0.000	18,362.049	0.000	18,362.049
2. Randublatung	0.000	21,113.097	0.000	21,113.097
3. Kradenan	0.000	10,950.842	0.000	10,950.842
4. Kedungtuban	0.000	10,685.813	0.000	10,685.813
5. Cepu	0.000	4,914.535	0.000	4,914.535
6. Sambong	0.000	8,875.007	0.000	8,875.007
7. Jiken	0.000	16,816.659	0.000	16,816.659
8. Bogorejo	0.000	4,980.479	0.000	4,980.479
9. Jepon	4,251.000	6,521.383	0.000	10,772.383
10. Blora	856.000	7,122.605	0.000	7,978.605
11. Banjarejo	1,911.000	8,441.215	0.000	10,352.215
12. Tunjungan	1,211.000	8,970.522	0.000	10,181.522
13. Japah	5,513.942	4,791.250	0.000	10,305.192
14. Ngawen	1,262.500	8,835.692	0.000	10,098.192
15. Kunduran	3,356.000	9,442.288	0.000	12,798.288
16. Todanan	10,118.919	1,803.000	952.000	12,873.919
Jumlah 2005	28,480.361	152,626.436	952.000	182,058.797
2004	28,480.361	152,626.436	952.000	182,058.797
2003	28,480.361	152,626.436	952.000	182,058.797

Sumber/*Source* : Kantor Pertanahan Kab. Blora

Tabel 1.2 Luas Lahan Kritis dan Lahan Rehabilitasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, Tahun 2005 (Ha)
Situation of Perilous Area and Rehabilitation by District in Blora Regency, 2005 (Ha)

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tegalan	Sangat Kritis	Kritis	Agak Kritis	Potensial Kritis	Direha- bilitasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	935.200	0.000	225.000	250.000	91.040	369.160
2. Randublatung	2,025.765	0.000	0.000	264.903	1,298.498	462.364
3. Kradenan	1,026.900	0.000	56.998	150.000	565.212	254.690
4. Kedungtuban	1,088.300	0.000	9.997	25.000	700.063	353.240
5. Cepu	939.318	0.000	0.000	48.454	828.464	62.400
6. Sambong	1,033.112	0.000	0.000	102.000	416.972	514.140
7. Jiken	968.419	0.000	0.000	28.033	71.946	868.440
8. Bogorejo	1,847.054	0.000	0.000	200.465	321.569	1,325.020
9. Jepon	2,195.960	0.000	20.851	98.000	1,321.499	755.610
10. Blora	2,044.207	0.000	0.000	84.000	833.667	1,126.540
11. Banjarejo	2,168.437	0.000	92.351	347.000	890.446	838.640
12. Tunjungan	1,848.808	0.000	65.000	246.506	820.422	716.880
13. Japah	1,969.646	0.000	117.000	203.864	461.822	1,186.960
14. Ngawen	2,018.998	0.000	160.997	495.758	318.523	1,043.720
15. Kunduran	2,151.441	0.000	405.000	171.933	806.218	768.290
16. Todanan	2,046.787	0.000	81.665	373.285	151.577	1,440.260
Jumlah 2005	26,308.352	0.000	1,234.859	3,089.201	9,897.938	12,086.354
2004	26,308.352	0.000	1,448.450	4,095.305	9,928.243	10,836.354
2003	26,308.352	0.000	1,598.450	5,616.490	10,237.056	8,856.354

Sumber/*Source* : Kantor Kehutanan Kab. Blora

Tabel 1.3.1 Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Raindays by Month
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	Jum <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Jati	r												0
2. Randublatung	r												0
3. Kradenan	r												0
4. Kedungtuban	6	10	9	8	1	2	2	2	4	4	6	13	67
5. Cepu	r												0
6. Sambong	5	11	8	5	0	5	3	2	6	0	0	0	45
7. Jiken	7	13	13	13	1	5	0	1	0	10	6	18	87
8. Bogorejo	10	11	10	8	0	5	1	0	0	8	5	16	74
9. Jepon	r												0
10. Blora	r												0
11. Banjarejo	r												0
12. Tunjungan	9	11	12	13	1	4	4	2	3	13	7	15	94
13. Japah	r												0
14. Ngawen	r												0
15. Kunduran	r												0
16. Todanan	r												0
Rata-rata 2005	7	11	10	9	1	4	3	2	4	9	6	16	73
2004	12	11	17	5	7	2	2	0	1	1	7	9	74
2003	6	15	9	7	6	1	0	1	1	0	0	0	44

Sumber/*Source* : Kantor DPU Kab. Blora

r : Alat Rusak

Tabel 1.3.2 Banyaknya Curah Hujan Menurut Bulan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005 (mm)
*Number of Rainfalls by Month
in Blora Regency, 2005 (mm)*

Kecamatan <i>District</i>	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	Jum <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Jati		r											0
2. Randublatung		r											0
3. Kradenan		r											0
4. Kedungtuban	170	319	111	220	35	59	70	37	61	250	183	295	1,810
5. Cepu		r											0
6. Sambong	142	250	255	157	0	126	56	37	38	0	0	0	1,061
7. Jiken	160	190	260	225	5	125	0	10	0	325	170	455	1,925
8. Bogorejo	134	166	294	164	0	59	8	0	0	104	114	334	1,377
9. Jepon		r											0
10. Blora		r											0
11. Banjarejo		r											0
12. Tunjungan	220	160	190	195	7	145	26	32	17	188	92	308	1,580
13. Japah		r											0
14. Ngawen		r											0
15. Kunduran		r											0
16. Todanan		r											0
Rata-rata 2005	165	217	222	192	16	103	40	29	39	217	140	348	1,551
2004	238	171	370	98	119	32	41	0	9	19	111	201	1408
2003	99	273	168	146	116	10	0	4	1	0	0	0	809

Sumber/*Source* : Kantor DPU Kab. Blora

r : Alat Rusak

Tabel 1.3.3 Perkembangan Hari dan Curah Hujan
di Kabupaten Blora, Tahun 1990 - 2005
*Raindays and Rainfalls of Series
in Blora Regency, 1990 - 2005*

Tahun Year	Jumlah / Total	
	Hari Hujan Raindays	Curah Hujan Rainfalls
	(hari)	(mm)
(1)	(2)	(3)
1990	106	1,742
1991	75	1,803
1992	76	1,304
1993	68	1,176
1994	93	1,687
1995	76	1,488
1996	81	1,689
1997	68	1,321
1998	112	2,096
1999	82	1,470
2000	92	1,644
2001	69	1,566
2002	58	1,007
2003	44	809
2004	74	1,408
2005	73	1,551

Sumber/Source : Kantor DPU Kab. Blora

BAB II. PEMERINTAHAN

CHAPTER II. GOVERNMENT

1. Wilayah Administrasi

Kabupaten Blora terbagi dalam 16 kecamatan yang terdiri dari 271 desa dan 24 kelurahan, mencakup 941 dusun, 1.204 rukun warga dan 5.429 rukun tetangga.

2. Pemilihan Umum dan DPRD

Hasil pemilu 5 April 2004 yang lalu, menempatkan PDIP sebagai pemenang dengan perolehan suara sebesar 153.001 (32,82 persen) disusul Partai Golkar 88.499 dengan suara (18,98 persen). Pemilu kali ini diikuti oleh masyarakat Kabupaten Blora secara langsung, jujur dan adil, dengan partisipasi pemilih sebesar 84,27 persen. Adapun hasil perolehan kursi yang didapat untuk PDIP dan Golkar masing-masing 15 dan 9 kursi.

1. The Administration

The Blora regency is divided into 16 districts, the consisting is 295 villages, 941 little villages, 1.204 member groups and 5.429 neighbour groups.

2. The General Election and House of Representative

In General Election of April 5th 2004, the PDI Perjuangan has been the most popular party with 153.001 electors (32,82 percent) and Partai Golongan Karya with 88.499 electors (18.98 percent). This General Election was success with direct, honest and fair with electors partisipation is 84,27 percent. As to result of delegation on Parliament for Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan and Partai Golongan Karya was 15th and 9th delegation.

Pada tahun 2005, DPRD Blora telah menghasilkan 32 keputusan dengan jumlah sidang komisi sebanyak 586 kali, 122 sidang panitia dan 27 kali sidang paripurna.

3. Kepegawaian

Pada tahun 2005 jumlah PNS dan CPNS di Kabupaten Blora sebanyak 10.707 orang. Dari jumlah tersebut, golongan III sebanyak 58,12 persen dengan pendidikan 24,92 persen adalah sarjana muda.

Jumlah pegawai tersebut tersebar di 4 badan, 6 dinas, 9 kantor dan 11 sekretariat di kabupaten. Juga 16 kecamatan, 24 kelurahan dan 11 instansi vertikal serta 1 sekretariat DPRD .

4. Pelayanan Masyarakat

Banyaknya pelayanan masyarakat yang tercatat di Kantor Capil tahun 2005 berupa akte kelahiran dan kematian sejumlah 17.631 dan 46 buah.

On 2005's, Blora of Parliament was result 32 product with 586 commission report, 122 panitia report and 27 paripurna report.

3. Civil Services

In 2005's, the numbers of state-officials in Blora regency are 10.707. The classification in "golongan III" is 58,12 percent with 24,92 percent of middle graduated.

That official, the emplloyeed to 4 board, 6 "dinas", 9 office and 11 regency of secretariat. So, 16 district, 24 villages and 11 vertical instantiation along with 1 Parliament Secreatariat.

4. Society Services

The number of birth and death certificate which were collected by Civil Registration in 2005 amounted 17.631 and 46 units.

Sedangkan pelayanan pertanahan, dari 9.906 pengajuan pengukuran telah diselesaikan sebanyak 6.669 buah. Adapun sertifikat tanah yang diselesaikan 12.799 buah dari 14.020 permohonan.

5. Perlindungan Masyarakat

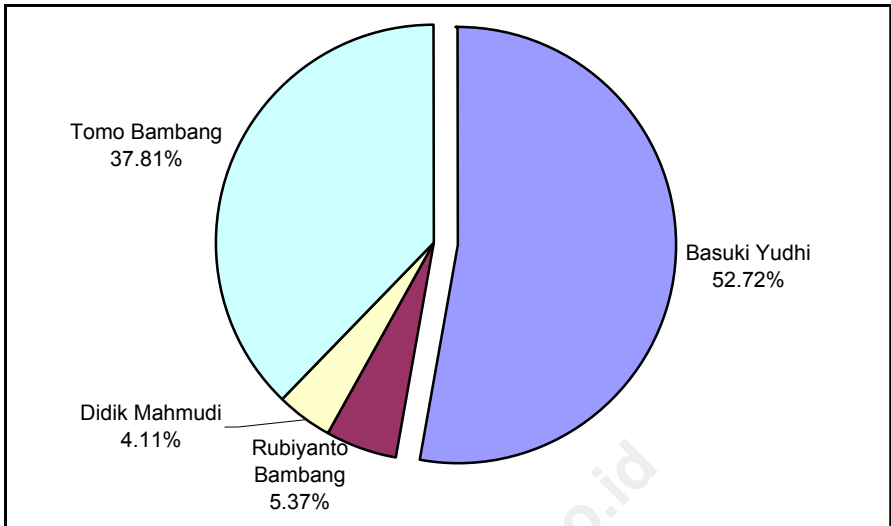
Untuk menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan masyarakat, partisipasi anggota linmas sangat diperlukan. Di tahun 2005 jumlah anggota linmas di Kabupaten Blora sebanyak 8.005 orang, semuanya berjenis kelamin laki-laki.

Whereas, land services from 9.906 measure requested was 6.669 finished. In the same time, the National Landform Council amounted to 12.799 from 14.020 request.

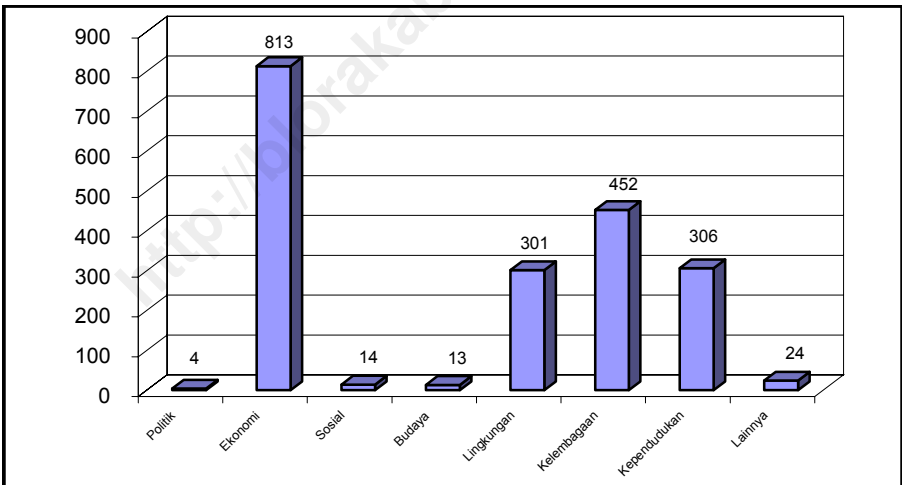
5. Civil Defence

The participation of civil defence members is more required to take care the society regulation and safetiness. In the 2005's, number of civil defence in Blora regency reached for 8.005 persons that all of male.

Grafik 2.1 Banyaknya Perolehan Suara Sah dalam
Chart Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Number of Voice Result in Blora Regency, on April 2005

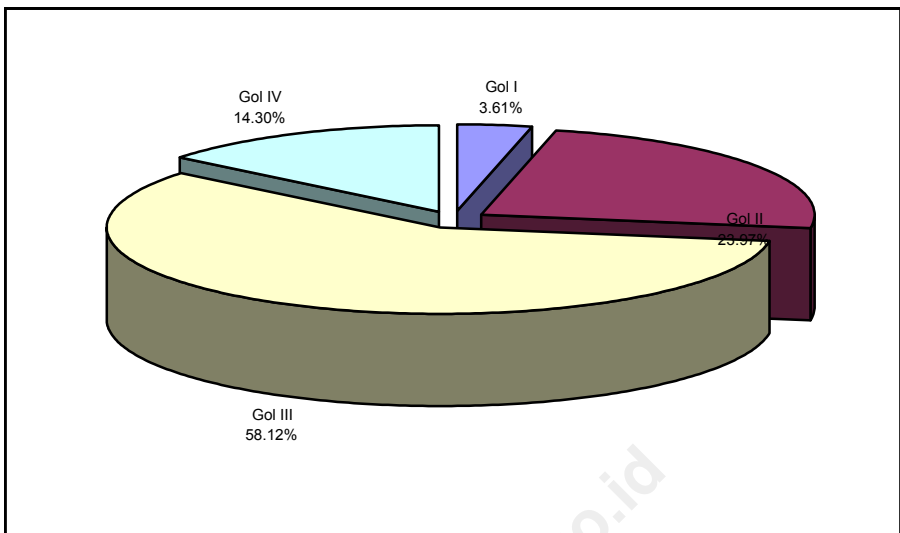


Grafik 2.2 Banyaknya Produk Hukum Menurut Pokok Masalah, di Kab Blora
Chart *Number of Law Production by Problem Principal*
in Blora Regency, 2005

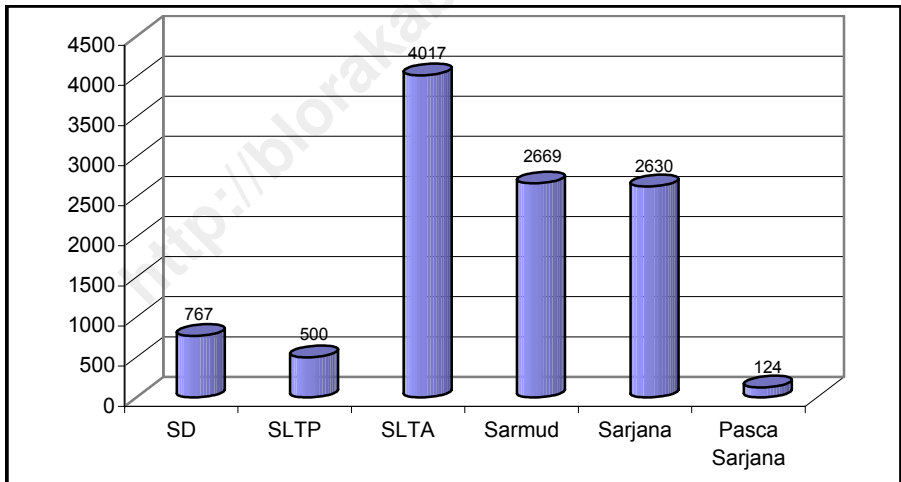


Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum Kab. Blora

Grafik 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri/Pegawai Negeri Sipil
 Menurut Golongan di Kab. Blora, Tahun 2005
Number of Civil Servants by Group, 2005



Grafik 2.4 Banyaknya Pegawai Negeri/Pegawai Negeri Sipil
 Menurut Pendidikan di Kab. Blora, Tahun 2005
Number of Civil Servants by Education, 2005



Tabel 2.1 Banyaknya Lembaga/Organisasi Pemerintah
Table di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Government Institution/Organization
in Blora Regency, 2005*

Lembaga/Organisasi <i>Institution</i>	Jumlah <i>Total</i>	Nama Lembaga/Organisasi Pemerintah
(1)	(2)	(3)
1. Badan	4	Bawasda, Bappeda, BRSUD Blora dan BRSUD Cepu
2. Dinas	6	Pendidikan Nasional, Dipenda, Pertanian, Kesehatan, DPU dan Perindagkop
3. Kantor	9	PDE, KKP, Perhubungan, Nakertransos, Pol.PP kesbanglinmas, Kehutanan, Pariwisata dan Kebudayaan, PMD, Kependudukan dan Capil
4. Sekretariat Kab.	11	Tapem, Pemdes, Hukum, Humas, Perekonomian, Lingkungan Hidup, Sosial, Kepegawaian, Organisasi, Keuangan dan Umum/Perlengkapan
5. Sekretariat DPRD	1	
6. Kecamatan	16	
7. Kelurahan/Desa	24/271	
8. Instansi Vertikal	11	Kejaksaan Negeri, Pengadilan Negeri, Rutan, Depag, BPN, BPS, Pengadilan Agama, Polres, Kodim 0721, Batalyon 410, Kantor Penyuluhan Pajak

Sumber/Source : Bag. Organisasi Setda Kab. Blora

Tabel 2.2.1 Pembagian Daerah Administratif Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Administration Area by District
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>District Center</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	Doplang	12	0	12
2. Randublatung	Randublatung	16	2	18
3. Kradenan	Mendenrejo	10	0	10
4. Kedungtuban	Ngraho	17	0	17
5. Cepu	Cepu	11	6	17
6. Sambong	Pojokwatu	10	0	10
7. Jiken	Jiken	11	0	11
8. Bogorejo	Bogorejo	14	0	14
9. Jepon	Jepon	24	1	25
10. Blora	Blora	16	12	28
11. Banjarejo	Banjarejo	20	0	20
12. Tunjungan	Tunjungan	15	0	15
13. Japah	Japah	18	0	18
14. Ngawen	Ngawen	27	2	29
15. Kunduran	Sambiroto	25	1	26
16. Todanan	Todanan	25	0	25
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	xxx	271	24	295
2004	xxx	271	24	295
2003	xxx	271	24	295

Sumber/*Source* : BPS Kab. Blora

Tabel 2.2.2 Banyaknya Rukun Warga, Rukun Tetangga dan Dusun
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Member Basic Principle, Neighbour and Village
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Rukun Warga	Rukun Tetangga	Dusun <i>Little Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	94	311	93
2. Randublatung	91	398	95
3. Kradenan	50	214	46
4. Kedungtuban	64	415	45
5. Cepu	84	411	38
6. Sambong	39	169	30
7. Jiken	60	257	39
8. Bogorejo	45	191	37
9. Jepon	86	430	52
10. Blora	157	550	58
11. Banjarejo	75	400	76
12. Tunjungan	63	307	55
13. Japah	45	219	38
14. Ngawen	81	379	69
15. Kunduran	94	442	93
16. Todanan	76	336	77
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	1,204	5,429	941
2004	1,203	5,499	941

Sumber/*Source* : BPS Kab. Blora

Tabel 2.3.1 Banyaknya Tempat Pemungutan Suara/TPS dan Pemilih di Kabupaten Blora, September 2004
Table *Number of TPS and Electors by District in Blora Regency, on September 2004*

Kecamatan <i>District</i>	Banyaknya TPS <i>Number of "TPS"</i>	Banyaknya Pemilih <i>Number of Electors</i>	Pemilih Golput Gray <i>Electors</i>	Persentase <i>Percentage</i> <i>(4)/(3)</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1. Jati	131	33,907	-	0.00
2. Randublatung	247	55,582	-	0.00
3. Kradenan	108	28,100	-	0.00
4. Kedungtuban	153	40,153	-	0.00
5. Cepu	205	54,500	-	0.00
6. Sambong	77	19,064	-	0.00
7. Jiken	104	26,800	-	0.00
8. Bogorejo	73	18,252	-	0.00
9. Jepon	158	42,304	-	0.00
10. Blora	252	65,579	-	0.00
11. Banjarejo	159	41,593	-	0.00
12. Tunjungan	128	33,181	-	0.00
13. Japah	98	24,680	-	0.00
14. Ngawen	153	39,210	-	0.00
15. Kunduran	180	45,713	-	0.00
16. Todanan	177	43,185	-	0.00
Jumlah/ <i>Total</i>	2,403	611,803	-	0.00

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum Kab. Blora

-) Data tidak tersedia

Tabel 2.3.2 Banyaknya Tempat Pemungutan Suara/TPS dan Pemilih di Kabupaten Blora, Juli 2004
Table *Number of TPS and Electors by District in Blora Regency, on July 2004*

Kecamatan <i>District</i>	Banyaknya TPS <i>Number of "TPS"</i>	Banyaknya Pemilih <i>Number of Electors</i>	Pemilih Golput <i>Gray Electors</i>	Persentase <i>Percentage (4)/(3)</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1. Jati	131	33,840	5,876	17.36
2. Randublatung	247	55,507	11,047	19.90
3. Kradenan	108	27,993	4,241	15.15
4. Kedungtuban	153	39,933	7,457	18.67
5. Cepu	205	54,539	11,277	20.68
6. Sambong	77	18,965	3,221	16.98
7. Jiken	104	26,839	4,727	17.61
8. Bogorejo	73	18,207	3,119	17.13
9. Jepon	158	42,181	6,542	15.51
10. Blora	252	66,469	12,583	18.93
11. Banjarejo	159	41,540	8,945	21.53
12. Tunjungan	128	32,845	6,323	19.25
13. Japah	98	24,606	4,280	17.39
14. Ngawen	153	39,067	7,365	18.85
15. Kunduran	180	45,220	8,750	19.35
16. Todanan	177	43,698	9,969	22.81
Jumlah/ <i>Total</i>	2,403	611,449	115,722	18.93

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum Kab. Blora

Tabel 2.3.3 Banyaknya Tempat Pemungutan Suara/TPS dan Pemilih di Kabupaten Blora, April 2004
Table *Number of TPS and Electors by District in Blora Regency, on April 2004*

Kecamatan <i>District</i>	Banyaknya TPS <i>Number of "TPS"</i>	Banyaknya Pemilih <i>Number of Electors</i>	Pemilih Golput <i>Gray Electors</i>	Persentase <i>Percentage (4)/(3)</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1. Jati	131	33,218	5,209	15.68
2. Randublatung	247	54,340	9,437	17.37
3. Kradenan	108	27,246	3,738	13.72
4. Kedungtuban	153	38,974	5,814	14.92
5. Cepu	205	52,832	9,406	17.80
6. Sambong	77	18,425	2,558	13.88
7. Jiken	104	26,231	3,915	14.93
8. Bogorejo	73	17,969	2,464	13.71
9. Jepon	156	41,429	6,011	14.51
10. Blora	252	64,035	10,301	16.09
11. Banjarejo	158	40,719	6,735	16.54
12. Tunjungan	128	32,620	4,396	13.48
13. Japah	98	24,185	3,460	14.31
14. Ngawen	153	38,121	6,093	15.98
15. Kunduran	180	43,991	7,096	16.13
16. Todanan	177	42,748	7,438	17.40
Jumlah/ <i>Total</i>	2,400	597,083	94,071	15.76

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum Kab. Blora

Tabel 2.3.4 Banyaknya Perolehan Suara Sah Menurut Partai Peserta
Table Pemilihan Umum (Pemilu) di Kab. Blora Bulan April 2004
*Number of Voice by Participant General Election
in Blora Regency, on April 2004*

Partai Peserta Pemilihan Umum <i>Participant General Election</i>	DPR Pusat	DPRD I Propinsi	DPRD II Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(4)
01. PNI Marhenisme	13,126	13,087	14,826
02. PBSO	1,421	1,350	0
03. PBB	1,208	7,121	7,678
04. Partai Merdeka	890	2,362	2,803
05. PPP	1,089	33,388	32,842
06. PPKK	1,909	913	0
07. Partai PIB	1,722	10,754	11,169
08. PNBK	1,561	8,667	9,165
09. Partai Demokrat	2,338	16,711	14,530
10. PKPI	1,146	11,713	12,353
11. PPKI	1,131	7,184	6,235
12. PPKU	2,137	1,839	1,727
13. PAN	869	17,738	18,138
14. PKPB	4,451	4,350	4,400
15. PKB	53,451	55,289	55,521
16. PKS	9,346	9,545	8,825
17. PBR	6,679	6,695	7,410
18. PDIP	146,267	149,096	153,001
19. Partai Damai Sejahtera	2,884	2,982	1,274
20. Partai Golkar	87,049	89,063	88,499
21. Partai Patriot Pancasila	1,848	1,499	1,240
22. PSI	1,652	1,651	1,051
23. PPD	6,985	7,073	7,418
24. Partai Pelopor	5,428	4,652	6,142
Jumlah/Total	356,587	464,722	466,247

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum Kab. Blora

Tabel 2.3.5 Banyaknya Perolehan Suara Sah Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, Bulan April 2004
*Number of Voice Result by District
in Blora Regency, on April 2004*

Kecamatan <i>District</i>	DPR Pusat	DPRD I Propinsi	DPRD II Kabupaten	DPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	26,509	21,041	20,906	18,218
2. Randublatung	41,546	14,412	14,468	12,096
3. Kradenan	1,208	33,620	32,855	30,074
4. Kedungtuban	890	47,422	49,953	43,127
5. Cepu	1,089	29,916	31,001	29,164
6. Sambong	1,909	40,716	40,305	36,988
7. Jiken	1,722	14,626	14,668	13,459
8. Bogorejo	1,561	26,546	26,008	24,313
9. Jepon	2,338	41,875	41,011	38,948
10. Blora	1,146	22,205	21,820	20,996
11. Banjarejo	1,131	31,173	31,355	28,985
12. Tunjungan	2,137	25,745	25,698	23,383
13. Japah	869	19,346	19,210	17,801
14. Ngawen	29,423	30,100	29,839	27,338
15. Kunduran	31,268	33,286	34,205	31,974
16. Todanan	31,445	32,629	32,696	30,346
Jumlah/Total	176,191	464,658	465,998	427,210

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum Kab. Blora

Tabel 2.3.6 Banyaknya Perolehan Suara Sah Menurut Kecamatan
Table Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Number of Voice Result by District
in Blora Regency, on April 2005

Kecamatan <i>District</i>	Basuki Yudhi S	Rubiyanto Bambang	Didik Mahmudi	Tomo Bambang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	15,990	1,059	1,113	7,771
2. Randublatung	23,303	1,961	1,279	14,582
3. Kradenan	10,624	804	658	9,345
4. Kedungtuban	17,940	944	919	9,118
5. Cepu	32,910	656	1,288	4,349
6. Sambong	8,891	563	579	4,114
7. Jiken	9,764	1,720	817	7,040
8. Bogorejo	7,164	532	622	4,767
9. Jepon	16,953	1,846	1,644	11,131
10. Blora	24,392	3,567	3,074	16,273
11. Banjarejo	11,282	2,047	1,036	15,689
12. Tunjungan	10,966	1,425	1,079	9,695
13. Japah	8,349	923	628	8,535
14. Ngawen	8,502	1,604	1,101	16,949
15. Kunduran	10,218	1,989	1,065	17,685
16. Todanan	16,241	2,125	1,285	10,390
Jumlah/ <i>Total</i>	233,489	23,765	18,187	167,433

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum Kab. Blora

Tabel 2.4.1 Banyaknya Anggota Fraksi DPRD
di Kabupaten Blora, Periode 2005
*Number of Fraction Parliament Members
in Blora Regency, on 2005*

Fraksi <i>Fraction</i>	Banyaknya Anggota Periode 2005
(1)	(2)
1. Fraksi PDI Perjuangan	15
2. Fraksi Partai Golkar	9
3. Fraksi Kebangkitan Bangsa	7
4. Fraksi Persatuan Pembangunan	5
5. Fraksi Amanat Demokrasi Indonesia	7
6. Non Fraksi	1
Jumlah/ <i>Total</i>	44

Sumber/*Source* : Sekretariat DPRD Kab. Blora

Tabel 2.4.2 Nama Pimpinan DPRD
Table di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Name of Parliament Leaders
in Blora Regency, on 2005

Nama Pimpinan <i>Name of Leaders</i>	Fraksi <i>Fraction</i>	Dasar Hukum <i>Law of Foundation</i>
(1)	(2)	(3)

1. HM. Warsit, SPd, SH, MM

Keputusan Gubernur
 Jawa Tengah, Nomor :
 170/72/2004
 Tgl: 04 September 2004

2. H. Mahmudi Ibrahim

Keputusan Gubernur
 Jawa Tengah, Nomor :
 170/72/2004
 Tgl: 04 September 2004

Sumber/*Source* : Sekretariat DPRD Kab. Blora

Tabel 2.4.3 Komposisi Keanggotaan DPRD
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Members Composition Parliament of Region Representatif
in Blora Regency, on 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Fraksi / <i>Fraction</i>					Non Fraksi
	PDI Perjuangan	Partai Golkar	Kebangkitan Bangsa	Persatuan Pemba- ngunan	Amanat Demokrasi Indonesia	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1. Jati	1	1	0	0	0	0
2. Randublatung	1	1	2	0	0	0
3. Kradenan	2	0	0	0	0	0
4. Kedungtuban	2	0	0	0	1	0
5. Cepu	1	2	1	1	0	0
6. Sambong	0	0	0	0	0	0
7. Jiken	1	1	0	1	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0	0	0
9. Jepon	0	1	0	0	0	0
10. Blora	3	2	1	1	4	1
11. Banjarejo	1	0	0	1	0	0
12. Tunjungan	0	0	1	0	0	0
13. Japah	1	0	1	1	1	0
14. Ngawen	1	1	0	0	1	0
15. Kunduran	1	0	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	1	0	0	0
JumlahTotal 2005	15	9	7	5	7	1
2004	15	10	8	7	5	10

Sumber/*Source* : Sekretariat DPRD Kab. Blora

Tabel 2.4.4 Produk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Table Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Production from Parliament of Region Representatif
in Blora Regency, 2005*

Bulan <i>Month</i>	Peraturan Daerah <i>Regency Regulation</i>	Surat Keputusan (S K)	
		DPRD	Pimpinan DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	0	2	0
2. Pebruari	0	0	0
3. Maret	0	4	1
4. April	0	4	1
5. Mei	0	2	1
6. Juni	0	1	0
7. Juli	0	3	0
8. Agustus	0	2	0
9. September	0	2	2
10. Oktober	0	2	1
11. Nopember	0	0	4
12. Desember	0	0	0
JumlahTotal 2005	0	22	10
2004	1	19	10

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kab. Blora

Tabel 2.4.5 Banyaknya Sidang Anggota DPRD
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Report from Parliament of Region Representatif
in Blora Regency, 2005*

Bulan <i>Month</i>	Rapat Komisi				Laporan/Sidang				
	A	B	C	D	Pang gar	Pan mus	Pan sus	Pan RT	B K
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Januari	12	12	13	12	0	1	3	0	0
2. Pebruari	13	14	12	12	0	0	0	0	0
3. Maret	12	13	13	12	10	0	3	0	0
4. April	13	13	13	13	16	2	2	0	0
5. Mei	12	12	11	11	28	1	2	0	0
6. Juni	11	12	12	11	0	1	6	0	0
7. Juli	13	11	12	13	0	1	15	0	0
8. Agustus	12	13	12	12	0	1	6	0	0
9. September	12	11	11	12	7	1	0	0	0
10. Oktober	12	13	13	12	9	2	0	0	0
11. Nopember	13	12	11	13	0	2	2	0	0
12. Desember	12	12	12	13	0	1	0	0	0
Jumlah 2005	147	148	145	146	70	13	39	0	0
2004	145	145	142	145	43	17	58	-	0
2003	178	178	178	177	51	7	-	-	3

Sumber/*Source* : Sekretariat DPRD Kab. Blora

-) Data tidak tersedia

Tabel 2.4.6 Banyaknya Sidang Gabungan Komisi dan Paripurna DPRD
Table di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Number of Union Committee and "Paripurna" Meeting
in Blora Regency, 2005

Bulan <i>Month</i>	Sidang Gabungan Komisi	Sidang Paripurna			Jumlah (2) s/d (5)
		Istimewa	Khusus	Biasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	0	0	0	1	1
2. Pebruari	0	0	0	1	1
3. Maret	0	0	0	2	2
4. April	0	0	0	1	1
5. Mei	0	0	0	1	1
6. Juni	0	1	0	3	4
7. Juli	0	0	0	2	2
8. Agustus	0	2	0	1	3
9. September	0	0	0	4	4
10. Oktober	0	0	0	1	1
11. Nopember	0	0	0	3	3
12. Desember	0	0	0	4	4
Jumlah 2005	0	3	0	24	27
2004	0	5	0	15	20
2003	16	1	0	13	30

Sumber/*Source* : Sekretariat DPRD Kab. Blora

Tabel 2.4.7 Banyaknya Produk Hukum Menurut Jenis dan Pokok Masalah di Kabupaten Blora, Tahun 2001-2005
Number of Law Production by Variety and Problem Principal in Blora Regency, 2001 - 2005

Rincian Category	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Produk Hukum					
1. Keputusan (Regelling)	43	40	28	18	33
2. Ketetapan (Beshiking)	1,992	4,042	3,712	1,691	1,896
3. Peraturan Daerah	16	23	3	2	13
4. Instruksi	1	0	1	1	4
Jumlah	2,052	4,105	3,744	1,712	1,946
Pokok Masalah					
1. Politik	13	12	20	5	4
2. Ekonomi	535	695	959	285	813
3. Sosial	7	6	127	35	16
4. Budaya	0	0	5	0	13
5. Lingkungan	1	3	1,784	1,075	301
6. Kelembagaan	0	0	217	55	469
7. Kependudukan	0	0	632	257	306
8. Lainnya	1,496	3,389	0	0	24
Jumlah / Total	2,052	4,105	3,744	1,712	1,946

Sumber/Source : Bagian Hukum Setkab. Blora

Tabel 2.5 Banyaknya Pegawai Negeri/Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kab. Blora, Tahun 2005
Number of Civil Servants by Group, Education and Sex in Blora Regency, 2005

Rincian <i>Category</i>	PN/PNS		CPNS		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>

Golongan :

1. Golongan I	358	28	0	0	386
2. Golongan II	1,582	943	19	23	2,567
3. Golongan III	3,723	2,459	26	15	6,223
4. Golongan IV	1,090	441	0	0	1,531
Jumlah	6,753	3,871	45	38	10,707

Tingkat Pendidikan :

1. SD	730	37	0	0	767
2. SLTP	445	55	0	0	500
3. SLTA	2,116	1,861	18	22	4,017
4. Sarjana Muda	1,335	1,332	1	1	2,669
5. Sarjana	2,017	572	26	15	2,630
6. Pasca Sarjana	110	14	0	0	124
Jumlah 2005	6,753	3,871	45	38	10,707
2004	6,708	3,859	59	59	10,685
2003	6,732	3,812	39	15	10,598

Sumber/Source : Dinas/Instansi/Kantor Se Kabupaten Blora

Tabel 2.6 Banyaknya Pelayanan Catatan Sipil Yang Tercatat
Table Pada Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil, Tahun 2005
*Number of Certificate Services at Civil Registration
in Blora Regency, 2005*

Bulan <i>Month</i>	Kelahiran <i>Birth</i>	Kematian <i>Death</i>	Perkawinan <i>Marriage</i>	Perceraian <i>Divorce</i>	Adopsi <i>Child Adoption</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	1,208	7	6	5	1
2. Februari	890	2	6	0	0
3. Maret	1,089	2	6	1	0
4. April	1,909	3	6	0	1
5. Mei	1,722	2	18	1	0
6. Juni	1,561	6	7	0	1
7. Juli	2,338	4	7	0	0
8. Agustus	1,146	5	14	0	1
9. September	1,131	5	7	0	0
10. Oktober	2,137	5	7	0	1
11. Nopember	869	3	7	0	0
12. Desember	1,631	2	7	0	1
Jumlah 2005	17,631	46	98	7	6
2004	16,032	35	98	5	5
2003	20,022	33	90	4	4

Sumber/Source : Kantor Kependudukan Dan Catatan Sipil Kab. Blora

Tabel 2.7.1 Banyaknya Permohonan Pengukuran Yang Telah Diselesaikan
 Oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Measure Requested by Certification Registration
 in Blora Regency, 2005*

Bulan <i>Month</i>	Sisa Bulan Lalu	Jumlah Permohonan	Disele- saikan	Sisa Bulan Ini
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	232	460	0	692
2. Pebruari	692	194	154	732
3. Maret	732	285	489	528
4. April	528	501	227	802
5. Mei	802	727	328	1,201
6. Juni	1201	975	588	1,588
7. Juli	1588	985	958	1,615
8. Agustus	1615	818	735	1,698
9. September	1698	1,242	141	2,799
10. Oktober	2799	2,072	1,421	3,450
11. Nopember	3450	994	418	4,026
12. Desember	4026	653	1,210	3,469
Jumlah 2005	232	9,906	6,669	3,469
2004	201	10,697	10,666	232
2003	195	3,178	3,172	201

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kab. Blora

Tabel 2.7.2 Banyaknya Permohonan Sertifikat Peralihan Hak dan Lain-Lain
Table Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Blora, Tahun 2005
Number of Change Competence Certificate and Others
in Blora Regency, 2005

Bulan <i>Month</i>	Sisa Bulan Lalu	Jumlah Permohonan	Disele- saikan	Sisa Bulan Ini
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	6,210	638	827	6,021
2. Pebruari	6,021	432	1,301	5,152
3. Maret	5,152	644	1,753	4,043
4. April	4,043	933	1,478	3,498
5. Mei	3,498	1,180	954	3,724
6. Juni	3,724	1,336	946	4,114
7. Juli	4,114	1,348	811	4,651
8. Agustus	4,651	1,491	843	5,299
9. September	5,299	1,511	1,306	5,504
10. Oktober	5,504	2,380	1,078	6,806
11. Nopember	6,806	1,192	394	7,604
12. Desember	7,604	935	1,108	7,431
Jumlah 2005	6,210	14,020	12,799	7,431
2004	3,317	15,096	12,203	6,210
2003	8,443	7,201	12,327	3,317

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kab. Blora

Tabel 2.7.3 Banyaknya Sertifikat Yang Diterbitkan Oleh Kantor
Table Pertanahan Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Certificate by Certification Registration
in Blora Regency, 2005*

Bulan <i>Month</i>	Jenis Sertifikat			
	Hak Milik	HGB	Hak Pakai	Hak Tanggungan
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1. Januari	597	0	0	52
2. Pebruari	931	31	0	46
3. Maret	1,391	9	0	79
4. April	936	0	0	184
5. Mei	564	0	0	71
6. Juni	540	0	0	95
7. Juli	432	0	0	119
8. Agustus	451	0	0	101
9. September	1,016	0	0	92
10. Oktober	773	0	0	102
11. Nopember	245	0	0	68
12. Desember	738	0	15	65
Jumlah 2005	8,614	40	15	1074
2004	6,818	140	48	794
2003	8,795	62	124	468

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kab. Blora

Tabel 2.7.4 Luas Tanah Yang Disertifikatkan Oleh Kantor Pertanahan di Kabupaten Blora, Tahun 2005 (Meter Persegi)
Table Certificate Land Area by Certification Registration in Blora Regency, 2005 (Meter Persegi)

Bulan <i>Month</i>	Pertanian	Perumahan	Hak Pakai	HGB	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	701,020	174,426	0	2,565	878,011
2. Pebruari	971,784	259,807	0	6,268	1,237,859
3. Maret	1,513,608	400,212	0	0	1,913,820
4. April	909,900	278,895	0	0	1,188,795
5. Mei	765,274	157,055	0	0	922,329
6. Juni	674,504	122,791	0	0	797,295
7. Juli	575,988	112,375	0	0	688,363
8. Agustus	480,795	87,668	0	0	568,463
9. September	824,590	267,794	0	0	1,092,384
10. Oktober	814,505	291,335	0	0	1,105,840
11. Nopember	128,850	60,157	0	0	189,007
12. Desember	648,529	251,737	92,025	0	992,291
Jumlah 2005	9,009,347	2,464,252	92,025	8,833	11,574,457
2004	12,224,879	3,059,825	595,464	29,414	15,909,582
2003	13,038,521	7,505,867	259,367	35,268	20,839,023

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kab. Blora

Tabel 2.8.1 Banyaknya Anggota Linmas Menurut Jenis Kelamin
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Civil Defence by Sex and District
 in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	354	0	354
2. Randublatung	630	0	630
3. Kradenan	249	0	249
4. Kedungtuban	514	0	514
5. Cepu	604	0	604
6. Sambong	363	0	363
7. Jiken	354	0	354
8. Bogorejo	352	0	352
9. Jepon	784	0	784
10. Blora	834	0	834
11. Banjarejo	497	0	497
12. Tunjungan	465	0	465
13. Japah	305	0	305
14. Ngawen	899	0	899
15. Kunduran	397	0	397
16. Todanan	404	0	404
Jumlah 2005	8,005	0	8,005
2004	9,441	0	9,441
2003	9,400	0	9,400

Sumber/*Source* : Kantor Pol PP Kesbang Linmas Kab. Blora

Tabel 2.8.2 Banyaknya Anggota Linmas Menurut Klasifikasi Kemampuan di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Table
Number of Civil Defence by Power Classification in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	Perlawanan Rakyat (Wanra)	Keamanan Rakyat (Kamra)	Perlindungan Masyarakat (Linmas)	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	0	0	354	354
2. Randublatung	0	0	630	630
3. Kradenan	0	0	249	249
4. Kedungtuban	0	0	514	514
5. Cepu	0	0	604	604
6. Sambong	0	0	363	363
7. Jiken	0	0	354	354
8. Bogorejo	0	0	352	352
9. Jepon	0	0	784	784
10. Blora	0	0	834	834
11. Banjarejo	0	0	497	497
12. Tunjungan	0	0	465	465
13. Japah	0	0	305	305
14. Ngawen	0	0	899	899
15. Kunduran	0	0	397	397
16. Todanan	0	0	404	404
Jumlah 2005	0	0	8,005	8,005
2004	0	0	9,441	9,441
2003	0	0	9,400	9,400

Sumber/Source : Kantor Pol PP Kesbang Linmas Kab. Blora

Tabel 2.8.3 Banyaknya Linmas Menurut Pendidikan Kehansipan
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Civil Defence by Defenced Education
 in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	LATSAR	SUSK.B	SUSK.A	SUSKAPIN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0
5. Cepu	0	0	0	0
6. Sambong	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0
10. Blora	0	0	0	0
11. Banjarejo	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0
Jumlah 2005	0	0	0	0
2004	0	0	0	0
2003	0	0	0	0

Sumber/Source : Kantor Pol PP Kesbang Linmas Kab. Blora

Tabel 2.8.3 (Lanjutan/Continous)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Kualifikasi	Belum Terdidik	Jumlah (2)s/d(7)
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Jati	0	354	354
2. Randublatung	0	630	630
3. Kradenan	0	249	249
4. Kedungtuban	0	514	514
5. Cepu	0	604	604
6. Sambong	0	363	363
7. Jiken	0	354	354
8. Bogorejo	0	352	352
9. Jepon	0	784	784
10. Blora	7	827	834
11. Banjarejo	0	497	497
12. Tunjungan	0	465	465
13. Japah	0	305	305
14. Ngawen	0	899	899
15. Kunduran	0	397	397
16. Todanan	0	404	404
Jumlah 2005	7	7,998	8,005
2004	21	9,420	9,441
2003	47	9,353	9,400

Sumber/*Source* : Kantor Pol PP Kesbang Linmas Kab. Blora

Tabel 2.9.1 Banyaknya Organisasi Massa Menurut Bidang Kegiatan
 di Kabupaten Blora, Tahun 2001 - 2005
*Number of Mass Organization by Activity
 in Blora Regency, 2001 - 2005*

Bidang Kegiatan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ekonomi	34	34	40	40	44
2. Sosial	32	32	36	36	38
3. Budaya	24	24	24	24	24
4. Politik	14	14	17	17	17
5. Pemberdayaan Masyarakat	20	20	22	23	23
6. Lingkungan	41	44	46	47	48
7. Kepemudaan	24	24	26	27	27
Jumlah/Total	189	192	211	214	221

Sumber/Source : Kantor Pol PP Kesbang Linmas Kab. Blora

Tabel 2.9.2 Banyaknya Organisasi Massa dan Partai Politik
di Kabupaten Blora, Tahun 2001 - 2005
Table
Number of Publics and Politics Organization
in Blora Regency, 2001 - 2005

Bidang Kegiatan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ormas/LSM/OKP	188	191	206	206	214
a. Kesamaan Kegiatan	40	40	40	40	40
b. Kesamaan Profesi	21	21	21	21	21
c. Kesamaan Fungsional	22	22	22	22	23
d. Kesamaan Kepercayaan	18	18	21	21	21
e. Kesamaan Agama	30	31	33	33	33
f. Lembaga Masyarakat	50	50	60	60	67
g. Kekerabatan/Paguyuban	7	9	9	9	9
2. PARPOL	32	32	48	24	24
Jumlah/ <i>Total</i>	220	223	254	230	238

Sumber/*Source* : Kantor Pol PP Kesbang Linmas Kab. Blora

BAB III. PENDUDUK

CHAPTER III. POPULATION

1. Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Blora Tahun 2005 sebesar 842.674 jiwa, tumbuh 0,49 persen, dengan seks rasio 97,60 persen, artinya penduduk perempuan lebih banyak dibanding penduduk laki-laki.

Tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Blora tahun 2005 adalah 463 jiwa per km². Kepadatan tertinggi tercatat di Kecamatan Cepu sebesar 1.542.

Pertambahan penduduk seiring dengan pertambahan jumlah KK, dari 227.868 menjadi 228.519 di tahun 2005. .

2. Keluarga Berencana

Klinik keluarga berencana yang tersebar di Kabupaten Blora sebanyak 71 unit dengan tenaga medis sebanyak 53 dokter dan 180 bidan.

1. The Population

The population of Blora regency in 2005 is 842.674 person, increase 0,49 percent it's previous year, sex ratio 97,60 percent. It's mean women population so much more for men.

In 2005's, the population density in Blora regency shown 463 person per km². The density highest at Cepu district with value 1.542 person per km².

The population growth can be increase number of household which the growth from 227.868 to 228.519 in 2005.

2. The Family Planning

The clinic family planning in Blora regency are 71 unit's, with paramedic is 53 doctor and 180 "bidan".

Peserta KB baru menurut jenis kontrasepsi untuk masing-masing terjadi penurunan untuk pengguna IUD, Suntik dan kondom. Tetapi ada peningkatan di pengguna MOW, Susuk dan Pil.

Tahun 2005 jumlah keluarga pra sejahtera secara persentase turun, mencapai 52,83 persen. Artinya tingkat pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat lebih meningkat.

3. Tenaga Kerja

Banyaknya calon tenaga kerja terdidik di Kabupaten Blora tahun 2005 tercatat 15 orang, sama dengan tahun lalu. Sedangkan yang lulus pemilihan mencapai 5 orang.

Banyaknya penawaran tenaga kerja mencapai 8.051 orang dengan jumlah permintaan yang ada hanya 350 orang,

The new family planning groups by contraception user shown decreasing for IUD, Injection and condom.. Although, must be growth on the MOW, Implant and tablet..

In 2005's, pra happy family must be decrease before year, achieve 52,83 percent. It's means development and wealthy society level more than better

3. The Employment

The value of candidat professional private employee at Blora regency in 2005, only 15 person, some as one years ago. While, on finally selection only 8 person.

Supply employment at Blora Regency in 2005 can be write 8.051 person with demand employment only 350 person,

4. Transmigrasi

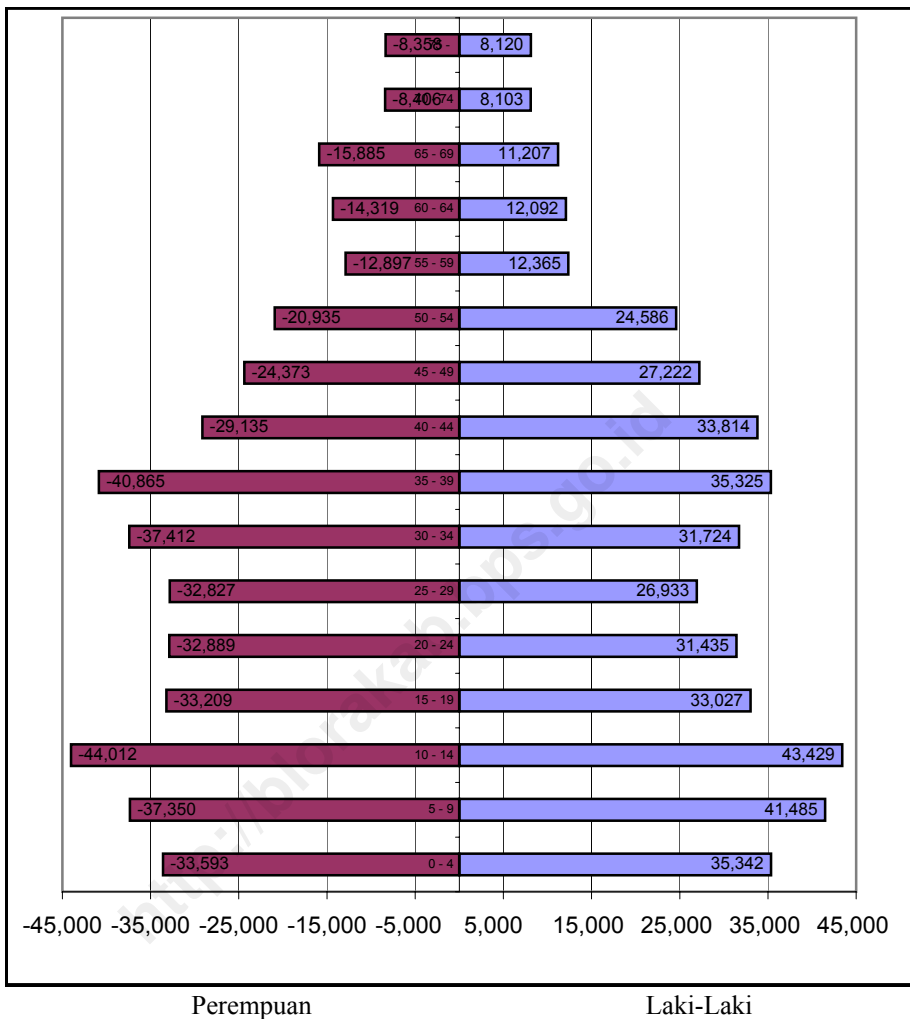
Tidak ada transmigran di Kabupaten Blora pada tahun 2005. Jumlah pendaftar transmigran mencapai 62 keluarga atau 170 jiwa, namun, semuanya batal berangkat.

4. The Transmigration

There is no transmigrant on Blora Regency. In 2005, number of transmigration writed 62 househould with 170 persan, but all of them cancel this programs's.

<http://blorakab.bps.go.id>

Grafik 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Blora, Tahun 2005
Chart *Population of Blora Regency, 2005*



Sumber/Source : BPS Kab. Blora

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Blora
Table Tahun 1988 s/d 2005
Population of Blora Regency by Sex
 1988 - 2005

Tahun <i>Year</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1988	362,783	379,509	742,292	95.59
1989	365,289	381,438	746,727	95.77
1990	372,396	385,727	758,123	96.54
1991	380,185	393,172	773,357	96.70
1992	382,275	395,312	777,587	96.70
1993	383,684	398,001	781,685	96.40
1994	386,589	400,835	787,424	96.45
1995	389,802	405,601	795,403	96.10
1996	401,940	410,563	812,503	97.90
1997	402,909	411,109	814,018	98.01
1998	403,477	412,750	816,227	97.75
1999	405,866	416,362	822,228	97.48
2000	407,921	418,308	826,229	97.52
2001	409,794	419,771	829,565	97.62
2002	411,656	421,910	833,566	97.57
2003	412,783	423,225	836,008	97.53
2004	414,029	424,563	838,592	97.52
2005	416,209	426,465	842,674	97.60

Sumber/Source : BPS Kab. Blora

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan
Table di Kabupaten Blora, Tahun 2001 - 2005
Population by District
in Blora Regency, 2001 - 2005

Kecamatan <i>District</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	47,948	48,088	48,356	48,562	48,981
2. Randublatung	72,252	72,311	72,372	72,413	72,585
3. Kradenan	38,248	38,300	38,372	38,412	38,433
4. Kedungtuban	54,181	54,292	54,506	54,740	54,895
5. Cepu	74,160	74,367	74,612	74,927	75,808
6. Sambong	26,459	26,537	26,589	26,609	26,705
7. Jiken	36,877	37,199	37,273	37,155	37,312
8. Bogorejo	23,693	23,749	23,785	23,800	23,867
9. Jepon	57,736	58,178	58,410	58,705	59,279
10. Blora	87,131	87,207	87,181	87,246	87,508
11. Banjarejo	55,581	55,491	55,448	55,537	55,619
12. Tunjungan	43,050	43,122	43,177	43,251	43,308
13. Japah	32,812	32,948	33,024	33,050	33,678
14. Ngawen	59,099	60,009	60,372	60,673	60,776
15. Kunduran	63,595	63,889	64,040	64,438	64,411
16. Todanan	56,743	57,879	58,491	59,074	59,509
Jumlah/ <i>Total</i>	829,565	833,566	836,008	838,592	842,674

Sumber/*Source* : BPS Kab. Blora

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk Pertengahan Tahun
di Kabupaten Blora, Tahun 2001 - 2005
*Middle Year Population by District
in Blora Regency, 2001 - 2005*

Kecamatan <i>District</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	47,916	48,036	48,211	48,449	48,795
2. Randublatung	72,195	72,311	72,318	72,440	72,437
3. Kradenan	38,204	38,280	38,332	38,382	38,414
4. Kedungtuban	54,125	54,230	54,419	54,640	54,816
5. Cepu	74,074	74,280	74,423	74,768	75,120
6. Sambong	26,430	26,533	26,574	26,603	26,639
7. Jiken	36,055	37,010	37,273	37,213	37,170
8. Bogorejo	23,629	23,715	23,794	23,771	23,838
9. Jepon	57,607	57,959	58,366	58,556	58,728
10. Blora	87,073	87,220	87,176	87,247	87,388
11. Banjarejo	55,570	55,528	55,448	55,448	55,580
12. Tunjungan	43,063	43,086	43,172	43,198	43,300
13. Japah	32,749	32,862	32,961	33,026	33,634
14. Ngawen	59,044	59,169	60,191	60,486	60,750
15. Kunduran	63,083	63,774	63,943	64,322	64,211
16. Todanan	56,423	57,379	58,169	58,786	59,290
Jumlah/ <i>Total</i>	827,240	831,372	834,770	837,335	840,110

Sumber/*Source* : BPS Kab. Blora

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Population by Sex and Sex Ratio
 in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1. Jati	24,252	24,729	48,981	98.07
2. Randublatung	36,100	36,485	72,585	98.94
3. Kradenan	19,258	19,175	38,433	100.43
4. Kedungtuban	27,083	27,812	54,895	97.38
5. Cepu	37,208	38,600	75,808	96.39
6. Sambong	13,206	13,499	26,705	97.83
7. Jiken	18,768	18,544	37,312	101.21
8. Bogorejo	11,838	12,029	23,867	98.41
9. Jepon	29,294	29,985	59,279	97.70
10. Blora	43,247	44,261	87,508	97.71
11. Banjarejo	27,684	27,935	55,619	99.10
12. Tunjungan	21,385	21,923	43,308	97.55
13. Japah	16,405	17,273	33,678	94.97
14. Ngawen	30,025	30,751	60,776	97.64
15. Kunduran	31,923	32,488	64,411	98.26
16. Todanan	28,533	30,976	59,509	92.11
Jumlah 2005	416,209	426,465	842,674	97.60
2004	414,029	424,563	838,592	97.52
2003	412,783	423,225	836,008	97.53

Sumber/Source : BPS Kab. Blora

Tabel 3.1.5 Banyaknya Penduduk Menurut Kewarganegaraan
di Kabupaten Blora, Tahun 2001 - 2005
*Population by Foreign Citizen and Sex
in Blora Regency, 2001 - 2005*

Warga Negara <i>Foreign Citizen</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Tahun / Year				
		2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indonesia <i>Indonesian</i>	Laki-laki	407,921	409,794	411,656	412,783	416,209
	Perempuan	418,306	419,770	421,909	423,224	426,464
	Jumlah	826,227	829,564	833,565	836,007	842,673
Asing <i>Foreign</i>	Laki-laki	0	0	0	0	0
	Perempuan	2	1	1	1	1
	Jumlah	2	1	1	1	1
Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki	407,921	409,794	411,656	412,783	416,209
	Perempuan	418,308	419,771	421,910	423,225	426,465
	Jumlah	826,229	829,565	833,566	836,008	842,674

Sumber/Source : BPS Kab. Blora

Tabel 3.1.6 Banyaknya Kelahiran Menurut Jenis Kelamin
Table di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Number of Birth by Sex
in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tk. Kelahiran/ 1000 Penduduk <i>Child Birth Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	475	459	934	19.14
2. Randublatung	333	296	629	8.68
3. Kradenan	67	55	122	3.18
4. Kedungtuban	182	136	318	5.80
5. Cepu	394	330	724	9.64
6. Sambong	121	89	210	7.88
7. Jiken	106	96	202	5.43
8. Bogorejo	61	57	118	4.95
9. Jepon	22	29	51	0.87
10. Blora	338	349	687	7.86
11. Banjarejo	163	118	281	5.06
12. Tunjungan	147	104	251	5.80
13. Japah	320	284	604	17.96
14. Ngawen	226	210	436	7.18
15. Kunduran	398	316	714	11.12
16. Todanan	420	400	820	13.83
Jumlah 2005	3,773	3,328	7,101	8.48
2004	1,576	1,483	3,059	3.65
2003	3,533	3,470	7,003	8.42

Sumber/Source : BPS Kab. Blora

Tabel 3.1.7 Banyaknya Kematian Menurut Jenis Kelamin
Table di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Number of Death by Sex
in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tk. Kematian/ 1000 Penduduk <i>Child Death Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	224	202	426	8.73
2. Randublatung	197	177	374	5.16
3. Kradenan	41	33	74	1.93
4. Kedungtuban	96	91	187	3.41
5. Cepu	186	183	369	4.91
6. Sambong	59	46	105	3.94
7. Jiken	55	24	79	2.13
8. Bogorejo	37	28	65	2.73
9. Jepon	2	3	5	0.09
10. Blora	150	163	313	3.58
11. Banjarejo	50	57	107	1.93
12. Tunjungan	68	63	131	3.03
13. Japah	69	75	144	4.28
14. Ngawen	150	128	278	4.58
15. Kunduran	217	155	372	5.79
16. Todanan	178	159	337	5.68
Jumlah 2005	1,779	1,587	3,366	4.02
2004	831	790	1,621	1.94
2003	1,559	1,434	2,993	3.60

Sumber/Source : BPS Kab. Blora

Tabel 3.1.8 Banyaknya Pendatang Menurut Jenis Kelamin
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Imigran by Sex
 in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tk. Kedatangan/ 1000 Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	22	4	26	0.53
2. Randublatung	6	2	8	0.11
3. Kradenan	18	8	26	0.68
4. Kedungtuban	48	54	102	1.86
5. Cepu	762	674	1,436	19.12
6. Sambong	50	38	88	3.30
7. Jiken	37	18	55	1.48
8. Bogorejo	26	13	39	1.64
9. Jepon	289	314	603	10.27
10. Blora	375	312	687	7.86
11. Banjarejo	52	36	88	1.58
12. Tunjungan	23	8	31	0.72
13. Japah	144	141	285	8.47
14. Ngawen	39	18	57	0.94
15. Kunduran	91	103	194	3.02
16. Todanan	18	18	36	0.61
Jumlah 2005	2,000	1,761	3,761	4.48
2004	470	446	916	1.09
2003	1,188	1,066	2,254	2.70

Sumber/Source : BPS Kab. Blora

Tabel 3.1.9 Banyaknya Penduduk Pergi Menurut Jenis Kelamin
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Emigran by Sex
 in Blora Regency, 2005*

/ Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tk. Kepergian/ 1000 Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	86	29	115	2.36
2. Randublatung	46	45	91	1.26
3. Kradenan	28	25	53	1.38
4. Kedungtuban	45	33	78	1.42
5. Cepu	504	406	910	12.11
6. Sambong	67	30	97	3.64
7. Jiken	12	9	21	0.56
8. Bogorejo	16	9	25	1.05
9. Jepon	46	29	75	1.28
10. Blora	432	367	799	9.14
11. Banjarejo	110	70	180	3.24
12. Tunjungan	53	41	94	2.17
13. Japah	65	52	117	3.48
14. Ngawen	64	48	112	1.84
15. Kunduran	201	362	563	8.77
16. Todanan	39	45	84	1.42
Jumlah 2005	1,814	1,600	3,414	4.06
2004	601	496	1,097	1.31
2003	1,300	963	2,263	2.71

Sumber/Source : BPS Kab. Blora

Tabel 3.1.10 Banyaknya Kepala Rumahtangga Menurut Kecamatan
 di Kabupaten Blora, Tahun 2001 - 2005
*Number of Household Leader by District
 in Blora Regency, 2001 - 2005*

Kecamatan <i>District</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	13,004	13,126	12,489	13,233	12,892
2. Randublatung	17,598	18,919	18,518	18,919	20,577
3. Kradenan	10,127	10,158	10,441	10,487	10,931
4. Kedungtuban	14,198	13,180	14,371	15,922	14,524
5. Cepu	17,411	17,509	17,522	18,096	18,392
6. Sambong	7,002	7,091	7,134	7,199	6,719
7. Jiken	10,942	11,203	10,785	10,017	9,978
8. Bogorejo	7,170	7,700	6,843	7,362	6,960
9. Jepon	14,615	14,882	16,476	15,175	15,891
10. Blora	21,889	21,996	22,724	24,434	25,052
11. Banjarejo	14,994	15,083	15,367	15,356	15,122
12. Tunjungan	11,861	11,861	12,246	12,175	12,531
13. Japah	9,461	9,475	9,842	10,335	9,439
14. Ngawen	14,675	15,228	15,853	15,741	15,723
15. Kunduran	16,900	17,162	18,039	17,855	17,782
16. Todanan	13,642	13,641	15,478	15,562	16,006
Jumlah/ <i>Total</i>	215,489	218,214	224,128	227,868	228,519

Sumber/*Source* : BPS Kab. Blora

Tabel 3.1.11 Banyaknya Warga Negara Asing Menurut Kecamatan
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Fixed Foreign Citizen by District
 in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Warga Negara/ <i>Forein Citizen</i>		
		Cina	Lainnya	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0
5. Cepu	0	0	0	0
6. Sambong	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0
10. Blora	1	1	0	1
11. Banjarejo	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0
Jumlah 2005	1	1	0	1
2003	1	1	0	1
2002	1	1	0	1

Sumber/*Source* : BPS Kab. Blora

Tabel 3.1.12 Rata-rata Kepadatan Penduduk dan Anggota Rumahtangga
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Average of Population Density and Hosuehold Member
in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Desa <i>Village</i> <i>Total</i>	Luas <i>Area</i> (Km2)	Rata-Rata/ <i>Average</i>		
			Penddd./ Desa	Penddd./ (Km2)	Anggota ruta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	12	183.62	4,082	267	3.80
2. Randublatung	18	211.13	4,033	344	3.53
3. Kradenan	10	109.51	3,843	351	3.52
4. Kedungtuban	17	106.86	3,229	514	3.78
5. Cepu	17	49.15	4,459	1543	4.12
6. Sambong	10	88.75	2,671	301	3.97
7. Jiken	11	168.17	3,392	222	3.74
8. Bogorejo	14	49.80	1,705	479	3.43
9. Jepon	25	107.72	2,371	550	3.73
10. Blora	28	79.79	3,125	1097	3.49
11. Banjarejo	20	103.52	2,781	537	3.68
12. Tunjungan	15	101.82	2,887	425	3.46
13. Japah	18	103.05	1,871	327	3.57
14. Ngawen	29	100.98	2,096	602	3.87
15. Kunduran	26	127.98	2,477	503	3.62
16. Todanan	25	128.74	2,380	462	3.72
Jumlah 2005	295	1,820.59	2,857	463	3.69
2004	295	1,820.59	2,843	461	3.72
2003	295	1,820.59	2,834	459	3.82

Sumber/*Source* : BPS Kab. Blora

**Tabel 3.1.13 Rata-rata Anggota Rumahtangga Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005**
*Average of Household Member by District
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	3.69	3.66	3.86	3.67	3.80
2. Randublatung	4.11	3.82	3.91	3.83	3.53
3. Kradenan	3.78	3.77	3.67	3.66	3.52
4. Kedungtuban	3.82	4.12	3.79	3.44	3.78
5. Cepu	4.26	4.25	4.25	4.14	4.12
6. Sambong	3.78	3.74	3.72	3.70	3.97
7. Jiken	3.37	3.32	3.46	3.71	3.74
8. Bogorejo	3.30	3.08	3.48	3.23	3.43
9. Jepon	3.95	3.91	3.54	3.87	3.73
10. Blora	3.98	3.96	3.84	3.57	3.49
11. Banjarejo	3.71	3.68	3.61	3.62	3.68
12. Tunjungan	3.63	3.64	3.53	3.55	3.46
13. Japah	3.47	3.48	3.35	3.20	3.57
14. Ngawen	4.03	3.94	3.80	3.85	3.87
15. Kunduran	3.76	3.72	3.54	3.61	3.62
16. Todanan	4.16	4.24	3.76	3.80	3.72
Rata-Rata/ <i>Average</i>	3.96	3.82	3.72	3.68	3.69

Sumber/*Source* : BPS Kab. Blora

Tabel 3.1.14 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
 di Kabupaten Blora, Tahun 2001 - 2005
*Population Density by District
 in Blora Regency, 2001 - 2005*

Kecamatan <i>District</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	261	262	263	264	267
2. Randublatung	342	342	343	343	344
3. Kradenan	349	350	350	351	351
4. Kedungtuban	507	508	510	512	514
5. Cepu	1,509	1,513	1,518	1,525	1,543
6. Sambong	298	299	300	300	301
7. Jiken	219	221	222	221	222
8. Bogorejo	176	477	478	478	479
9. Jepon	536	540	542	545	550
10. Blora	1,092	1,093	1,093	1,093	1,097
11. Banjarejo	537	536	536	536	537
12. Tunjungan	423	424	424	425	425
13. Japah	318	320	320	321	327
14. Ngawen	585	594	598	601	602
15. Kunduran	497	499	500	503	503
16. Todanan	441	450	454	459	462
Rata-Rata/ <i>Average</i>	456	458	459	27	463

Sumber/*Source* : BPS Kab. Blora

Tabel 3.1.15 Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Population by Age Group and Sex in Blora Regency, 2005

Kelompok Umur <i>Group Age</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	35,342	33,593	68,935
5 - 9	41,485	37,350	78,835
10 - 14	43,429	44,012	87,441
15 - 19	33,027	33,209	66,236
20 - 24	31,435	32,889	64,324
25 - 29	26,933	32,827	59,760
30 - 34	31,724	37,412	69,136
35 - 39	35,325	40,865	76,190
40 - 44	33,814	29,135	62,949
45 - 49	27,222	24,373	51,595
50 - 54	24,586	20,935	45,521
55 - 59	12,365	12,897	25,262
60 - 64	12,092	14,319	26,411
65 - 69	11,207	15,885	27,092
70 - 74	8,103	8,406	16,509
75 -	8,120	8,358	16,478
Jumlah/ <i>Total</i>	416,209	426,465	842,674

Sumber/*Source* : BPS Kab. Blora

Berdasarkan/*Based on* : Susenas 2005

Tabel 3.2.1 Banyaknya Klinik KB, Tenaga Medis dan Administrasi
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Family Planning Clinic, Paramedis and Administration
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Klinik KB <i>Family Planning Clinic</i>	Tenaga Medis <i>Medical</i>		Tenaga Administrasi <i>Administratio n Worker</i>
		Dokter <i>Doctor</i>	Bidan <i>Midwife</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	2	2	13	2
2. Randublatung	4	6	12	5
3. Kradenan	4	1	6	4
4. Kedungtuban	2	1	2	1
5. Cepu	10	23	40	10
6. Sambong	3	1	10	4
7. Jiken	3	1	4	2
8. Bogorejo	4	1	6	1
9. Jepon	3	4	10	3
10. Blora	9	5	21	7
11. Banjarejo	4	1	10	4
12. Tunjungan	5	1	5	1
13. Japah	5	1	7	5
14. Ngawen	8	1	9	8
15. Kunduran	3	2	12	2
16. Todanan	2	2	13	1
Jumlah 2005	71	53	180	60
2004	78	57	159	45
2003	78	48	136	85

Sumber/Source: Unit Keluarga Berencana Kab. Blora

Tabel 3.2.2 Banyaknya Peserta Baru KB Menurut Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Blora, Tahun 2005
New Family Planning Acceptor by Contraception Method in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang			
	Alat Kontrasepsi: Dalam Rahim <i>IUD</i>	MOP <i>Male Operation Medis</i>	MOW <i>Female Operation Medis</i>	Susuk <i>Implant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	0	0	8	126
2. Randublatung	4	0	0	57
3. Kradenan	0	0	0	60
4. Kedungtuban	30	0	6	45
5. Cepu	50	0	59	121
6. Sambong	1	0	8	39
7. Jiken	11	0	27	76
8. Bogorejo	12	0	0	65
9. Jepon	3	0	0	51
10. Blora	33	0	204	83
11. Banjarejo	14	0	0	46
12. Tunjungan	0	0	4	55
13. Japah	0	0	0	51
14. Ngawen	2	0	0	50
15. Kunduran	2	0	10	143
16. Todanan	6	0	0	181
Jumlah 2005	168	0	326	1,249
2004	176	0	154	1,081
2003	254	2	202	1,546

Sumber/Source: Unit Keluarga Berencana Kab. Blora

Tabel 3.2.2 (Lanjutan/*Continuous*)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang			
	Suntik <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	858	263	7	1,262
2. Randublatung	1,055	691	9	1,816
3. Kradenan	1,012	52	20	1,144
4. Kedungtuban	757	872	55	1,765
5. Cepu	1,201	1,118	143	2,692
6. Sambong	483	108	6	645
7. Jiken	647	314	26	1,101
8. Bogorejo	358	228	3	666
9. Jepon	914	705	26	1,699
10. Blora	1,189	1,160	62	2,731
11. Banjarejo	835	219	6	1,120
12. Tunjungan	794	437	81	1,371
13. Japah	957	103	3	1,114
14. Ngawen	1,376	1,965	1	3,394
15. Kunduran	1,189	713	2	2,059
16. Todanan	1,016	370	23	1,596
Jumlah 2005	14,641	9,318	473	26,175
2004	15,803	8,067	520	25,801
2003	12,043	6,775	330	21,152

Sumber/Source: Unit Keluarga Berencana Kab. Blora

Tabel 3.2.3 Banyaknya Peserta Aktif KB Menurut Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Table
Active Family Planning Acceptor by Contraception Method in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang			
	Alat Kontrasepsi: Dalam Rahim <i>IUD</i>	MOP <i>Male Operation Medis</i>	MOW <i>Female Operation Medis</i>	Susuk <i>Implant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	1,834	92	236	419
2. Randublatung	1,298	92	477	488
3. Kradenan	1,252	96	255	926
4. Kedungtuban	1,222	168	446	459
5. Cepu	1,803	157	1,403	857
6. Sambong	719	59	229	589
7. Jiken	602	96	466	591
8. Bogorejo	182	112	132	289
9. Jepon	628	232	473	517
10. Blora	1,297	220	918	951
11. Banjarejo	826	173	181	1,115
12. Tunjungan	1,098	112	236	1,169
13. Japah	457	214	114	818
14. Ngawen	651	507	253	1,391
15. Kunduran	998	177	187	2,142
16. Todanan	262	923	891	1,342
Jumlah 2005	15,129	3,430	6,897	14,063
2004	16,849	3,434	6,841	14,536
2003	13,522	3,171	4,415	9,960

Sumber/Source: Unit Keluarga Berencana Kab. Blora

Tabel 3.2.3 (Lanjutan/Continuous)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang			
	Suntik <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Jumlah <i>Total</i>
<i>(1)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>	<i>(8)</i>	<i>(9)</i>
1. Jati	3,590	1,646	33	7,850
2. Randublatung	3,656	3,651	118	9,780
3. Kradenan	2,737	848	17	6,131
4. Kedungtuban	3,747	2,491	66	8,599
5. Cepu	3,359	2,725	236	10,540
6. Sambong	1,865	792	0	4,253
7. Jiken	3,238	1,483	62	6,538
8. Bogorejo	1,768	1,885	10	4,378
9. Jepon	5,072	2,307	39	9,268
10. Blora	4,861	4,592	75	12,914
11. Banjarejo	4,409	2,101	34	8,839
12. Tunjungan	3,711	1,319	106	7,751
13. Japah	2,283	1,457	0	5,343
14. Ngawen	4,438	3,539	261	11,040
15. Kunduran	4,127	2,650	0	10,281
16. Todanan	3,905	2,266	48	9,637
Jumlah 2005	56,766	35,752	1,105	133,142
2004	60,023	34,600	1,170	137,453
2003	18,252	28,158	550	78,028

Sumber/Source: Unit Keluarga Berencana Kab. Blora

Tabel 3.2.4 Pentahapan Keluarga Sejahtera Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*"Sejahtera" Family Planning by District
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	Keluarga Pra Sejahtera		Keluarga Sejahtera I	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase (3)/(2)	Jumlah <i>Total</i>	Persentase (5)/(2)
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Jati	13,738	8,608	62.66	1,983	14.43
2. Randublatung	19,499	9,303	47.71	6,458	33.12
3. Kradenan	11,296	3,969	35.14	4,843	42.87
4. Kedungtuban	15,884	11,431	71.97	1,770	11.14
5. Cepu	19,950	6,908	34.63	3,960	19.85
6. Sambong	7,506	4,483	59.73	1,324	17.64
7. Jiken	11,325	7,853	69.34	1,631	14.40
8. Bogorejo	7,552	4,644	61.49	2,464	32.63
9. Jepon	17,096	9,559	55.91	3,709	21.70
10. Blora	25,332	9,962	39.33	6,325	24.97
11. Banjarejo	16,426	13,132	79.95	1,574	9.58
12. Tunjungan	13,356	10,645	79.70	1,780	13.33
13. Japah	10,130	6,137	60.58	2,494	24.62
14. Ngawen	15,902	1,431	9.00	12,720	79.99
15. Kunduran	17,529	9,499	54.19	5,018	28.63
16. Todanan	16,939	8,937	52.76	4,230	24.97
Jumlah 2005	239,460	126,501	52.83	62,283	26.01
2004	235,705	147,537	62.59	41,778	17.72
2003	231,655	145,980	63.02	41,021	17.71

Sumber/Source: Unit Keluarga Berencana Kab. Blora

Tabel 3.2.4 (Lanjutan/*Continous*)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Kel. Sejahtera II		Kel. Sejahtera III		Kel. Sejahtera III+	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
	<i>Total</i>	<i>Percentage</i> (7)/(2)	<i>Total</i>	<i>Percentage</i> (9)/(2)	<i>Total</i>	<i>Percentage</i> (11)/(2)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Jati	2,980	21.69	167	1.22	0	0.00
2. Randublatung	2,445	12.54	1,057	5.42	236	1.21
3. Kradenan	1,657	14.67	771	6.83	56	0.50
4. Kedungtuban	1,128	7.10	1,482	9.33	73	0.46
5. Cepu	2,670	13.38	3,394	17.01	3,018	15.13
6. Sambong	726	9.67	944	12.58	29	0.39
7. Jiken	738	6.52	983	8.68	120	1.06
8. Bogorejo	347	4.59	96	1.27	1	0.01
9. Jepon	2,135	12.49	1,448	8.47	245	1.43
10. Blora	5,785	22.84	3,031	11.97	229	0.90
11. Banjarejo	1,146	6.98	464	2.82	110	0.67
12. Tunjungan	609	4.56	277	2.07	45	0.34
13. Japah	1,218	12.02	226	2.23	55	0.54
14. Ngawen	1,275	8.02	318	2.00	158	0.99
15. Kunduran	2,058	11.74	858	4.89	96	0.55
16. Todanan	2,189	12.92	1,541	9.10	42	0.25
Jumlah 2005	29,106	12.15	17,057	7.12	4,513	1.88
2004	27,218	11.55	14,537	6.17	4,653	1.97
2003	26,199	11.31	13,993	6.04	4,462	1.93

Sumber/Source: Unit Keluarga Berencana Kab. Blora

Tabel 3.2.5 Banyaknya Pasangan Usia Subur Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Table
Number of "PUS" by Age Group
in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	< 20 th	20 - 29 th	> 30 th	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	698	3,460	6,149	10,307
2. Randublatung	1,190	5,702	6,207	13,099
3. Kradenan	337	2,787	5,208	8,332
4. Kedungtuban	402	4,133	7,151	11,686
5. Cepu	510	5,174	8,747	14,431
6. Sambong	217	1,753	3,491	5,461
7. Jiken	193	2,616	5,446	8,255
8. Bogorejo	251	2,003	3,577	5,831
9. Jepon	404	3,953	7,769	12,126
10. Blora	345	6,119	10,784	17,248
11. Banjarejo	411	4,263	7,239	11,913
12. Tunjungan	894	3,524	6,005	10,423
13. Japah	454	2,664	4,140	7,258
14. Ngawen	861	4,950	8,339	14,150
15. Kunduran	1,220	4,701	7,294	13,215
16. Todanan	1,005	5,029	6,523	12,557
Jumlah 2005	9,392	62,831	104,069	176,292
2004	9,809	61,993	102,409	174,211
2003	10,041	59,579	104,082	173,702

Sumber/Source: Unit Keluarga Berencana Kab. Blora

Tabel 3.3.1 Banyaknya Calon Tenaga Kerja Mandiri Terdidik
di Kabupaten Blora, Tahun 2001 - 2005
*Number of Employee Educated Candidate
in Blora Regency, 2001 - 2005*

Rincian Category	Jenis Kelamin	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(6)
I. Peserta Pemilihan					
Dari SMTA	Laki-laki	8	3	6	3
	Perempuan	4	6	3	3
	<i>Jumlah</i>	12	9	9	6
Dari Sarjana/ Sarjana Muda	Laki-laki	1	8	5	9
	Perempuan	6	7	1	0
	<i>Jumlah</i>	7	15	6	9
II. Lulus Pemilihan					
Dari SMTA	Laki-laki	0	0	2	1
	Perempuan	5	3	1	1
	<i>Jumlah</i>	5	3	3	2
- Sarmud Umum	Laki-laki	0	1	3	0
	Perempuan	0	1	0	0
	<i>Jumlah</i>	0	2	3	0
- Sarjana Umum	Laki-laki	0	2	1	1
	Perempuan	1	0	0	2
	<i>Jumlah</i>	1	2	1	3
- Sarmud Agama	Laki-laki	0	0	1	0
	Perempuan	0	0	0	0
	<i>Jumlah</i>	0	0	1	0
- Sarjana Agama	Laki-laki	0	1	0	0
	Perempuan	0	0	0	0
	<i>Jumlah</i>	0	1	0	0

Sumber/Source : Kantor Naker Transos Kab. Blora

Tabel 3.3.2 Banyaknya Penawaran dan Permintaan Tenaga Kerja
di Kabupaten Blora, Tahun 2001 - 2005
*Number of Insipid and Requested Man Power
in Blora Regency, 2001 - 2005*

Rincian Category	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Penawaran					
- SD	150	43	27	130	49
- SMTP	475	380	114	247	225
- SMTA	2,875	3,351	2,318	4,396	4,638
- Sarmud/DI/DII	436	836	1,017	2,257	1,393
- Sarjana	1,418	775	1,523	1,894	1,746
Jumlah	5,354	5,385	4,999	8,924	8,051
II. Permintaan					
- SD	109	43	76	124	0
- SMTP	409	380	98	153	50
- SMTA	900	3,376	875	428	300
- Sarmud/DI/DII	3	877	340	79	0
- Sarjana	71	775	246	95	0
Jumlah	1,492	5,451	1,635	879	350

Sumber/Source : Kantor Naker Transos Kab. Blora

Tabel 3.3.3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Table Menurut Klasifikasi Pekerjaan, Tahun 2005
*Population 15 Years of Age and Over who Worked
 by Occupation Category, 2005*

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Occupation Category</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	186,156	110,464	296,620
2. Penggalian dan Pertambangan <i>Minning and Quarrying</i>	887	285	1,172
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	11,118	8,854	19,972
4. Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	1,156	0	1,156
5. Bangunan <i>Contruction</i>	10,026	602	10,628
6. Perdagangan <i>Trade</i>	19,639	40,514	60,153
7. Pengangkutan dan Telekomunikasi <i>Transportation and Telecommunication</i>	9,962	570	10,532
8. Lembaga Keuangan <i>Financing</i>	570	285	855
9. Jasa-Jasa <i>Public Services</i>	17,231	9,027	26,258
Jumlah	256,745	170,601	427,346

Sumber/*Source* : BPS Kab. Blora

Catatan: Hasil Susenas 2004

Tabel 3.3.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Table Menurut Jenis Pekerjaan, Tahun 2004
Population 15 Years of Age and Over who Worked
by Occupation Category, 2005

Jenis Pekerjaan <i>Kind of Occupation</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. Tenaga Profesional	5,053	4,118	9,171
2. Kepem dan tatalaksana	285	0	285
3. Pejabat Pelaksana dan TU	5,764	2,011	7,775
4. Tenaga Usaha Penjualan	18,166	39,358	57,524
5. Tenaga Usaha Jasa	4,941	4,640	9,581
6. Tenaga Usaha Pertanian	184,667	110,464	295,131
7. Tenaga Usaha Produksi dan Angkutan	35,256	10,010	45,266
8. Lainnya	2,613	0	2,613
Jumlah	256,745	170,601	427,346

Sumber/*Source* : BPS Kab. Blora

Catatan: Hasil Susenas 2004

Tabel 3.3.5 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Table Menurut Status Pekerjaan, Tahun 2004
Population 15 Years of Age and Over who Worked
by Occupation Category, 2005

Status Pekerjaan <i>Statue of Occupation</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha Sendiri	19,213	18,563	37,776
2. Berusaha dg buruh tdk tetap/tdk dibayar	127,096	29,620	156,716
3. Berusaha Dng. Buruh tetap	7,714	3,596	11,310
4. Buruh/Karyawan	39,707	16,219	55,926
5. Pekerja Bebas di pertanian	6,321	8,396	14,717
6. Pekerja bebas di Non Pertanian	10,295	1,758	12,053
7. Pekerja Tak Dibayar	46,399	92,449	138,848
Jumlah	256,745	170,601	427,346

Sumber/*Source* : BPS Kab. Blora

Catatan: Hasil Susenas 2004

Tabel 3.4.1 Banyaknya Transmigran Menurut Jenis
Table di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Number of Transmigrant by Variety
in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	Trans. Umum		PIR Trans.		T S M	
	Kepala	Jiwa	Kepala	Jiwa	Kepala	Jiwa
	Keluarga <i>Families</i>	<i>Person</i>	Keluarga <i>Families</i>	<i>Person</i>	Keluarga <i>Families</i>	<i>Person</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1. Jati	0	0	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0	0	0
5. Cepu	0	0	0	0	0	0
6. Sambong	0	0	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0	0	0
10. Blora	0	0	0	0	0	0
11. Banjarejo	0	0	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0	0	0
Jumlah 2005	0	0	0	0	0	0
2004	15	55	0	0	0	0
2003	5	14	0	0	0	0

Sumber/*Source* : Kantor Naker Transos Kab. Blora

Tabel 3.4.1 (Lanjutan/*Continuous*)

Table

Kecamatan <i>District</i>	HTI / PHR		Bangdep		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kepala	Jiwa	Kepala	Jiwa	Kepala	Jiwa
	Keluarga <i>Families</i>	<i>Person</i>	Keluarga <i>Families</i>	<i>Person</i>	Keluarga <i>Families</i>	<i>Person</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	0	0	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0	0	0
5. Cepu	0	0	0	0	0	0
6. Sambong	0	0	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0	0	0
10. Blora	0	0	0	0	0	0
11. Banjarejo	0	0	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0	0	0
Jumlah 2005	0	0	0	0	0	0
2004	0	0	0	0	15	55
2003	0	0	0	0	5	14

Sumber/*Source* : Kantor Naker Transos Kab. Blora

Tabel 3.4.2 Banyaknya Pendaftar Transmigrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Number of Transmigrant Registered by District in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	Mendaftar		Batal Pergi		Berangkat	
	Kepala	Jiwa	Kepala	Jiwa	Kepala	Jiwa
	Keluarga	<i>Person</i>	Keluarga	<i>Person</i>	Keluarga	<i>Person</i>
	<i>Families</i>		<i>Families</i>		<i>Families</i>	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1. Jati	3	8	3	8	0	0
2. Randublatung	17	51	17	51	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0	0	0
4. Kedungtuban	3	7	3	7	0	0
5. Cepu	1	3	1	3	0	0
6. Sambong	0	0	0	0	0	0
7. Jiken	3	10	3	10	0	0
8. Bogorejo	4	12	4	12	0	0
9. Jepon	3	10	3	10	0	0
10. Blora	10	16	10	16	0	0
11. Banjarejo	6	17	6	17	0	0
12. Tunjungan	4	16	4	16	0	0
13. Japah	2	5	2	5	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0	0	0
15. Kunduran	2	3	2	3	0	0
16. Todanan	4	12	4	12	0	0
Jumlah 2005	62	170	62	170	0	0
2004	65	219	50	164	15	55
2003	14	45	0	0	5	14

Sumber/Source : Kantor Naker Transos Kab. Blora

Tabel 3.4.3 Banyaknya Penumpang dan Angkutan Transmigran
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Passanger and Transmigrant Transportation
in Blora Regency, 2005*

Bulan <i>Month</i>	Penumpang		Angkutan/ <i>Transportation</i>		
	Kepala Keluarga <i>Families</i>	Jiwa <i>Person</i>	Bus	Minibus	Truk
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	0	0	0	0	0
2. Pebruari	0	0	0	0	0
3. Maret	0	0	0	0	0
4. April	0	0	0	0	0
5. Mei	0	0	0	0	0
6. Juni	0	0	0	0	0
7. Juli	0	0	0	0	0
8. Agustus	0	0	0	0	0
9. September	0	0	0	0	0
10. Oktober	0	0	0	0	0
11. Nopember	0	0	0	0	0
12. Desember	0	0	0	0	0
Jumlah 2005	0	0	0	0	0
2004	15	55	1	0	0
2003	5	14	0	0	0

Sumber/*Source* : Kantor Naker Transos Kab. Blora

Tabel 3.4.4 Banyaknya Transmigran Menurut Ketrampilan
 di Kabupaten Blora, Tahun 2001 - 2005
*Number of Transmigrant by Skill
 in Blora Regency, 2001 - 2005*

Rincian <i>Description</i>	2001	2002	2003	2004	2005
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Tukang Batu	0	0	0	0	0
2. Tukang Kayu	0	0	0	0	0
3. Montir Radio	0	0	0	0	0
4. Sopir	0	0	0	0	0
5. Penjahit	0	0	0	0	0
6. Pengrajin Genteng	0	0	0	0	0
7. Anyam-anyaman	0	0	0	0	0
8. Pande Besi	0	0	0	0	0
9. Lainnya (Petani)	18	88	14	15	0
Jumlah	18	88	14	15	0

Sumber/*Source* : Kantor Naker Transos Kab. Blora

Tabel 3.4.5 Banyaknya Exodan dari Luar Jawa Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Table
Number of Exodan from Jawa Outside by District in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	Dewasa		Anak-Anak		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	5	5	4	6	20
2. Randublatung	48	49	46	51	194
3. Kradenan	3	3	2	4	12
4. Kedungtuban	4	4	3	5	16
5. Cepu	4	4	3	5	16
6. Sambong	4	4	4	4	16
7. Jiken	0	0	0	0	0
8. Bogorejo	5	6	5	6	22
9. Jepon	1	1	1	1	4
10. Blora	0	0	0	0	0
11. Banjarejo	9	10	9	10	38
12. Tunjungan	10	10	10	12	42
13. Japah	2	2	5	3	12
14. Ngawen	4	4	3	5	16
15. Kunduran	6	6	5	7	24
16. Todanan	0	0	0	0	0
Jumlah 2005	105	108	100	119	432
2004	105	108	98	119	430
2003	99	111	0	0	210

Sumber/*Source* : Kantor Naker Transos Kab. Blora

BAB IV. SOSIAL

CHAPTER IV. SOCIAL

1. Pendidikan

Data tentang sarana dan prasarana pendidikan merupakan data pokok dalam membangun pendidikan di Kabupaten Blora. Dari data yang dapat dihimpun di tahun pelajaran 2004/2005 jumlah SD/MI sebanyak 709 unit, SLTP/MTs 121 unit, SLTA 62 unit dan Akademi/ perguruan tinggi sebanyak 4 Unit.

Akademi atau perguruan tinggi tercatat sebanyak 4 unit, 3 unit di Kecamatan Cepu dan 2 unit di Kecamatan Blora, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1.613 orang, dosen tetap sebanyak 123 orang dan tidak tetap sebanyak 184 orang.

Kegiatan kelompok belajar paket A dan B hingga tahun 2005 mencapai 57 dan 56 kelompok.

1. Education

The infrastructure and structure education must be main data for education development program at Blora regency. The value of Elementary school at 2004/2005 until 709 unit, secondary schools 121 units, higher schools 62 units and academy/university no much more 4 units.

Academy or university at Blora regency wrote 4 units in Cepu district 3 units and 1 units in Blora district, with total students 1.613 person, 123 constant Lecture and 184 not constant.

Study group activity for "Paket A dan B" until 57 and 56 group in 2005.

2. Kesehatan

Pembangunan kesehatan di arahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta kualitas kehidupan dan harapan hidup. Sehingga sasaran pembangunan diarahkan untuk menurunkan jumlah kematian bayi, ibu hamil, peningkatan harapan hidup serta status gizi masyarakat.

Banyaknya penderita diare relatif turun tajam dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 9.815 menjadi 7.684 orang. Sedangkan untuk penderita penyakit yang meninggal adalah diare, demam berdarah dan AIDS/HIV masing-masing 1 orang, 1 orang dan 2 orang.

Hasil imunisasi di tahun 2005 yang terbanyak adalah imunisasi polio I mencapai 11.620 orang, terendah imunisasi hepatitis B-1 dan B-3 yang hanya mencapai 7.622 orang dan 9.687 orang

2. The Health

The effort to make healthy people is figured out to raise the human sources quality and for better life. Therefore the aims are pointed to decrease the number of death babies and mothers, besides to improve the better nutrition consumption for society.

Numbers for dhiarhea sufferes decreased with before year, there is 9.815 to 7.684 sufferes. So for sufferers was death on dhiarhea, dengue hemorrhagic fever and AIDS/HIV was 1st, 1st and 2nd person.

Imunisation Coverage at 2005 years highest on polio-I until 11.620 person, littest for hepatistis B-1 and B-3 only 7.622 person and 9.687 person.

3. Lalu Lintas & Kriminalitas

Banyaknya kasus kecelakaan di Kabupaten Blora dari tahun ke tahun relatif sama yakni 24-25 kasus, tetapi dari jumlah korban yang meninggal maupun jumlah kerugian materialnya relatif meningkat. Jumlah korban meninggal di tahun 2005 mencapai 22 orang.

Banyaknya kejadian kejahatan yang dilaporkan mencapai 205 kasus yang dapat diselesaikan sebanyak 132 kasus atau 64,39 persen dengan kejadian terbanyak di Bulan September yang mencapai 33 kasus dan Bulan Mei sebanyak 22 kasus.

4. Agama

Kehidupan beragama di Kabupaten Blora mayoritas masih beragam Islam diikuti Kristen Protestan, Katholik, Budha dan Hindu. Pemeluk Agama Islam mencapai 843.979 orang, sedangkan Hindu hanya 98 orang.

3. The Traffic and Criminal

This is shown in the data of traffic accidents every year relative the same about 24-25 accidents but sum people death and the lost material have a great increasing every year. Sum people death by accident in 2004th until 22 person.

The Accident of crime in 2004 writed 205 cases and finished 132 cases or 64,39 percent is finished with the most crime at September until 33 cases and Mei until 22 cases.

4. The Religion

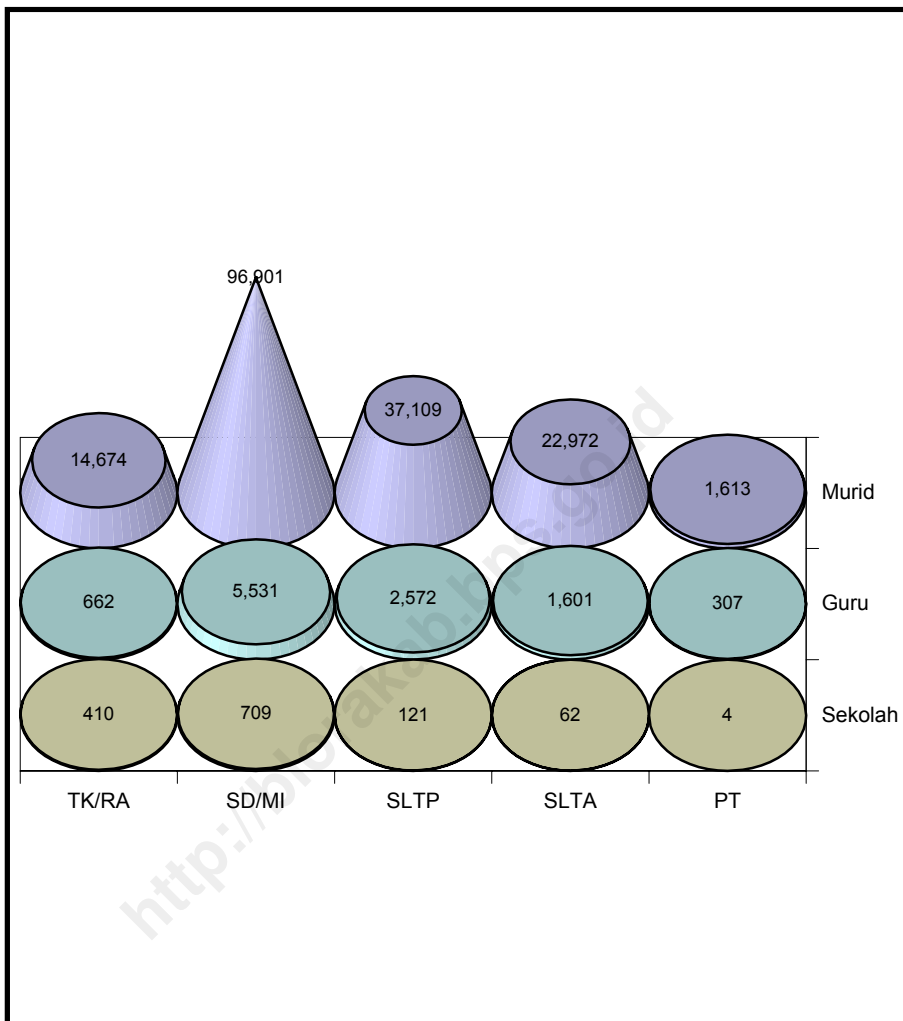
The religion life in Blora regency highest is Moslem. The Moslem number recorded 828.471 person although Hindu only 112 person.

Peserta jamaah haji dari Kabupaten Blora dari tahun ke tahun relatif lebih banyak yaitu dari 316 di tahun 2004 bertambah menjadi 318 orang di tahun 2005.

The number of pilgrims departing every years shown increased in 2004 only 316 person and in 2005 until 318 pilgrims.

<http://blorakab.bps.go.id>

Grafik 4.1 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Blora, Tahun Pelajaran 2004/2005
Chart
Number of School by Category
in Blora Regency, 2004/2005



Sumber/Source : Dinas Pendidikan Nasional dan Depag Kab. Blora

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan
di Kabupaten Blora, Tahun Pelajaran 2004/2005
*Number of School by Category
in Blora Regency, 2004/2005*

Kecamatan <i>District</i>	TK/RA	SD/MI	SLTP / MTs	SLTA / MA	AK/PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	23	39	7	1	0
2. Randublatung	33	63	13	8	0
3. Kradenan	23	36	5	1	0
4. Kedungtuban	23	54	10	6	0
5. Cepu	38	53	16	17	3
6. Sambong	16	30	3	0	0
7. Jiken	11	32	5	2	0
8. Bogorejo	7	24	3	0	0
9. Jepon	38	49	5	1	0
10. Blora	58	71	14	13	1
11. Banjarejo	23	48	5	2	0
12. Tunjungan	27	34	4	5	0
13. Japah	16	29	3	0	0
14. Ngawen	35	45	10	3	0
15. Kunduran	14	48	7	1	0
16. Todanan	25	54	11	2	0
Jumlah 2004/2005	410	709	121	62	4
2003/2004	405	708	121	54	4
2002/2003	383	709	115	49	4

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Nasional dan Depag Kab. Blora

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Taman Kanak2
di Kabupaten Blora, Tahun Pelajaran 2004/2005
*Number of School, Students and Teachers of Kindergarten
in Blora Regency, 2004/2005*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>		Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teacher</i>	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	PN / PNS	Non PNS
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	0	23	0	641	0	23
2. Randublatung	0	33	0	1,455	7	32
3. Kradenan	0	23	0	702	1	10
4. Kedungtuban	0	23	0	685	4	32
5. Cepu	0	38	0	1,861	9	70
6. Sambong	0	16	0	341	2	16
7. Jiken	0	11	0	440	2	9
8. Bogorejo	0	7	0	190	0	9
9. Jepon	0	38	0	1,111	0	42
10. Blora	1	57	80	2,439	52	123
11. Banjarejo	0	23	0	923	0	33
12. Tunjungan	0	27	0	969	0	36
13. Japah	0	16	0	577	0	26
14. Ngawen	0	35	0	1,079	2	41
15. Kunduran	0	14	0	405	8	47
16. Todanan	0	25	0	776	0	26
Jumlah 2004/2005	1	409	80	14,594	87	575
2003/2004	1	404	52	13,502	170	676
2002/2003	1	382	70	13,270	167	590

Sumber/*Source* : Dinas Pendidikan Nasional Kab. Blora

Tabel 4.1.3 Perbandingan Jumlah Murid, Guru dan Sekolah Taman Kanak-kanak di Kabupaten Blora, Tahun Pelajaran 2004/2005
Ratio from Students, Teachers and School by Kindergarten in Blora Regency, 2004/2005

Kecamatan <i>District</i>	Murid / Guru <i>Students/Teachers</i>	Guru / Sekolah <i>Teachers/Schools</i>	Murid / Sekolah <i>Students/Schools</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	28	1	28
2. Randublatung	37	1	44
3. Kradenan	64	0	31
4. Kedungtuban	19	2	30
5. Cepu	24	2	49
6. Sambong	19	1	21
7. Jiken	40	1	40
8. Bogorejo	21	1	27
9. Jepon	26	1	29
10. Blora	14	3	43
11. Banjarejo	28	1	40
12. Tunjungan	27	1	36
13. Japah	22	2	36
14. Ngawen	25	1	31
15. Kunduran	7	4	29
16. Todanan	30	1	31
Jumlah 2004/2005	22	2	36
2003/2004	16	2	33
2002/2003	18	2	35

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Nasional Kab. Blora

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SD
 di Kabupaten Blora, Tahun Pelajaran 2004/2005
*Number of School, Students and Teachers from Elementary School
 in Blora Regency, 2004/2005*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>		Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teacher</i>		Lulusan Murid <i>Graduated</i>	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	PN / PNS	Non PNS	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	36	0	5,430	0	190	71	862	0
2. Randublatung	59	0	8,577	0	298	139	1,305	0
3. Kradenan	32	0	4,104	0	181	93	678	0
4. Kedungtuban	40	1	5,424	24	205	132	885	6
5. Cepu	45	3	7,078	340	303	63	1,171	38
6. Sambong	29	0	2,881	0	147	26	465	0
7. Jiken	31	0	3,958	0	183	57	642	0
8. Bogorejo	22	0	2,315	0	129	41	381	0
9. Jepon	48	0	6,200	0	321	43	953	0
10. Blora	64	5	8,916	947	484	64	1,377	127
11. Banjarejo	42	0	5,816	0	280	87	870	0
12. Tunjungan	34	0	4,977	0	244	11	764	0
13. Japah	28	0	3,634	0	156	70	590	0
14. Ngawen	41	0	6,559	0	250	79	1,046	0
15. Kunduran	44	0	6,642	0	252	86	1,125	0
16. Todanan	49	0	6,498	0	234	106	1,050	0
Jumlah 2004/2005	644	9	89,009	1,311	3,857	1,168	14,164	171
2003/2004	644	9	91,746	1,248	4,274	378	14,594	139
2002/2003	646	8	94,994 *		4,904 *		14,343 *	

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Nasional Kab. Blora

*) Gabungan Negeri dan Swasta

Tabel 4.1.5 Perbandingan Jumlah Murid, Guru dan Sekolah SD
 di Kabupaten Blora, Tahun Pelajaran 2004/2005
*Ratio from Students, Teachers and School by Elementary
 School in Blora Regency, 2004/2005*

Kecamatan <i>District</i>	Murid / Guru <i>Students/Teachers</i>	Guru / Sekolah <i>Teachers/Schools</i>	Murid / Sekolah <i>Students/Schools</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	21	7	151
2. Randublatung	20	7	145
3. Kradenan	15	9	128
4. Kedungtuban	16	8	133
5. Cepu	20	8	155
6. Sambong	17	6	99
7. Jiken	16	8	128
8. Bogorejo	14	8	105
9. Jepon	17	8	129
10. Blora	18	8	143
11. Banjarejo	16	9	138
12. Tunjungan	20	8	146
13. Japah	16	8	130
14. Ngawen	20	8	160
15. Kunduran	20	8	151
16. Todanan	19	7	133
Jumlah 2004/2005	18	8	138
2003/2004	20	7	142
2002/2003	19	8	145

Sumber/*Source* : Dinas Pendidikan Nasional Kab. Blora

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Setingkat SD Non Diknas di Kabupaten Blora, Tahun Pelajaran 2004/2005
Table
Number of School, Students and Teachers by Non Government Elementary School in Blora Regency, 2004/2005

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>		Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teacher</i>		Lulusan Murid <i>Graduated</i>	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	PN / PNS	Non PNS	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	0	3	0	221	8	18	0	40
2. Randublatung	0	4	0	554	2	32	0	62
3. Kradenan	0	4	0	558	5	27	0	91
4. Kedungtuban	0	13	0	1,335	13	74	0	216
5. Cepu	0	5	0	613	10	40	0	85
6. Sambong	0	1	0	83	1	12	0	9
7. Jiken	0	1	0	77	2	7	0	12
8. Bogorejo	0	2	0	178	3	10	0	22
9. Jepon	0	1	0	68	0	10	0	9
10. Blora	0	2	0	254	10	15	0	39
11. Banjarejo	1	5	207	793	14	53	35	120
12. Tunjungan	0	0	0	0	0	0	0	0
13. Japah	0	1	0	63	1	14	0	6
14. Ngawen	0	4	0	309	1	29	0	45
15. Kunduran	0	4	0	645	3	37	0	97
16. Todanan	0	5	0	623	2	53	0	105
Jumlah 2004/2005	1	55	207	6,374	75	431	35	958
2003/2004	1	54	226	6,446	78	469	45	958
2002/2003	1	54	6,675 *		506 *		-	-

Sumber/*Source* : Departemen Agama Kab. Blora

*) Gabungan Negeri dan Swasta

-. Data tidak tersedia

Tabel 4.1.7 Perbandingan Jumlah Murid, Guru dan Sekolah Setingkat SD Non Diknas di Kabupaten Blora, Tahun Pelajaran 2004/2005
Ratio from Students, Teachers and School by Non Government Elementary Schools in Blora Regency, 2004/2005

Kecamatan <i>District</i>	Murid / Guru <i>Students/Teachers</i>	Guru / Sekolah <i>Teachers/Schools</i>	Murid / Sekolah <i>Students/Schools</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	9	9	74
2. Randublatung	16	9	139
3. Kradenan	17	8	140
4. Kedungtuban	15	7	103
5. Cepu	12	10	123
6. Sambong	6	13	83
7. Jiken	9	9	77
8. Bogorejo	14	7	89
9. Jepon	7	10	68
10. Blora	10	13	127
11. Banjarejo	15	11	167
12. Tunjungan	0	0	0
13. Japah	4	15	63
14. Ngawen	10	8	77
15. Kunduran	16	10	161
16. Todanan	11	11	125
Jumlah 2004/2005	13	9	118
2003/2004	12	10	121
2002/2003	13	9	121

Sumber/*Source* : Departemen Agama Kab. Blora

Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SLTP
Table di Kabupaten Blora, Tahun Pelajaran 2004/2005
*Number of School, Students and Teachers from Secondary High School
in Blora Regency, 2004/2005*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>		Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teacher</i>		Lulusan Murid <i>Graduated</i>	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	PN /	Non	Negeri	Swasta
					PNS	PNS		
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>	<i>(8)</i>	<i>(9)</i>
1. Jati	3	2	1,291	269	32	59	365	82
2. Randublatung	4	4	1,922	1,012	56	97	538	383
3. Kradenan	2	2	885	236	25	34	283	74
4. Kedungtuban	2	4	1,272	851	50	74	440	285
5. Cepu	5	6	3,226	529	151	118	1,027	253
6. Sambong	2	0	1,050	0	35	21	122	0
7. Jiken	3	2	1,274	168	54	34	425	75
8. Bogorejo	2	0	866	0	24	21	244	0
9. Jepon	3	1	1,445	126	53	37	383	60
10. Blora	7	3	4,163	636	196	271	1,404	245
11. Banjarejo	2	0	968	0	33	18	305	0
12. Tunjungan	3	0	1,524	0	56	27	439	0
13. Japah	1	1	714	96	19	29	222	35
14. Ngawen	4	2	1,833	380	55	69	529	154
15. Kunduran	3	1	1,822	317	53	51	441	167
16. Todanan	3	2	1,135	327	31	53	300	132
Jumlah 2004/2005	49	30	25,390	4,947	923	1,013	7,467	1,945
2003/2004	48	31	24,224	5,428	916	777	7,761	2,067
2002/2003	45	31	30,428	*	1,683	*	11,029	*

Sumber/*Source* : Dinas Pendidikan Nasional Kab. Blora

*) Gabungan Negeri dan Swasta

Tabel 4.1.9 Perbandingan Jumlah Murid, Guru dan Sekolah SLTP
di Kabupaten Blora, Tahun Pelajaran 2004/2005
*Ratio from Students, Teachers and School by Junior
High Schools in Blora Regency, 2004/2005*

Kecamatan <i>District</i>	Murid / Guru <i>Students/Teachers</i>	Guru / Sekolah <i>Teachers/Schools</i>	Murid / Sekolah <i>Students/Schools</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	17	18	312
2. Randublatung	19	19	367
3. Kradenan	19	15	280
4. Kedungtuban	17	21	354
5. Cepu	14	24	341
6. Sambong	19	28	525
7. Jiken	16	18	288
8. Bogorejo	19	23	433
9. Jepon	17	23	393
10. Blora	10	47	480
11. Banjarejo	19	26	484
12. Tunjungan	18	28	508
13. Japah	17	24	405
14. Ngawen	18	21	369
15. Kunduran	21	26	535
16. Todanan	17	17	292
Jumlah 2004/2005	16	25	384
2003/2004	18	21	375
2002/2003	18	22	400

Sumber/*Source* : Dinas Pendidikan Nasional Kab. Blora

Tabel 4.1.10 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Setingkat SLTP Non Diknas
 di Kabupaten Blora, Tahun Pelajaran 2004/2005
*Number of School, Students and Teachers by Non Government
 Secondary High School in Blora Regency, 2004/2005*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>		Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teacher</i>		Lulusan Murid <i>Graduated</i>	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	PN / PNS	Non PNS	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	0	2	0	132	0	27	0	36
2. Randublatung	0	5	0	537	1	54	0	193
3. Kradenan	0	1	0	320	0	20	0	120
4. Kedungtuban	0	4	0	726	2	68	0	225
5. Cepu	0	5	0	465	2	69	0	133
6. Sambong	0	1	0	104	1	13	0	22
7. Jiken	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	1	0	176	0	14	0	50
9. Jepon	1	0	437	0	20	8	157	0
10. Blora	0	4	0	966	2	43	0	251
11. Banjarejo	0	3	0	652	0	44	0	206
12. Tunjungan	0	1	0	81	0	30	0	6
13. Japah	0	1	0	118	0	26	0	48
14. Ngawen	0	4	0	729	1	63	0	211
15. Kunduran	0	3	0	556	1	46	0	180
16. Todanan	0	6	0	773	0	81	0	221
Jumlah 2004/2005	1	41	437	6,335	30	606	157	1,902
2003/2004	1	41	437	6,438	33	662	191	2,088
2002/2003	1	38	6,955	*	621	*	-	-

Sumber/*Source* : Departemen Agama Kab. Blora

*) Gabungan Negeri dan Swasta

-. Data tidak tersedia

Tabel 4.1.11 Perbandingan Jumlah Murid, Guru dan Sekolah Setingkat SLTP
Table Non Diknas di Kabupaten Blora, Tahun Pelajaran 2004/2005
Ratio from Students, Teachers and School by Non Government
Secondary High Schools in Blora Regency, 2004/2005

Kecamatan <i>District</i>	Murid / Guru <i>Students/Teachers</i>	Guru / Sekolah <i>Teachers/Schools</i>	Murid / Sekolah <i>Students/Schools</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	5	14	66
2. Randublatung	10	11	107
3. Kradenan	16	20	320
4. Kedungtuban	10	18	182
5. Cepu	7	14	93
6. Sambong	7	14	104
7. Jiken	0	0	0
8. Bogorejo	13	14	176
9. Jepon	16	28	437
10. Blora	21	11	242
11. Banjarejo	15	15	217
12. Tunjungan	3	30	81
13. Japah	5	26	118
14. Ngawen	11	16	182
15. Kunduran	12	16	185
16. Todanan	10	14	129
Jumlah 2004/2005	11	15	161
2003/2004	10	17	164
2002/2003	11	16	178

Sumber/*Source* : Departemen Agama Kab. Blora

Tabel 4.1.12 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SLTA
 di Kabupaten Blora, Tahun Pelajaran 2004/2005
*Number of School, Students and Teachers from Senior High School
 in Blora Regency, 2004/2005*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>		Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teacher</i>		Lulusan Murid <i>Graduated</i>	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	PN / PNS	Non PNS	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	1	0	0	238	1	16	0	60
2. Randublatung	1	6	699	1,690	21	117	225	560
3. Kradenan	0	1	0	99	0	15	0	0
4. Kedungtuban	0	5	0	717	1	99	0	177
5. Cepu	3	12	2131	4,093	102	422	652	1,525
6. Sambong	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Jiken	0	1	0	108	2	13	0	42
8. Bogorejo	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Jepon	1	0	557	0	14	17	144	0
10. Blora	3	9	2,709	4,441	116	290	908	1,512
11. Banjarejo	0	1	0	51	0	16	0	0
12. Tunjungan	3	1	2,530	60	16	17	762	0
13. Japah	0	0	0	0	0	0	0	0
14. Ngawen	1	1	679	100	17	41	201	34
15. Kunduran	0	1	0	69	0	15	0	0
16. Todanan	0	2	0	317	0	30	0	35
Jumlah 2004/2005	13	40	9,305	11,983	290	1,108	2,892	3,945
2003/2004	11	34	8,466	11,401	404	934	2,601	3,498
2002/2003	11	30	19,795	*	1,219	*	6,149	*

Sumber/*Source* : Dinas Pendidikan Nasional Kab. Blora

*) Gabungan Negeri dan Swasta

Tabel 4.1.13 Perbandingan Jumlah Murid, Guru dan Sekolah SLTA
 di Kabupaten Blora, Tahun Pelajaran 2004/2005
*Ratio from Students, Teachers and School by High Schools
 in Blora Regency, 2004/2005*

Kecamatan <i>District</i>	Murid / Guru <i>Students/Teachers</i>	Guru / Sekolah <i>Teachers/Schools</i>	Murid / Sekolah <i>Students/Schools</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	14	17	238
2. Randublatung	17	20	341
3. Kradenan	7	15	99
4. Kedungtuban	7	20	143
5. Cepu	12	35	415
6. Sambong	0	0	0
7. Jiken	7	15	108
8. Bogorejo	0	0	0
9. Jepon	18	31	557
10. Blora	18	34	596
11. Banjarejo	3	16	51
12. Tunjungan	78	8	648
13. Japah	0	0	0
14. Ngawen	13	29	390
15. Kunduran	5	15	69
16. Todanan	11	15	159
Jumlah 2004/2005	15	26	402
2003/2004	15	30	441
2002/2003	16	30	483

Sumber/*Source* : Dinas Pendidikan Nasional Kab. Blora

Tabel 4.1.14 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Setingkat SLTA Non Diknas di Kabupaten Blora, Tahun Pelajaran 2004/2005
Table di Kabupaten Blora, Tahun Pelajaran 2004/2005
Number of School, Students and Teachers by Non Government Senior High School in Blora Regency, 2004/2005

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>		Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teacher</i>		Lulusan Murid <i>Graduated</i>	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	PN / PNS	Non PNS	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Randublatung	0	1	0	100	0	15	0	7
3. Kradenan	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	1	0	165	1	18	0	48
5. Cepu	0	2	0	310	0	49	0	91
6. Sambong	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Jiken	0	1	0	13	0	18	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Blora	0	1	0	322	1	24	0	95
11. Banjarejo	0	1	0	51	0	17	0	14
12. Tunjungan	1	0	625	0	25	20	202	0
13. Japah	0	0	0	0	0	0	0	0
14. Ngawen	0	1	0	98	1	14	0	23
15. Kunduran	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah 2004/2005	1	8	625	1,059	28	175	202	278
2003/2004	1	8	622	1,043	19	176	112	354
2002/2003	1	7	1,710	*	173	*	-	-

Sumber/*Source* : Departemen Agama Kab. Blora

*) Gabungan Negeri dan Swasta

-. Data tidak tersedia

Tabel 4.1.15 Perbandingan Jumlah Murid, Guru dan Sekolah Setingkat SLTA
Table Non Diknas di Kabupaten Blora, Tahun Pelajaran 2004/2005
Ratio from Students, Teachers and School by Non Government
High Schools in Blora Regency, 2004/2005

Kecamatan <i>District</i>	Murid / Guru <i>Students/Teachers</i>	Guru / Sekolah <i>Teachers/Schools</i>	Murid / Sekolah <i>Students/Schools</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	0	0	0
2. Randublatung	7	15	100
3. Kradenan	0	0	0
4. Kedungtuban	9	19	165
5. Cepu	6	25	155
6. Sambong	0	0	0
7. Jiken	1	18	13
8. Bogorejo	0	0	0
9. Jepon	0	0	0
10. Blora	13	25	322
11. Banjarejo	3	17	51
12. Tunjungan	14	45	625
13. Japah	0	0	0
14. Ngawen	7	15	98
15. Kunduran	0	0	0
16. Todanan	0	0	0
Jumlah 2004/2005	8	23	187
2003/2004	9	22	185
2002/2003	10	22	214

Sumber/*Source* : Departemen Agama Kab. Blora

Tabel 4.1.16 Banyaknya Mahasiswa dan Dosen pada Akademi/Perguruan Tinggi di Kabupaten Blora, Tahun Pelajaran 2004/2005
Number of Student and Lectures from Academy/University in Blora Regency, 2004/2005

Akdaemi / Perguruan Tinggi	Mahasiswa <i>Student</i>	Dosen <i>Lecture</i>		Lulusan <i>Graduate</i>
		Tetap	Tidak Tetap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sekolah Tinggi Tekno- logi Ronggolawe, Cepu	238	36	13	64
2. Sekolah Tinggi Energi dan Mineral, Cepu	494	48	144	103
3. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Al-Muhammad, Cepu	320	12	20	47
4. Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah, Blora	561	27	7	228
Jumlah 2004/2005	1,613	123	184	442
2003/2004	2,193	158	248	441
2002/2003	2,374	364*)		963

Sumber/Source : Hasil Survei BPS

*) Tetap+Tidak Tetap

Tabel 4.1.17 Banyaknya Gugus Depan dan Anggota Gerakan Pramuka
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Boys Scoute and Girls Guide by District
 in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Gugus Depan	Sumber Didik		
		Majelis Pembina	Andalan	Pembina
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	94	54	20	245
2. Randublatung	166	59	31	415
3. Kradenan	84	57	23	210
4. Kedungtuban	138	60	26	345
5. Cepu	174	52	30	435
6. Sambong	66	51	32	165
7. Jiken	78	50	33	195
8. Bogorejo	54	38	36	135
9. Jepon	110	59	32	275
10. Blora	200	75	35	500
11. Banjarejo	108	47	31	270
12. Tunjungan	84	42	41	110
13. Japah	64	40	44	160
14. Ngawen	114	50	39	285
15. Kunduran	112	58	26	280
16. Todanan	132	47	17	330
Jumlah/Total 2005	1,778	839	496	4,355
2004	1,554	823	523	2,007
2003	1,712	823	497	1,965

Sumber/Source : Kwartir Cabang Pramuka Kab. Blora

Tabel 4.1.17 (Lanjutan/*Continous*)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Anak / Sasaran Didik				Jumlah Pramuka (3)s/d(9)
	Pandega	Penegak	Penggalang	Siaga	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Jati	0	324	1,486	5,663	7,792
2. Randublatung	90	2,346	2,908	8,733	14,582
3. Kradenan	0	64	1,127	4,267	5,748
4. Kedungtuban	62	481	2,196	5,640	8,810
5. Cepu	1,266	6,192	3,899	7,607	19,481
6. Sambong	0	0	1,001	2,957	4,206
7. Jiken	0	115	1,437	4,109	5,939
8. Bogorejo	0	0	830	2,512	3,551
9. Jepon	0	500	1,420	6,295	8,581
10. Blora	927	7,067	4,924	9,914	23,442
11. Banjarejo	0	0	982	5,946	7,276
12. Tunjungan	0	1,873	1,497	5,102	8,665
13. Japah	0	0	819	3,710	4,773
14. Ngawen	0	639	2,177	6,776	9,966
15. Kunduran	0	34	2,024	6,935	9,357
16. Todanan	0	232	925	6,828	8,379
Jumlah/Total 2005	2,345	19,867	29,652	92,994	150,548
2004	2,050	19,712	30,428	94,994	150,537
2003	978	19,793	30,185	92,992	147,233

Sumber/*Source* : Kwartir Cabang Pramuka Kab. Blora

Tabel 4.1.18 Jumlah Lapangan Olahraga Menurut Jenis Olahraga
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Sport Ground by Kind of Sport
 in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Olah Raga/ <i>Sport Of Variety</i>				
	Sepak Bola	Tenis Lapangan	Bulu Tangkis	Golf	Bola Volley
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	0	0	0	0	0
2. Randublatung	6	2	4	0	6
3. Kradenan	4	1	2	0	10
4. Kedungtuban	0	0	0	0	0
5. Cepu	5	10	16	1	21
6. Sambong	1	0	0	1	8
7. Jiken	1	1	2	0	4
8. Bogorejo	4	1	3	0	12
9. Jepon	1	0	6	0	4
10. Blora	14	8	10	1	25
11. Banjarejo	1	0	0	0	2
12. Tunjungan	12	5	10	0	7
13. Japah	3	0	4	0	10
14. Ngawen	0	0	0	0	0
15. Kunduran	8	0	3	0	28
16. Todanan	1	0	0	0	12
Jumlah/Total 2005	61	28	60	3	149
2004	88	34	76	2	238
2003	88	33	51	2	219

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kab. Blora

Tabel 4.1.19 Banyaknya Kelompok Belajar Menurut Kecamatan
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Study Group by District
 in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Belajar/ <i>Study Group</i>		
	Paket A	Paket B	Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	7	4	0
2. Randublatung	3	4	0
3. Kradenan	7	4	0
4. Kedungtuban	4	3	0
5. Cepu	1	3	0
6. Sambong	2	2	0
7. Jiken	4	4	0
8. Bogorejo	4	2	0
9. Jepon	7	3	0
10. Blora	3	5	0
11. Banjarejo	2	5	0
12. Tunjungan	3	4	0
13. Japah	2	3	0
14. Ngawen	2	3	0
15. Kunduran	2	4	0
16. Todanan	4	3	0
Jumlah/Total 2005	57	56	0
2004	34	47	46
2003	34	47	46

Sumber/*Source* : Sekretariat PKK Kab. Blora

Tabel 4.1.20 Banyaknya Warga Belajar Menurut Kecamatan
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Study Member by District
 in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Warga Belajar			Tutor A / B
	Paket A	Paket B	Usaha	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	70	80	0	7 / 24
2. Randublatung	30	80	0	3 / 24
3. Kradenan	70	80	0	7 / 24
4. Kedungtuban	40	60	0	4 / 18
5. Cepu	10	60	0	1 / 18
6. Sambong	20	60	0	2 / 12
7. Jiken	40	80	0	4 / 24
8. Bogorejo	40	40	0	4 / 12
9. Jepon	70	60	0	7 / 16
10. Blora	30	100	0	3 / 30
11. Banjarejo	20	100	0	2 / 30
12. Tunjungan	30	80	0	3 / 24
13. Japah	20	60	0	2 / 18
14. Ngawen	20	60	0	2 / 18
15. Kunduran	20	80	0	2 / 24
16. Todanan	40	60	0	4 / 16
Jumlah/Total 2005	570	1,140	0	57 / 332
2004	602	867	500	124 / 1,012
2003	602	867	500	124 / 1,012

Sumber/Source : Sekretariat PKK Kab. Blora

Tabel 4.2.1 Banyaknya Kepengurusan Tim Penggerak PKK
Table di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Number of Motor Team "PKK"
in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	1	12	0	13
2. Randublatung	1	16	2	19
3. Kradenan	1	10	0	11
4. Kedungtuban	1	17	0	18
5. Cepu	1	11	6	18
6. Sambong	1	10	6	17
7. Jiken	1	11	0	12
8. Bogorejo	1	14	0	15
9. Jepon	1	24	1	26
10. Blora	1	16	6	23
11. Banjarejo	1	20	0	21
12. Tunjungan	1	15	0	16
13. Japah	1	18	0	19
14. Ngawen	1	27	2	30
15. Kunduran	1	25	1	27
16. Todanan	1	25	0	26
Jumlah/Total 2005	16	271	24	311
2004	16	271	24	311
2003	16	271	24	311

Sumber/*Source* : Sekretariat PKK Kab. Blora

Tabel 4.2.2 Banyaknya Kelompok PKK Menurut Kecamatan
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of "PKK" Group by District
 in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	PKK RW	PKK RT	Dasa Wisma
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	92	305	470
2. Randublatung	88	371	828
3. Kradenan	53	232	644
4. Kedungtuban	64	415	790
5. Cepu	84	393	1,080
6. Sambong	39	164	1,785
7. Jiken	60	257	430
8. Bogorejo	43	172	415
9. Jepon	80	408	913
10. Blora	161	703	1,864
11. Banjarejo	74	393	776
12. Tunjungan	62	304	636
13. Japah	45	218	456
14. Ngawen	98	398	695
15. Kunduran	96	443	670
16. Todanan	72	324	722
Jumlah/Total 2005	1,211	5,500	13,174
2004	1,243	5,284	11,283
2003	1,243	5,284	11,283

Sumber/Source : Sekretariat PKK Kab. Blora

Tabel 4.2.3 Banyaknya Kader PKK Menurut Kecamatan
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of "PKK" Cader by District
 in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Anggota				
	TP PKK <i>"TP PKK"</i> Member	Umum <i>General</i>	Khusus <i>Special</i>	Pangan <i>Food</i>	Kesehatan <i>Health</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	331	1,312	2,613	326	1,039
2. Randublatung	340	1,874	2,107	1,517	480
3. Kradenan	255	1,293	915	116	351
4. Kedungtuban	442	1,258	2,260	385	1,226
5. Cepu	426	3,593	2,772	106	1,557
6. Sambong	202	960	1,004	223	316
7. Jiken	275	1,575	1,077	147	851
8. Bogorejo	328	1,326	1,552	270	687
9. Jepon	414	1,582	1,909	742	328
10. Blora	560	560	3,413	671	2,208
11. Banjarejo	236	1,619	2,206	410	823
12. Tunjungan	355	2,039	1,890	788	496
13. Japah	333	686	939	0	803
14. Ngawen	580	2,586	1,767	346	811
15. Kunduran	621	2,169	1,088	64	493
16. Todanan	577	2,000	1,612	387	518
Jumlah/Total 2005	6,275	26,432	29,124	6,498	12,987
2004	6,847	38,996	36,782	7,175	13,707
2003	6,847	38,996	36,782	7,175	13,707

Sumber/Source : Sekretariat PKK Kab. Blora

Tabel 4.2.4 **Proyek Bantuan Keluarga Miskin**
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Service Project of Poverty Family by District
in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		Jumlah Bantuan <i>Total</i> <i>Service</i>	Sumber Dana <i>Source</i> <i>Fund</i>
	Kelompok <i>Group</i>	KK <i>Household</i> <i>Leader</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	0	0	0	
2. Randublatung	1	40	20.000.000	APBD Kab.
3. Kradenan	0	0	0	
4. Kedungtuban	0	0	0	
5. Cepu	0	0	0	
6. Sambong	0	0	0	
7. Jiken	0	0	0	
8. Bogorejo	30	300	Sapi 30 Ekor Kambing 700 Ekor	APBN
9. Jepon	0	0	0	
10. Blora	30	300	Sapi 90 Ekor	APBN
11. Banjarejo	0	0	0	
12. Tunjungan	0	0	0	
13. Japah	0	0	0	
14. Ngawen	0	0	0	
15. Kunduran	0	0	0	
16. Todanan	0	0	0	
Jumlah/Total 2005	61	640	-	0
2004	10	100	-	0
2003	0	0	-	0

Sumber/*Source* : Kantor Pol.PP Kesbanglinmas, Kantor Nakertransos
Bag. Hukum dan Bag. Sosial Setkab. Blora

Tabel 4.2.5 Banyaknya Bencana Alam, Korban dan Nilai Kerugian di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Table
Number of Outbreaks, Casualties and Losses Estimate in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	Petir					Nilai Keru gian (000)
	Keja dian <i>Fact</i>	Korban Jiwa		Korban Rumah		
		Mati	Luka	Hancur	Rusak	
		<i>Death</i>	<i>Wound</i>	<i>Destroyed</i>	<i>Damaged</i>	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1. Jati	0	0	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0	0	0
4. Kedungtuban	1	0	2	0	0	0
5. Cepu	1	1	0	0	0	0
6. Sambong	0	0	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0	0	0
10. Blora	0	0	0	0	0	0
11. Banjarejo	1	1	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0	0	0
Jumlah 2005	3	2	2	0	0	0
2004	2	2	0	0	1	0

Sumber/*Source* : Kantor Pol.PP Kesbanglinmas, Kantor Nakertransos
 Bag. Hukum dan Bag. Sosial Setkab. Blora

Tabel 4.2.5 (Lanjutan/Continuous)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Tanah Longsor					Nilai Keru gian (000)
	Keja dian <i>Fact</i>	Korban Jiwa		Korban Rumah		
		Mati	Luka	Hancur	Rusak	
		<i>Death</i>	<i>Wound</i>	<i>Destroyed</i>	<i>Damaged</i>	
<i>(1)</i>	<i>(8)</i>	<i>(9)</i>	<i>(10)</i>	<i>(11)</i>	<i>(12)</i>	<i>(13)</i>
1. Jati	0	0	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0	0	0
5. Cepu	0	0	0	0	0	0
6. Sambong	0	0	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0	0	0
10. Blora	0	0	0	0	0	0
11. Banjarejo	0	0	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0	0	0
Jumlah 2005	0	0	0	0	0	0
2004	1	1	0	0	0	0

Sumber/Source : Kantor Pol.PP Kesbanglinmas, Kantor Nakertransos

Bag. Hukum dan Bag. Sosial Setkab. Blora

Tabel 4.2.5 (Lanjutan/Continuous)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Kebakaran/ <i>Fire</i>					Nilai
	Keja dian <i>Fact</i>	Korban Jiwa		Korban Rumah		Keru gian (000)
		Mati	Luka	Hancur	Rusak	
		<i>Death</i>	<i>Wound</i>	<i>Destroyed</i>	<i>Damaged</i>	
<i>(1)</i>	<i>(14)</i>	<i>(15)</i>	<i>(16)</i>	<i>(17)</i>	<i>(18)</i>	<i>(19)</i>
1. Jati	3	0	0	3	0	155,000
2. Randublatung	1	0	0	1	0	115,100
3. Kradenan	0	0	0	0	0	0
4. Kedungtuban	1	0	0	1	0	16,000
5. Cepu	3	0	0	3	0	974,487
6. Sambong	0	0	0	0	0	0
7. Jiken	2	0	0	2	0	140,000
8. Bogorejo	0	0	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0	0	0
10. Blora	1	1	0	0	0	0
11. Banjarejo	2	1	0	1	0	2,000
12. Tunjungan	1	0	0	0	1	1,100
13. Japah	0	0	0	0	0	0
14. Ngawen	1	0	0	0	1	750
15. Kunduran	1	1	0	0	0	0
16. Todanan	1	0	0	0	1	5,000
Jumlah 2005	17	3	0	11	3	1,409,437
2004	27	2	0	21	4	1,001,850

Sumber/*Source* : Kantor Pol.PP Kesbanglinmas, Kantor Nakertransos

Bag. Hukum dan Bag. Sosial Setkab. Blora

Tabel 4.2.5 (Lanjutan/Continuous)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Angin Topan					Nilai Keru gian (000) <i>(25)</i>
	Keja dian <i>Fact</i> <i>(20)</i>	Korban Jiwa		Korban Rumah		
		Mati	Luka	Hancur	Rusak	
		<i>Death</i> <i>(21)</i>	<i>Wound</i> <i>(22)</i>	<i>Destroyed</i> <i>(23)</i>	<i>Damaged</i> <i>(24)</i>	
<i>(1)</i>	<i>(20)</i>	<i>(21)</i>	<i>(22)</i>	<i>(23)</i>	<i>(24)</i>	<i>(25)</i>
1. Jati	2	0	0	4	0	32,500
2. Randublatung	0	0	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0	0	0
5. Cepu	0	0	0	0	0	0
6. Sambong	0	0	0	0	0	0
7. Jiken	1	0	0	3	0	17,000
8. Bogorejo	1	0	0	2	0	4,000
9. Jepon	1	0	0	5	0	32,700
10. Blora	1	0	0	1	0	20,000
11. Banjarejo	2	0	0	5	1	19,000
12. Tunjungan	1	0	0	5	0	23,500
13. Japah	1	0	0	1	0	4,000
14. Ngawen	1	0	0	1	0	7,000
15. Kunduran	0	0	0	0	0	0
16. Todanan	4	0	0	1	0	4,500
Jumlah 2005	15	0	0	28	1	164,200
2004	7	0	0	24	0	129,500

Sumber/Source : Kantor Pol.PP Kesbanglinmas, Kantor Nakertransos

Bag. Hukum dan Bag. Sosial Setkab. Blora

Tabel 4.2.5 (Lanjutan/Continuous)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah / <i>Total</i>					Nilai Kerugian (000) (31)
	Keja dian <i>Fact</i> (26)	Korban Jiwa		Korban Rumah		
		Mati	Luka	Hancur	Rusak	
		<i>Death</i> (27)	<i>Wound</i> (28)	<i>Destroyed</i> (29)	<i>Damaged</i> (30)	
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1. Jati	5	0	0	7	0	187,500
2. Randublatung	1	0	0	1	0	115,100
3. Kradenan	0	0	0	0	0	0
4. Kedungtuban	2	0	2	1	0	16,000
5. Cepu	4	1	0	3	0	974,487
6. Sambong	0	0	0	0	0	0
7. Jiken	3	0	0	5	0	157,000
8. Bogorejo	1	0	0	2	0	4,000
9. Jepon	1	0	0	5	0	32,700
10. Blora	2	1	0	1	0	20,000
11. Banjarejo	5	2	0	6	1	21,000
12. Tunjungan	2	0	0	5	1	24,600
13. Japah	1	0	0	1	0	4,000
14. Ngawen	2	0	0	1	1	7,750
15. Kunduran	1	1	0	0	0	0
16. Todanan	5	0	0	1	1	9,500
Jumlah 2005	35	5	2	39	4	1,573,637
2004	37	5	0	45	5	1,131,350

Sumber/Source : Kantor Pol.PP Kesbanglinmas, Kantor Nakertransos

Bag. Hukum dan Bag. Sosial Setkab. Blora

Tabel 4.2.6 Banyaknya Peristiwa Kebakaran Menurut Bulan
di Kabupaten Blora, Tahun 2002 - 2005
*Number of Outbrake of Fire by Month
in Blora Regency, on 2002 - 2005*

Bulan <i>Month</i>	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	4	0	0	1
2. Pebruari	1	1	0	4
3. Maret	1	2	2	2
4. April	0	0	1	0
5. Mei	0	0	0	1
6. Juni	0	0	6	1
7. Juli	2	3	4	0
8. Agustus	6	5	1	4
9. September	9	1	7	1
10. Oktober	43	8	4	1
11. Nopember	0	0	2	0
12. Desember	3	1	0	2
Jumlah/ <i>Total</i>	69	21	27	17

Sumber/*Source* : Setkab. Bag. Hukum

Tabel 4.2.7 Banyaknya Bantuan Untuk Korban Bencana Alam
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Aid for Outbreaks of Casualties
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Kepala Keluarga	Bantuan yang Diberikan		
		Uang (Rp)	Beras (Kg)	Lain2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0
5. Cepu	20	0	2,000	Lauk Pauk, Sembako
6. Sambong	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0
10. Blora	0	0	0	0
11. Banjarejo	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0
Jumlah/Total 2005	20	0	2,000	0
2004	21	36,500,000	0	0

Sumber/Source : Kantor Pol.PP Kesbanglinmas, Kantor Nakertransos
Bag. Hukum dan Bag. Sosial Setkab. Blora

Tabel 4.2.8 Banyaknya Penyantunan Anak Terlantar (PAT)
Table di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Children after that Assistance
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Sumber Anggaran				LGNOTA
	Pusat/ APBN	Prop./ APBD I	Kab./ APBD II	Dhar- mais	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	0	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0	0
5. Cepu	0	0	0	0	0
6. Sambong	0	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0	0
8. Bogorejo	90	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0	0
10. Blora	0	0	35	0	0
11. Banjarejo	0	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	90	0	35	0	0
2004	90	0	0	0	0
2003	0	0	0	0	0

Sumber/*Source* : Kantor Naker Transos Kab. Blora

Tabel 4.2.9 Banyaknya Wanita Tuna Susila (WTS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Table
Number of Whore by District
in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	Tuna Susila/ <i>Whore</i>			Hasil Rehabilitasi		
	Dalam Barak	Luar Barak	Jumlah <i>Total</i>	Kembali ke Masyarakat	Sekolah	Jumlah <i>Total</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1. Jati	0	0	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0	0	0
5. Cepu	58	0	58	0	0	0
6. Sambong	0	0	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0	0	0
9. Jepon	43	0	43	0	0	0
10. Blora	0	0	0	0	0	0
11. Banjarejo	0	0	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	101	0	101	0	0	0
2004	0	261	261	0	0	0
2003	56	0	56	0	0	0

Sumber/*Source* : Kantor Naker Transos Kab. Blora

Tabel 4.2.10 Banyaknya Mucikari Menurut Pendidikan
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Germo by Education
 in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Tidak Sekolah <i>No Schooling</i>	SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	0	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0	0
5. Cepu	26	3	0	0	29
6. Sambong	0	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0	0
9. Jepon	36	7	0	0	43
10. Blora	0	0	0	0	0
11. Banjarejo	0	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	62	10	0	0	72
2004	0	0	0	0	0
2003	36	7	0	0	43

Sumber/*Source* : Kantor Naker Transos Kab. Blora

Tabel 4.2.11 Banyaknya Mucikari Menurut Klasifikasi Umur
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Germo by Age of Group
 in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	10 - 19	20 - 29	30 - 39	40 +	Jumlah <i>Total</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Jati	0	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0	0
5. Cepu	0	0	0	29	29
6. Sambong	0	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	43	43
10. Blora	0	0	0	0	0
11. Banjarejo	0	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	0	0	0	72	72
2004	0	0	0	0	0
2003	0	0	0	43	43

Sumber/*Source* : Kantor Naker Transos Kab. Blora

Tabel 4.3.1 Banyaknya Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Hospitals and Beds of Capacity
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Pemerintah/ <i>Government</i>		Swasta/ <i>No Government</i>	
	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0
5. Cepu	2	170	1	50
6. Sambong	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0
10. Blora	1	125	0	0
11. Banjarejo	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	3	295	1	50
2004	3	295	1	50
2003	2	225	2	120

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan Kab. Blora

Tabel 4.3.2 Banyaknya Puskesmas dan Balai Pengobatan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Public Health Center (PHC)
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Sub PHC</i>	Balai Pengobatan	
			Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Non Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	2	3	0	0
2. Randublatung	2	6	0	2
3. Kradenan	1	3	0	0
4. Kedungtuban	2	3	0	1
5. Cepu	3	2	0	0
6. Sambong	1	2	0	0
7. Jiken	1	3	0	0
8. Bogorejo	1	3	0	0
9. Jepon	2	3	0	2
10. Blora	2	5	0	4
11. Banjarejo	1	3	0	0
12. Tunjungan	1	3	0	1
13. Japah	1	4	0	0
14. Ngawen	2	3	0	0
15. Kunduran	2	4	0	0
16. Todanan	2	5	0	0
Jumlah/Total 2005	26	55	0	10
2004	26	55	0	10
2003	26	55	0	14

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kab. Blora

Tabel 4.3.3 Banyaknya Dukun Bayi Menurut Kriteria Berperilaku
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Baby Witch Doctor by Criteria
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Perilaku		
	Positif	Negatif	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	42	2	44
2. Randublatung	31	5	36
3. Kradenan	34	3	37
4. Kedungtuban	44	5	49
5. Cepu	17	8	25
6. Sambong	12	7	19
7. Jiken	20	6	26
8. Bogorejo	13	3	16
9. Jepon	32	2	34
10. Blora	22	7	29
11. Banjarejo	40	8	48
12. Tunjungan	32	4	36
13. Japah	24	4	28
14. Ngawen	40	7	47
15. Kunduran	56	3	59
16. Todanan	36	8	44
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	495	82	577
2004	495	82	577
2003	495	90	585

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan Kab. Blora

Tabel 4.3.4 Banyaknya Dokter, Perawat dan Bidan
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Doctor, Nurse and Health Civil Servants
 in Blora Regency, 2005*

Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Dokter			Perawat		Bidan	Bidan
	Spesialis <i>Specialist</i>	Umum <i>General</i>	Gigi <i>Tooth</i>	Umum <i>General</i>	Gigi <i>Tooth</i>	PNS	PTT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Doplang	0	1	1	6	1	7	2
02. Randulawang	0	0	0	6	0	2	2
03. Randublatung	0	1	0	8	1	4	4
04. Kutukan	0	1	0	4	0	5	1
05. Menden	0	1	0	4	0	2	3
06. Kedungtuban	0	1	0	5	0	3	2
07. Ketuwan	0	0	0	3	1	2	3
08. Cepu	0	1	1	4	1	4	1
09. Ngroto	0	0	0	4	0	3	0
10. Kapuan	0	0	0	2	0	2	2
11. Sambong	0	0	1	2	1	7	0
12. Jiken	0	0	0	3	0	5	4
13. Bogorejo	0	1	0	3	0	2	4
14. Japon	0	1	0	7	0	5	4
15. Puledagel	0	1	0	4	0	4	4
16. Blora	0	1	0	9	2	9	4
17. Medang	0	1	0	5	1	5	3
18. Banjarejo	0	1	0	6	1	5	4
19. Tunjungan	0	1	0	3	0	6	0
20. Japah	0	1	0	6	0	4	4
21. Ngawen	0	1	0	5	1	4	5
22. Rowobungkul	0	0	0	3	0	1	4
23. Kunduran	0	1	0	8	1	3	3
24. Sonokidul	0	0	0	3	0	4	1
25. Todanan	0	1	0	5	1	5	5
26. Gondoriyo	0	0		1	0	1	1
umlah/Total 2005	0	17	3	119	12	104	70
2004	0	36	7	154	10	104	69
2003	0	32	9	135	17	120	76

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kab. Blora

Tabel 4.3.4 (Lanjutan/*Continous*)

Table

Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Tenaga Kesehatan					Lain-lain
	Sarjana Kes.	Sarmud	Apoteker	Asisten Apoker	Lapangan	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
01. Doplang	1	1	0	0	0	3
02. Randulawang	0	0	0	0	0	3
03. Randublatung	0	0	0	0	0	5
04. Kutukan	0	1	0	0	0	1
05. Menden	0	0	0	0	0	4
06. Kedungtuban	1	1	0	1	0	6
07. Ketuwan	1	0	0	0	0	0
08. Cepu	0	0	0	1	0	7
09. Ngroto	1	1	0	0	0	5
10. Kapuan	0	0	0	0	0	3
11. Sambong	0	2	0	0	0	4
12. Jiken	1	1	0	0	0	6
13. Bogorejo	0	0	0	0	0	5
14. Jepon	0	0	0	0	0	9
15. Puledagel	0	0	0	0	0	5
16. Blora	0	1	0	1	0	10
17. Medang	0	1	0	0	0	8
18. Banjarejo	0	2	0	0	0	5
19. Tunjungan	0	0	0	0	0	5
20. Japah	0	0	0	0	0	2
21. Ngawen	0	1	0	2	0	4
22. Rowobungkul	0	0	0	0	0	4
23. Kunduran	0	1	0	0	0	7
24. Sonokidul	0	0	0	0	0	3
25. Todanan	1	0	0	0	0	11
26. Gondoriyo	0	0	0	0	0	1
Jumlah/Total 2005	6	13	0	5	0	126
2004	9	9	7	16	0	0
2003	9	39	4	4	0	0

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan Kab. Blora

Tabel 4.3.5 Banyaknya Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Public Health Center to Pay a Visit
in Blora Regency, 2005*

Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Banyaknya Kunjungan	Jenis Pembayaran			
		Askes	Kartu Sehat	Asuransi Lainnya	Bayar Sendiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Doplang	10,568	2,466	2,736	0	5,366
02. Randulawang	8,992	776	1,470	0	6,746
03. Randublatung	15,716	1,858	3,200	0	10,658
04. Kutukan	6,994	488	1,062	0	5,444
05. Menden	18,749	3,830	4,808	0	10,111
06. Kedungtuban	10,088	2,552	2,241	0	5,295
07. Ketuwan	4,999	514	388	0	4,097
08. Cepu	39,626	10,695	11,044	0	17,887
09. Ngroto	13,414	1,856	6,282	0	5,276
10. Kapuan	10,040	1,822	2,673	0	5,545
11. Sambong	10,769	1,984	2,754	0	6,031
12. Jiken	14,483	4,288	2,886	0	7,309
13. Bogorejo	5,985	508	2,922	0	2,555
14. Jepon	18,242	2,662	2,125	0	13,455
15. Puledagel	5,808	520	208	0	5,080
16. Blora	47,334	7,168	11,532	0	28,634
17. Medang	13,078	1,736	512	0	10,830
18. Banjarejo	12,452	1,710	658	0	10,084
19. Tunjungan	10,839	2,400	268	0	8,171
20. Japah	14,437	1,196	2,324	0	10,917
21. Ngawen	210,017	3,478	4,116	0	13,423
22. Rowobungkul	11,060	570	2,228	0	8,262
23. Kunduran	27,366	1,936	3,996	0	21,434
24. Sonokidul	11,000	854	2,812	0	7,334
25. Todanan	11,279	1,528	2,064	0	7,687
26. Gondoriyo	5,204	485	190	0	4,529
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	568,539	59,880	77,499	0	242,160
2004	393,261	70,671	98,381	0	224,209
2003	509,755	114,847	172,127	0	214,215

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kab. Blora

Tabel 4.3.6 Jumlah Penderita Penyakit Tertentu Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Sufferers by District
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Diare <i>Dhiarhea</i>	Kolera <i>Cholera</i>	Morbili	Pra/DB		Malaria <i>Forerish</i>	Aids <i>Aids</i>	Jumlah <i>Total</i>
				<i>Dengue</i>	<i>Hemorrhagic</i>			
				<i>Fever</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Jati	873	0	0	4	3	0	880	
2. Randublatung	371	0	0	16	6	0	393	
3. Kradenan	410	0	0	3	0	0	413	
4. Kedungtuban	629	0	0	42	0	1	672	
5. Cepu	1,051	0	0	50	0	0	1,101	
6. Sambong	168	0	0	2	0	0	170	
7. Jiken	174	0	0	0	0	0	174	
8. Bogorejo	182	0	0	0	0	0	182	
9. Jepon	400	0	0	3	0	0	403	
10. Blora	370	0	0	15	0	2	387	
11. Banjarejo	773	0	0	2	0	0	775	
12. Tunjungan	124	0	0	4	0	0	128	
13. Japah	175	0	0	5	0	0	180	
14. Ngawen	474	0	0	1	4	0	479	
15. Kunduran	905	0	0	1	0	0	906	
16. Todanan	605	0	0	5	2	0	612	
Jumlah/Total	2005	7,684	0	0	153	15	3	7,855
	2004	9,815	0	189	18	0	2	10,024
	2003	2,451	0	155	59	0	0	2,665

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kab. Blora

Tabel 4.3.7 Jumlah Penderita Penyakit Tertentu yang Meninggal
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Sufferers was Death by District
 in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Diare <i>Dhiarhea</i>	Kolera <i>Cholera</i>	Morbili	Pra/DB		Malaria <i>Forerish</i>	Aids <i>Aids</i>	Jumlah <i>Total</i>
				<i>Dengue</i>	<i>Hemorrhagic Fever</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Jati	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0	0	1	1	1
5. Cepu	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Sambong	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Blora	0	0	0	0	0	1	1	1
11. Banjarejo	0	0	0	0	0	0	0	0
12. Tunjungan	1	0	0	0	0	0	0	1
13. Japah	0	0	0	1	0	0	0	1
14. Ngawen	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	1	0	0	1	0	2	4	4
2004	1	0	0	1	0	2	4	4
2003	0	0	0	5	0	0	5	5

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan Kab. Blora

Tabel 4.3.8 Hasil Imunisasi Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Imunisation Coverage by District
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	BCG	DPT-1	DPT-2	DPT-3	POL-1	POL-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	709	753	786	817	708	716
2. Randublatung	938	832	881	936	824	686
3. Kradenan	592	579	609	690	640	616
4. Kedungtuban	803	913	850	902	802	776
5. Cepu	1,373	1,424	1,350	1,431	920	882
6. Sambong	352	414	337	378	309	323
7. Jiken	529	572	507	477	441	518
8. Bogorejo	269	236	247	261	148	158
9. Jepon	741	905	883	874	881	837
10. Blora	1,416	1,641	1,652	1,485	1,652	1,610
11. Banjarejo	515	774	709	711	487	399
12. Tunjungan	636	637	665	731	457	504
13. Japah	596	646	609	648	617	610
14. Ngawen	935	1,027	804	853	907	837
15. Kunduran	908	1,154	1,042	1,363	945	928
16. Todanan	857	1,000	970	951	882	817
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	12,169	13,507	12,901	13,508	11,620	11,217
2004	14,144	14,673	14,245	14,080	15,652	14,554
2003	13,121	10,234	13,141	12,901	14,874	13,522

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan Kab. Blora

Tabel 4.3.8 (Lanjutan/Continuous)

Table

Kecamatan <i>District</i>	POL-3	POL-4	Campak	Hepatitis		
				B-1	B-2	B-3
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	825	763	792	434	632	554
2. Randublatung	769	797	1,011	824	768	749
3. Kradenan	677	659	656	485	729	581
4. Kedungtuban	757	752	922	311	497	543
5. Cepu	844	921	1,470	598	1,028	1,007
6. Sambong	330	385	370	147	231	282
7. Jiken	472	553	547	277	434	431
8. Bogorejo	148	170	256	136	194	148
9. Jepon	829	814	792	218	507	493
10. Blora	1,626	1,498	1,477	1,161	1,896	1,551
11. Banjarejo	488	773	850	350	500	451
12. Tunjungan	540	543	697	212	427	306
13. Japah	487	584	665	400	489	427
14. Ngawen	808	793	766	629	857	737
15. Kunduran	984	1,082	1,099	788	895	884
16. Todanan	831	842	922	652	659	543
Jumlah/Total 2005	11,415	11,929	13,292	7,622	10,743	9,687
2004	13,672	14,758	12,895	12,754	10,813	11,344
2003	13,928	13,395	13,083	15,943	10,813	8,095

Tabel 4.3.8 (Lanjutan/*Continous*)

Table

Kecamatan <i>District</i>	TT Cateen-1	TT Catten-2	TTA-1 Kls VI	TTIH-1	TTIH-2
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Jati	0	0	0	754	620
2. Randublatung	0	0	0	973	907
3. Kradenan	0	0	0	327	576
4. Kedungtuban	0	0	0	813	695
5. Cepu	0	0	0	954	876
6. Sambong	0	0	0	358	359
7. Jiken	0	0	0	459	580
8. Bogorejo	0	0	0	277	187
9. Jepon	0	0	0	960	718
10. Blora	0	0	0	1,450	1,467
11. Banjarejo	0	0	0	746	984
12. Tunjungan	0	0	0	440	686
13. Japah	0	0	0	663	600
14. Ngawen	0	0	0	591	862
15. Kunduran	0	0	0	902	1,015
16. Todanan	0	0	0	919	774
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	0	0	0	11,586	11,906
2004	0	0	0	12,154	8,615
2003	0	0	0	0	0

Tabel 4.3.9 Banyaknya Kunjungan dan Penimbangan Balita
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Baby to Consider and Pay to Visit
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah POSYANDU	Jumlah Balita dg KMS	Rata-rata Yang di Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	63	3,401	3,495
2. Randublatung	106	5,406	5,505
3. Kradenan	45	2,486	2,339
4. Kedungtuban	73	4,456	3,786
5. Cepu	83	5,031	4,308
6. Sambong	40	1,937	1,709
7. Jiken	53	2,661	2,304
8. Bogorejo	44	2,049	1,206
9. Jepon	85	4,667	4,247
10. Blora	121	6,816	6,240
11. Banjarejo	75	3,806	3,655
12. Tunjungan	64	3,406	2,504
13. Japah	59	3,163	2,401
14. Ngawen	72	3,153	3,844
15. Kunduran	103	5,078	4,253
16. Todanan	88	4,833	3,920
Jumlah/Total 2005	1,174	62,349	55,716
2004	1,018	62,349	41,850
2003	1,193	64,996	55,379

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kab. Blora

Tabel 4.3.10 Banyaknya Sarana Pengumpul Sampah/Tinja
di Kabupaten Blora, Tahun 2002 - 2005
Table *Number of Garbage Facility*
in Blora Regency, 2002 - 2005

Jenis Sarana	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Truk Sampah	5	5	4	4
2. Truk Kontainer	4	5	5	4
3. Kontainer	34	37	54	32
4. Gerobak dan Becak Sampah	20	20	23	16
5. Tempat Pembuangan Sementara	16	16	10	13
6. Tempat Pembuangan Akhir	2	2	2	2
7. Truk tinja	2	2	2	2
8. Transfer Depo	10	10	5	5
9. Instalasi Pengolah Limbah Tinja	1	1	1	1
Jumlah/Total	94	98	106	79

Sumber/Source : Kantor Kebersihan dan Pertamanan Kab. Blora

Tabel 4.3.11 Volume Sampah Rata-Rata per Hari
 di Kabupaten Blora, Tahun 2003 - 2005
*Average Garbage Volume Daily
 in Blora Regency, 2003 - 2005*

Uraian	2003		2004		2005	
	Blora	Cepu	Blora	Cepu	Blora	Cepu
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(6)	(7)

1. Produksi	135	120	135	120	135	120
-------------	-----	-----	-----	-----	-----	-----

2. Terangkut	120	96	120	100	120	100
--------------	-----	----	-----	-----	-----	-----

Sumber/Source : Kantor Kebersihan dan Pertamanan Kab. Blora

Tabel 4.3.12 Persentase Komposisi Sampah
 di Kabupaten Blora, Tahun 2002 - 2005
*Percentage of Garbage Composition
 in Blora Regency, 2002 - 2005*

Jenis Sampah	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kertas	4.10	4.10	4.10	4.20
2. Kayu	0.50	0.50	0.50	0.51
3. Kain	0.40	0.40	0.40	0.40
4. Karet/Kulit	0.30	0.30	0.30	0.30
5. Plastik	8.55	8.55	8.90	8.95
6. Metal/Logam	0.90	0.90	0.80	0.80
7. Gelas/Kaca	0.75	0.75	0.80	0.81
8. Organik	84.10	84.10	83.90	83.73
9. Lainnya	0.40	0.40	0.30	0.30
Jumlah/Total	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber/Source : Kantor Kebersihan dan Pertamanan Kab. Blora

Tabel 4.3.13 Banyaknya Pembina dan Anggota Palang Merah Remaja
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of the Leaders and Members of Youth Red Cross
 in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Pembina	Anggota PMR			
	PMR	Members of Youth Red Cross			
	<i>Leader of Youth Red Cross</i>	Mula (Tk. SD)	Madya (Tk. SD/SLTP)	Wira (Tk. SLTA)	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	1	25	13	0	38
2. Randublatung	2	42	32	13	87
3. Kradenan	1	25	12	0	37
4. Kedungtuban	1	31	17	6	54
5. Cepu	1	72	42	31	145
6. Sambong	1	26	11	0	37
7. Jiken	1	25	12	0	37
8. Bogorejo	1	15	7	0	22
9. Jepon	1	42	18	19	79
10. Blora	5	125	42	31	198
11. Banjarejo	1	42	12	0	54
12. Tunjungan	1	42	12	24	78
13. Japah	1	31	6	0	37
14. Ngawen	2	84	19	12	115
15. Kunduran	1	46	12	0	58
16. Todanan	1	31	12	0	43
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	22	704	279	136	1,119
2004	0	0	248	739	987
2003	0	0	235	125	360

Sumber/*Source* : PMI Kab. Blora

Tabel 4.3.14 Banyaknya Pemakaian dan Penerimaan Darah oleh PMI
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Used and Receiving Blood of Indonesian Red Cross
 in Blora Regency, 2005*

Bulan <i>Month</i>	Pemakaian <i>Consumption</i> @250 cc	Penerimaan/Donor @250cc		
		Sukarela <i>Voluntary</i>	Pengganti <i>Subtitute</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	363	194	22	216
2. Pebruari	472	489	34	523
3. Maret	386	501	23	524
4. April	392	428	23	451
5. Mei	431	249	20	269
6. Juni	425	389	35	424
7. Juli	347	258	63	321
8. Agustus	407	421	101	522
9. September	471	542	23	565
10. Oktober	391	188	32	220
11. Nopember	450	418	150	568
12. Desember	496	417	47	464
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	5,031	4,494	573	5,067
2004	5,475	4,976	450	5,426
2003	6,001	5,809	365	6,174

Sumber/*Source* : PMI Kab. Blora

Tabel 4.4.1 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Nilai Kerugian
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Traffic Accidents, Victims and its Loss
in Blora Regency, 2005*

Bulan <i>Month</i>	Jumlah	Jumlah Korban/ <i>Victims</i>			Kerugian Material (000 Rp)
	Kasus	Meninggal <i>Death</i>	Luka/ <i>Wound</i>		
	<i>Number of Accident</i>		Berat <i>Heavy</i>	Ringan <i>Easy</i>	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Januari	4	3	1	1	9,950
2. Pebruari	1	1	1	1	250
3. Maret	2	1	0	1	2,000
4. April	1	2	0	0	200
5. Mei	4	5	2	1	2,250
6. Juni	3	2	6	3	300
7. Juli	1	1	0	0	200
8. Agustus	3	3	0	1	500
9. September	3	1	1	1	1,001,100
10. Oktober	1	1	0	1	250
11. Nopember	1	1	0	1	250
12. Desember	1	1	0	0	500
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	25	22	11	11	1,017,750
2004	24	27	7	7	45,950
2003	24	24	11	6	27,400

Sumber/*Source* : Polres Blora

Tabel 4.4.2 Banyaknya Kejahatan
Table di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Crime Total in Police Departement
in Blora Regency, 2005

Bulan <i>Month</i>	Lapor <i>To Report</i>	Selesai <i>Finished</i>	Persentase <i>(3)/(2)</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. Januari	15	6	40.00
2. Pebruari	11	6	54.55
3. Maret	15	5	33.33
4. April	17	12	70.59
5. Mei	22	11	50.00
6. Juni	15	18	120.00
7. Juli	15	11	73.33
8. Agustus	17	8	47.06
9. September	33	28	84.85
10. Oktober	15	9	60.00
11. Nopember	14	10	71.43
12. Desember	16	8	50.00
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	205	132	64.39
2004	178	133	74.72

Sumber/*Source* : Polres Blora

Tabel 4.4.3 Banyaknya Kasus Kejahatan dan Tertuduh/Terdakwa
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Crime Total and Accused
in Blora Regency, 2005*

Jenis Kejahatan <i>Criminal of Kind</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Case</i>	Tertuduh/Terdakwa <i>Accused</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Politik	0	0	0	0
2. Ketertiban Umum	0	0	0	0
3. Pembakaran	1	1	0	1
4. Penyuapan	0	0	0	0
5. Mata Uang Palsu	2	2	0	2
6. Kesusilaan	1	1	0	1
7. Perjudian	35	36	1	37
8. Penculikan	0	0	0	0
9. Pembunuhan	1	1	0	1
10. Penganiayaan Berat	15	18	0	18
11. Pencurian dg pemberatan	19	20	0	20
12. Pencurian Biasa	5	5	0	5
13. Pencurian dg Kekerasan	4	4	0	4
14. Pencurian Kendaraan Bermotc	4	7	0	7
15. Pemerasan	0	0	0	0
16. Penggelapan	5	5	0	5
17. Penipuan	10	10	0	10
18. Pengrusakan	1	1	0	1
19. Ekonomi/Korupsi	0	0	0	0
20. Penadahan	6	6	0	6
21. Penghinaan	2	2	0	2
22. Pencurian Kayu Jati	0	0	0	0
23. Penadahan Kayu jati	11	11	0	11
24. Pemilikan Senjata Tajam	0	0	0	0
25. Memasang Bom	0	0	0	0
26. Narkoba	7	7	0	7
Jumlah/Total 2005	129	137	1	138
2004	226	273	1	274
2003	304	295	0	295

Sumber/Source : Polres Blora

Tabel 4.4.4 Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang diproses
Table Menurut Jenis Pidana di Pengadilan Negeri Blora, Tahun 2005
*Number of Accused which Finished
by State Court in Blora, 2005*

Jenis Pidana <i>Law of Kind</i>	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1. Pidana Mati	0	0	0	0	0	0
2. Pidana Seumur Hidup	0	0	0	0	0	0
3. Pidana Penjara	20	18	10	24	15	14
4. Pidana Kurungan	0	0	0	0	0	0
5. Pidana Bersyarat	0	0	0	0	0	0
6. Pidana Denda	490	734	421	1,216	1,435	913
7. Pidana Tambahan	0	0	0	0	0	0
8. Dikembalikan ke Orang Tua	0	0	0	0	0	0
9. Diserahkan kpd. Pemerintah/Jaksa	0	0	0	0	0	0
10. Dibebaskan dr. Tuntutan	0	0	0	0	0	0
11. Dilepas dr. Tuntutan	0	0	0	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	510	752	431	1,240	1,450	927
2004	878	943	430	820	749	398
2003	392	486	756	676	810	820

Sumber/*Source* : Kantor Pengadilan Negeri Blora

Tabel 4.4.4 (Lanjutan/*Continous*)
Table

Jenis Pidana <i>Law of Kind</i>	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	Jum <i>Total</i>
<i>(1)</i>	<i>(8)</i>	<i>(9)</i>	<i>(10)</i>	<i>(11)</i>	<i>(12)</i>	<i>(13)</i>	<i>(14)</i>
1. Pidana Mati	0	0	0	0	0	0	0
2. Pidana Seumur Hidup	0	0	0	0	0	0	0
3. Pidana Penjara	21	15	21	33	15	33	239
4. Pidana Kurungan	0	0	0	0	0	0	0
5. Pidana Bersyarat	0	0	0	0	0	0	0
6. Pidana Denda	472	601	902	499	408	997	9,088
7. Pidana Tambahan	0	0	0	0	0	0	0
8. Dikembalikan ke Orang Tua	0	0	0	0	0	0	0
9. Diserahkan kpd. Pemerintah/Jaksa	0	0	0	0	0	0	0
10. Dibebaskan dr. Tuntutan	0	0	0	0	0	0	0
11. Dilepas dr. Tuntutan	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	493	616	923	532	423	1,030	9327
2004	382	455	234	384	132	78	5883
2003	666	600	605	924	557	508	7800

Sumber/*Source* : Kantor Pengadilan Negeri Blora

Tabel 4.4.5 Banyaknya Perkara dan Terdakwa yang diselesaikan
Table Menurut Jenis Penyelesaian di Pengadilan Negeri Blora, Tahun 2005
Number of Case and Accused which Finished
by State Court in Blora, 2005

Bulan <i>Month</i>	Biasa		Singkat		Pelanggaran	
	Perkara <i>Case</i>	Terdakwa <i>Accused</i>	Perkara <i>Case</i>	Terdakwa <i>Accused</i>	Perkara <i>Case</i>	Terdakwa <i>Accused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	15	20	0	0	490	490
2. Pebruari	13	18	0	0	734	734
3. Maret	10	10	0	0	421	421
4. April	21	24	0	0	1,216	1,216
5. Mei	14	15	0	0	1,435	1,435
6. Juni	13	14	0	0	913	913
7. Juli	15	21	0	0	472	472
8. Agustus	11	15	0	0	601	601
9. September	20	21	0	0	902	902
10. Oktober	33	33	0	0	499	499
11. Nopember	10	15	0	0	408	408
12. Desember	24	33	0	0	997	997
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	199	239	0	0	9,088	9,088
2004	169	207	0	0	6,109	6,109
2003	116	116	129	129	7,516	7,516

Sumber/*Source* : Kantor Pengadilan Negeri Blora

Tabel 4.4.6 Banyaknya Perkara dan Terdakwa yang diselesaikan
Table Menurut Sikap Terdakwa di Pengadilan Negeri Blora, Tahun 2005
*Number of Case and Accused which Finished
 by Attitude to Decision by State Court in Blora, 2005*

Bulan <i>Month</i>	Sikap Terdakwa <i>Attitude to Decision</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Menerima	Naik Banding	Grasi	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1. Januari	20	0	0	20
2. Pebruari	12	1	0	13
3. Maret	10	0	0	10
4. April	24	0	0	24
5. Mei	15	0	0	15
6. Juni	14	0	0	14
7. Juli	21	0	0	21
8. Agustus	15	0	0	15
9. September	21	0	0	21
10. Oktober	33	0	0	33
11. Nopember	15	0	0	15
12. Desember	23	1	0	24
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	223	2	0	225
2004	205	2	0	207
2003	239	6	1	246

Sumber/*Source* : Kantor Pengadilan Negeri Blora

Tabel 4.4.7 Banyaknya Narapidana di Rumah Tahanan Blora
Table Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Detainees Criminal in Prodeo
in Blora Regency, 2005*

Bulan <i>Month</i>	Sis Bulan Lalu	Masuk	Keluar	Sisi Bulan Ini
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	46	21	7	60
2. Pebruari	60	23	14	69
3. Maret	69	11	23	57
4. April	57	18	15	60
5. Mei	60	16	14	62
6. Juni	62	13	20	55
7. Juli	55	18	16	57
8. Agustus	57	18	27	48
9. September	48	17	14	51
10. Oktober	51	22	21	52
11. Nopember	52	19	19	52
12. Desember	52	30	5	77
Jumlah/Total 2005	46	226	195	77
2004	16	175	145	46
2003	32	282	298	16

Sumber/Source : Rumah Tahanan (Rutan) Kab. Blora

Tabel 4.4.8 Banyaknya Narapidana di Rumah Tahanan
Table Menurut Jenis Kejahatan di Kab. Blora, Tahun 2005
Number of Detainees Criminal in Prodeo
by Kind of Criminal in Blora Regency, 2005

Jenis Kejahatan <i>Criminal of Kind</i>	Pasal (KUHP)	Sisa Tahun Lalu	Masuk	Keluar	Sisa Tahun Ini
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pembunuhan	338-350	0	0	0	0
2. Penganiayaan	351-356	1	9	7	3
3. Thd. Ketertiban	154-181	0	0	0	0
4. Kayu	50(3) 99	14	86	69	31
5. Pencurian	362-364	5	32	24	13
6. Perampokan	365	0	0	0	0
7. Penggelapan	372-375	3	5	5	3
8. Penipuan	378-395	2	14	11	5
9. Pemalsuan mt uang	244-251	2	3	4	1
10. Penadahan	480-481	1	5	5	1
11. Narkoba	xxx	3	7	9	1
12. Perjudian	303	6	33	26	13
13. Penculikan	324-336	0	0	0	0
14. Pembakaran	187-188	0	24	22	2
15. Jabatan/Korupsi	18	2	3	4	1
16. Kesusilaan	281-297	6	3	8	1
17. Laka Lantas	359 - 360	1	2	1	2
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	xxx	46	226	195	77
2004	xxx	16	176	146	46
2003	xxx	32	285	301	16

Sumber/*Source* : Rumah Tahanan (Rutan) Kab. Blora

Tabel 4.5.1 Banyaknya Penganut Agama Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Population by Religion and District
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Islam <i>Moslem</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddhist</i>	Aliran Keper- cayaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	48,581	59	92	0	0	0
2. Randublatung	73,610	249	147	3	4	0
3. Kradenan	38,563	122	16	3	0	0
4. Kedungtuban	56,302	209	43	0	2	0
5. Cepu	69,567	3,252	1,727	4	11	0
6. Sambong	27,900	133	35	0	37	0
7. Jiken	35,817	34	70	0	0	0
8. Bogorejo	24,463	38	9	0	0	0
9. Jepon	61,863	281	32	0	32	0
10. Blora	86,460	3,061	1,385	84	124	13
11. Banjarejo	59,431	15	0	0	0	0
12. Tunjungan	45,134	50	51	2	2	0
13. Japah	34,482	189	5	0	12	0
14. Ngawen	60,681	432	36	2	0	0
15. Kunduran	62,290	534	228	0	85	0
16. Todanan	58,835	208	12	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	843,979	8,866	3,888	98	309	13
2004	828,686	21,548	3,540	121	580	0
2003	825,810	7,646	3,519	121	584	0

Sumber/*Source* : Kantor Departemen Agama Kab. Blora

Tabel 4.5.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of worship Facilities by District
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Langar <i>Prayer House</i>	Mushola <i>Prayer House</i>	Gereja	Gereja	Klenteng/ Vihara
				Protestan <i>Cristian Church</i>	Katholik <i>Chatolic Church</i>	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1. Jati	59	160	8	0	2	0/0
2. Randublatung	76	287	24	3	1	0/0
3. Kradenan	40	131	5	6	0	0/0
4. Kedungtuban	54	228	14	0	1	0/0
5. Cepu	50	198	22	6	5	1/0
6. Sambong	26	54	8	4	0	0/0
7. Jiken	20	99	6	3	1	0/0
8. Bogorejo	27	128	8	0	0	0/0
9. Jepon	43	213	11	6	1	0/1
10. Blora	80	261	93	11	1	1/1
11. Banjarejo	58	234	3	1	1	0/0
12. Tunjungan	45	183	12	0	0	0/0
13. Japah	30	86	0	4	0	0/0
14. Ngawen	80	213	8	2	1	0/0
15. Kunduran	74	237	4	4	0	0/0
16. Todanan	69	248	4	4	0	0/0
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	831	2,960	230	54	14	2/2
2004	811	3,094	226	53	17	1/2
2003	752	2,652	306	46	13	1/2

Sumber/*Source* : Kantor Departemen Agama Kab. Blora

Tabel 4.5.3 Banyaknya Pondok Pesantren, Santri, Alim Ulama dan Mubaligh di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Number of Islamic Course, Leaders, Teachers and Pupils in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	Pondok Pesantren <i>Islamic Course</i>	Santri <i>Islamic Pupil</i>	Khotib	Alim Ulama <i>Islamic Teacher</i>	Muba- ligh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	2	30	215	15	4
2. Randublatung	3	234	83	57	23
3. Kradenan	2	162	132	5	14
4. Kedungtuban	5	639	147	115	23
5. Cepu	5	1,125	96	108	16
6. Sambong	0	0	22	10	3
7. Jiken	1	168	78	5	0
8. Bogorejo	2	89	130	25	4
9. Jepon	0	0	81	87	37
10. Blora	7	405	370	58	14
11. Banjarejo	4	586	560	74	14
12. Tunjungan	1	182	121	66	10
13. Japah	2	517	95	58	8
14. Ngawen	9	698	211	13	39
15. Kunduran	3	1,102	592	79	18
16. Todanan	0	0	188	68	5
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	46	5,937	3,121	843	232
2004	45	4,216	3,121	842	231
2003	41	8,357	1,531	683	295

Sumber/*Source* : Kantor Departemen Agama Kab. Blora

Tabel 4.5.4 Banyaknya Kasus Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Cases of Marriage
 in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Nikah	Talak Cerai	Talak Gugat	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	542	16	26	0
2. Randublatung	771	18	38	0
3. Kradenan	380	11	17	0
4. Kedungtuban	499	20	22	0
5. Cepu	670	24	39	0
6. Sambong	235	5	16	0
7. Jiken	351	0	44	0
8. Bogorejo	225	8	12	0
9. Jepon	553	24	51	0
10. Blora	814	15	40	0
11. Banjarejo	587	33	56	0
12. Tunjungan	378	22	37	0
13. Japah	352	24	40	0
14. Ngawen	524	22	46	0
15. Kunduran	581	20	30	0
16. Todanan	569	37	40	0
Jumlah/Total 2005	8,031	299	554	0
2004	7,537	250	357	0
2003	7,666	0	0	4

Sumber/Source : Kantor Pengadilan Agama Kab. Blora

Tabel 4.5.5 Banyaknya Tanah Wakaf Menurut Status Tanah
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Ground for Religious Purposes by Land Statue
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Berakte		Diajukan		Belum Akte	
	Tempat	Luas (M ²)	Tempat	Luas (M ²)	Tempat	Luas (M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	45	13,371.00	0	0.00	15	1,797.00
2. Randublatung	75	39,895.00	0	0.00	31	13,356.83
3. Kradenan	39	21,735.00	3	1,439.00	6	1,871.00
4. Kedungtuban	64	44,840.00	5	1,972.00	0	0.00
5. Cepu	71	45,053.41	4	80,156.90	0	0.00
6. Sambong	21	19,323.00	0	0.00	0	0.00
7. Jiken	18	10,079.00	12	1,733.00	0	0.00
8. Bogorejo	26	13,608.25	0	0.00	0	0.00
9. Jepon	47	20,027.00	0	0.00	0	0.00
10. Blora	97	35,116.60	31	13,178.50	1	112.50
11. Banjarejo	71	26,658.00	0	0.00	32	5,482.75
12. Tunjungan	28	9,018.00	7	705.00	20	2,948.30
13. Japah	24	12,400.00	2	5,700.00	21	3,196.50
14. Ngawen	91	36,668.00	6	2,260.00	91	36,668.00
15. Kunduran	58	26,554.00	4	2,183.00	57	9,570.75
16. Todanan	80	32,389.00	7	1,270.00	10	3,256.00
Jumlah/Total 2005	855	#####	81	#####	284	78,259.63
2004	751	#####	96	41,309.33	116	25,987.80
2003	776	#####	14	0.00	147	51,234.44

Sumber/Source : Kantor Departemen Agama Kab. Blora

Tabel 4.5.6 Banyaknya Tanah Wakaf Menurut Penggunaanya
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Ground for Religious Purposes by Land Using
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah/Madrasah		Sosial		Makam Muslim	
	Tempat	Luas (M ²)	Tempat	Luas (M ²)	Tempat	Luas (M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	5	1,328	5	1,964	0	0
2. Randublatung	34	29,009	1	1,562	0	0
3. Kradenan	12	10,737	1	300	0	0
4. Kedungtuban	8	9,603	2	9,210	1	240
5. Cepu	13	23,100	8	3,721	0	0
6. Sambong	2	2,220	0	0	1	4,225
7. Jiken	3	4,300	1	690	0	0
8. Bogorejo	6	5,218	0	0	0	0
9. Jepon	8	9,880	1	429	0	0
10. Blora	21	16,413	13	12,064	0	0
11. Banjarejo	7	1,615	0	0	0	0
12. Tunjungan	1	572	0	0	0	0
13. Japah	4	3,606	1	368	1	3,500
14. Ngawen	18	13,128	2	283	2	820
15. Kunduran	26	22,969	0	0	0	0
16. Todanan	20	11,214	0	0	0	0
Jumlah/Total 2005	188	164,912	35	30,591	5	8,785
2004	187	165,027	35	30,219	5	9,110
2003	157	141,970	38	48,925	9	12,298

Sumber/Source : Kantor Departemen Agama Kab. Blora

Tabel 4.5.6 (Lanjutan/*Continuous*)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Masjid		Langgar/Sekolah	
	Tempat	Luas (M ²)	Tempat	Luas (M ²)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jati	44	12,352	5	644
2. Randublatung	45	18,344	16	2,055
3. Kradenan	28	11,409	3	1,160
4. Kedungtuban	36	20,507	22	7,252
5. Cepu	20	13,113	22	3,885
6. Sambong	15	15,751	7	1,531
7. Jiken	5	2,138	9	2,178
8. Bogorejo	13	6,865	7	1,525
9. Jepon	12	6,155	16	2,566
10. Blora	43	14,534	51	6,962
11. Banjarejo	5	1,550	21	2,521
12. Tunjungan	14	4,868	12	1,901
13. Japah	17	11,443	24	2,382
14. Ngawen	55	23,693	59	8,201
15. Kunduran	48	13,998	18	2,241
16. Todanan	61	24,144	16	1,557
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	461	200,864	308	48,561
2004	457	198,576	303	47,025
2003	411	310,055	421	175,232

Sumber/*Source* : Kantor Departemen Agama Kab. Blora

Tabel 4.5.7 Banyaknya Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Pilgrims Departing by Sex
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Jemaah Haji <i>Pilgrim of Departing</i>		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	1	1	2
2. Randublatung	6	5	11
3. Kradenan	7	8	15
4. Kedungtuban	7	8	15
5. Cepu	60	59	119
6. Sambong	5	4	9
7. Jiken	2	1	3
8. Bogorejo	7	5	12
9. Jepon	2	4	6
10. Blora	40	38	78
11. Banjarejo	2	0	2
12. Tunjungan	6	8	14
13. Japah	0	1	1
14. Ngawen	13	9	22
15. Kunduran	1	2	3
16. Todanan	3	3	6
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	162	156	318
2004	152	164	316
2003	148	161	309

Sumber/*Source* : Kantor Departemen Agama Kab. Blora

Tabel 4.6.1 Banyaknya Group Kesenian Musik Modern
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Modern Music Artistic Group
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kesenian/ <i>Artistic of Variety</i>			
	Band	Ansamble Musik	Vokal Group	Marching Band
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	0	0	0	0
2. Randublatung	2	0	0	1
3. Kradenan	0	0	0	1
4. Kedungtuban	0	0	0	0
5. Cepu	12	0	2	5
6. Sambong	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0
9. Jepon	1	0	0	0
10. Blora	24	4	16	9
11. Banjarejo	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	2	0
13. Japah	0	0	0	0
14. Ngawen	1	0	0	0
15. Kunduran	4	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	44	4	20	16
2004	44	4	20	18
2003	12	0	3	15

Sumber/*Source* : Kantor Pariwisata Dan Kebudayaan Kab. Blora

Tabel 4.6.2 Banyaknya Group Kesenian Musik Tradisional
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Traditional Music Artistic Group
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Klasik		Rakyat		Kreasi Orkes	
	Kara- witan	Suara- wati	Ter- bang	Ken- trung	Keron cong	Melayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	1	2	3	0	0	1
2. Randublatung	3	3	8	0	0	1
3. Kradenan	0	2	8	0	0	1
4. Kedungtuban	3	3	19	0	0	1
5. Cepu	8	2	28	0	0	2
6. Sambong	13	1	6	0	0	3
7. Jiken	6	2	7	0	0	4
8. Bogorejo	1	2	7	0	0	1
9. Jepon	5	4	10	0	0	3
10. Blora	6	9	41	0	0	5
11. Banjarejo	5	3	23	1	0	1
12. Tunjungan	3	4	13	0	0	2
13. Japah	15	1	27	0	0	2
14. Ngawen	1	2	24	0	1	4
15. Kunduran	2	4	7	0	1	1
16. Todanan	1	6	13	0	1	2
Jumlah/Total 2005	73	50	244	1	3	34
2004	28	31	234	2	12	12
2003	28	31	234	2	12	12

Sumber/Source : Kantor Pariwisata Dan Kebudayaan Kab. Blora

Tabel 4.6.3 Banyaknya Group Kesenian/Teater Modern
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Modern Teater Group
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Drama Sekolah	Sandiwara		Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
		Modern	Daerah		
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Jati	0	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0	0
5. Cepu	2	0	0	0	2
6. Sambong	0	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0	0
10. Blora	2	0	0	0	2
11. Banjarejo	0	0	0	0	0
12. Tunjungan	2	0	0	0	2
13. Japah	0	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i> 2005	6	0	0	0	6
2004	6	0	0	0	6
2003	6	0	0	0	6

Sumber/*Source* : Kantor Pariwisata Dan Kebudayaan Kab. Blora

Tabel 4.6.4 Banyaknya Group Kesenian/Teater Tradisional
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Traditional Teater Group
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Wayang/ Doll				Ketoprak	Barong
	Orang	Purwo	Krucil	Golek		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	0	2	1	0	0	1
2. Randublatung	0	4	0	0	3	1
3. Kradenan	0	2	0	0	1	0
4. Kedungtuban	0	1	1	1	4	6
5. Cepu	0	2	0	0	2	3
6. Sambong	0	2	1	1	2	3
7. Jiken	0	1	1	1	2	3
8. Bogorejo	0	6	0	0	1	2
9. Jepon	1	5	0	0	5	11
10. Blora	1	7	1	2	4	24
11. Banjarejo	0	1	0	0	4	5
12. Tunjungan	0	6	0	1	8	2
13. Japah	0	5	0	0	2	18
14. Ngawen	0	5	0	0	0	10
15. Kunduran	0	3	1	0	4	3
16. Todanan	0	4	0	0	3	3
Jumlah/Total 2005	2	56	6	6	45	95
2004	2	34	9	9	29	396
2003	2	34	9	9	29	396

Sumber/Source : Kantor Pariwisata Dan Kebudayaan Kab. Blora

Tabel 4.6.5 Banyaknya Padepokan/Group Tari
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Dance Group
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Tarian Modern	Tarian Klasik	Tarian rakyat		
			Reog	Tayuban	Kreasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	1	0	0	2	0
2. Randublatung	1	0	0	2	1
3. Kradenan	1	2	1	0	0
4. Kedungtuban	1	0	1	5	0
5. Cepu	2	3	0	1	2
6. Sambong	1	2	0	1	0
7. Jiken	1	0	0	8	0
8. Bogorejo	1	0	0	5	0
9. Jepon	1	1	1	8	0
10. Blora	2	4	0	3	2
11. Banjarejo	1	0	0	3	0
12. Tunjungan	1	0	0	3	1
13. Japah	1	0	0	0	0
14. Ngawen	1	0	0	0	0
15. Kunduran	1	1	1	1	0
16. Todanan	1	1	0	6	0
Jumlah/Total 2005	18	14	4	48	6
2004	18	14	2	77	6
2003	18	14	2	77	6

Sumber/Source : Kantor Pariwisata Dan Kebudayaan Kab. Blora

BAB V. PERTANIAN

CHAPTER V. AGRICULTURE

1. Pertanian Tanaman Pangan

Padi sawah merupakan komoditas unggulan tanaman pangan di Kabupaten Blora. Di tahun 2005 produksi padi sekitar 291 ribu ton, turun 21,81 persen dibanding tahun sebelumnya. Produktifitas padi di Kecamatan Kradenan tertinggi di antara kecamatan lain, sebesar 51,93 kuintal/hektar. Ini menjadikan kecamatan tersebut sebagai salah satu penyangga beras di Kabupaten Blora.

Untuk tanaman palawija, produksi jagung dan kedelai justru mengalami kenaikan sebesar 69,62 persen dan 14 persen. Hal ini diakibatkan adanya luas panen jagung yang cukup mencolok yakni dari 44.998 hektar menjadi 62.666 hektar.

1. Farm Food Crop

Wet land paddy is excellent farm food crops in Blora Regency. In 2004 the level of paddy production is about 373 thousand ton. That is decreasing 21,81 percent it's previous year. The level of productivity paddy in Kradenan is the highest among district, that is 51,93 quintal per hectare. It means, the district is one of rice supplier in Blora Regency

While the second crops, production of maize and soyabean increases about 69,62 percent and 14 percent. The increasion is caused by productivity harvest zeamays has been high and significant, from 44.998 hectares to 66.666 hectares.

Produksi buah andalan Kabupaten Blora seperti jeruk, mengalami kenaikan yang cukup tinggi yakni 44,81 persen, sedangkan untuk beberapa jenis sayuran mengalami kenaikan walaupun tidak terlalu besar.

2. Perkebunan

Produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Blora hanya perkebunan rakyat. Luas dan produksi tidak terlalu banyak. Tidak ada perkebunan besar yang dikelola negara atau swasta berbadan hukum di kabupaten ini. Dari sisi produksi, kelapa dan kapuk mempunyai produksi tertinggi yakni 17 ribu ton dan 1,6 ribu ton di tahun 2005.

3. Peternakan

Ada tiga jenis ternak yang diusahakan di Kabupaten Blora adalah ternak besar, ternak kecil dan unggas. Populasi ternak di tahun 2005 untuk sapi, kambing dan domba masing-masing

The number of production some fruits in Blora regency such as orange increasing as 44,81 percents it's previous year, while increasing are many fruits and vegetables which are still existed.

2. Plantation

Plantation product in Blora regency is small holder plantation. The area and production is not much. There is no estate that execute by country or institution non profit in this regency. In the side of production, coconut and cotton cane have a high production is about 17 thousand ton and 1,6 thousand ton.

3. Livestock

There are three kinds of cattle endeavore in Blora Regency, Those are big cattle, small cattle and poultry. In 2005 the population of cows, goats and sheeps are

tercatat 200 ribu ekor, 97 ribu ekor dan 17 ribu ekor. Dalam tingkat Propinsi, Blora merupakan kabupaten dengan jumlah ternak terbanyak terutama sapi potong

Ternak lain yang mempunyai populasi cukup banyak adalah ayam kampung sebanyak 1,9 juta ekor naik 0,30 persen dari tahun lalu.

4. Perikanan

Sub sektor perikanan, meliputi kegiatan usaha perikanan darat yang terdiri dari usaha budidaya sawah, kolam dan perairan umum (sungai, waduk dan cekdam). Produksi perikanan yang ada didominasi oleh perikanan umum sebesar 250 ribu ton berasal dari sungai.

5. Kehutanan

Sebanyak 49,66 persen luas Kabupaten Blora merupakan hutan yang terbagi atas tiga kesatuan administrasi Pemangku Hutan

recorded 200 thousand, 97 thousand and 17 thousand heads respectively. In province level, Blora is regency with the highest population of big cattles, specially cows.

Other cattle that highest populated is hen, recorded about 1,9 million heads, increase about 0,30 percent than compared to that previous year.

4. Fishery

In fishery sector, there are two kind of activities. Those are inland fishery consist of fish breeding (rice fishery, fresh water pond fishery) and open water fishery. Mostly fishery production dominated by river amounted around 250 thousand tons.

5. Forestry

It's about 49.66 percent area of the the forestry in Blora Regency is classified in three administration,

yaitu KPH Randublatung KPH Cepu dan KPH Blora.

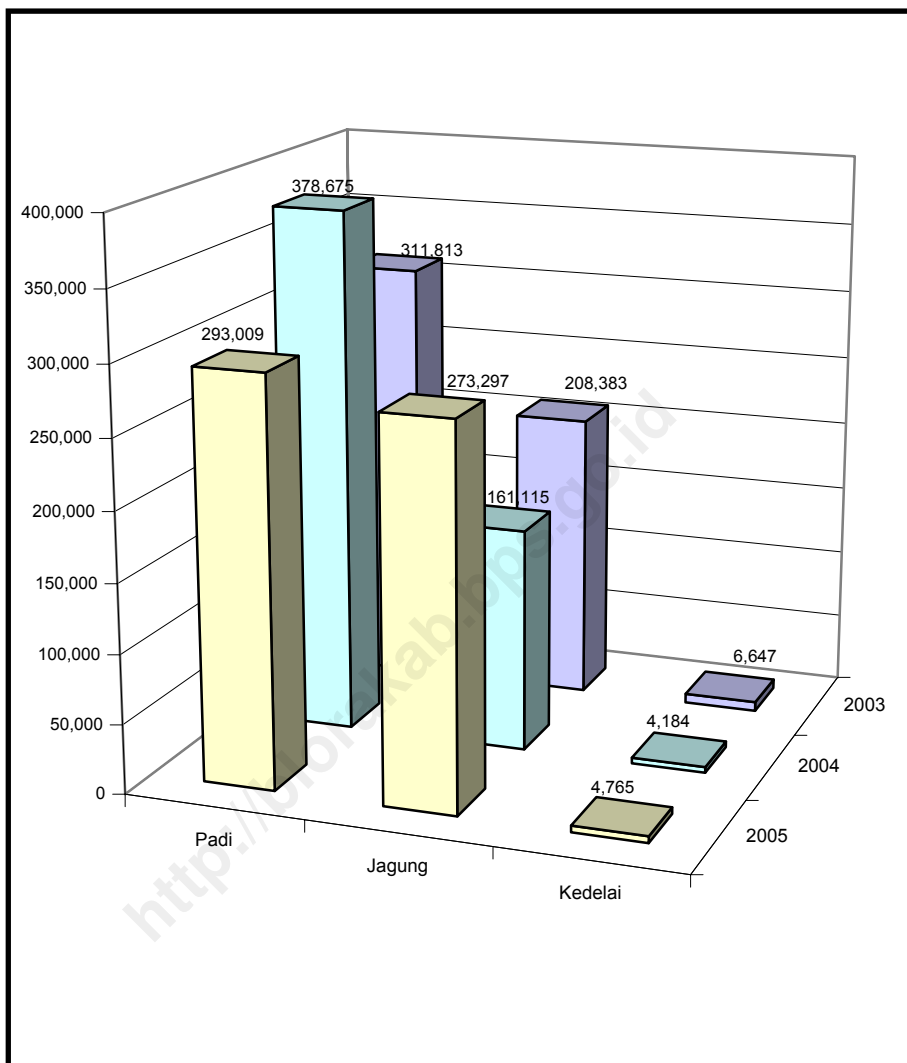
Salah satu komoditi hasil hutan adalah kayu jati, dimana produksi terbesar dari KPH Randublatung sebanyak 37. ribu meter kubik. Tahun 2005 total produksi kayu jati bundar sebanyak 77.638,84 meter kubik atau turun 16,10 persen di banding tahun sebelumnya.

KPH Randublatung, KPH Cepu and KPH Blora.

Teakwood is one of forest commodity which the highest production has been producted by KPH Randublatung amounted 37 thousand cubic metres. It is recorded at 77 thousand cubic metres. In 2005, show decreasing of 16,10 percent from 2004.

<http://blorakab.bps.go.id>

Grafik 5.1 Produksi Tanaman Padi dan Palawija
Chart di Kabupaten Blora, Tahun 2003-2005
Production of Paddy and Second Crop
in Blora Regency, 2003-2005



Tabel 5.1.1 Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Harvested Area and Production of Wet and Dry Land Paddy
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah/ <i>Oryza Sativa</i>			Padi Ladang/ <i>Oryza Sativa</i>		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata2 Produksi (Kw/Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata2 Produksi (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	3,179	15,336	48.24	0	0	0.00
2. Randublatung	3,357	17,116	50.99	0	0	0.00
3. Kradenan	3,639	18,899	51.93	0	0	0.00
4. Kedungtuban	8,270	42,409	51.28	0	0	0.00
5. Cepu	3,343	17,524	52.42	0	0	0.00
6. Sambong	1,273	6,023	47.31	0	0	0.00
7. Jiken	1,434	6,746	47.04	0	0	0.00
8. Bogorejo	1,241	5,845	47.10	0	0	0.00
9. Jepon	2,678	13,354	49.87	32	69	21.56
10. Blora	3,238	16,775	51.81	164	335	20.43
11. Banjarejo	3,437	17,191	50.02	0	0	0.00
12. Tunjungan	3,438	16,330	47.50	0	0	0.00
13. Japah	3,304	16,305	49.35	399	861	21.58
14. Ngawen	5,159	26,110	50.61	0	0	0.00
15. Kunduran	7,535	38,861	51.57	0	0	0.00
16. Todanan	3,262	16,920	51.87	0	0	0.00
Jumlah 2005	57,787	291,744	50.49	595	1,265	21.26
2004	70,237	373,159	53.13	1,507	5,516	36.60
2003	60,155	303,995	50.54	2,338	7,818	33.44

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.1.2 Luas Panen dan Produksi Palawija Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Harvested Area and Production of Second Crop by District
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Jagung/Zea Mays			Ubi Kayu/Manihot Utilisima		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata2 Produksi (Kw/Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata2 Produksi (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	5,560	27,438	49.35	86	1,150	133.72
2. Randublatung	8,913	36,951	41.46	49	645	131.63
3. Kradenan	2,933	12,012	40.95	96	1,242	129.38
4. Kedungtuban	2,359	9,451	40.06	45	612	136.00
5. Cepu	322	1,241	38.54	20	264	132.00
6. Sambong	3,433	14,315	41.70	345	4,762	138.03
7. Jiken	3,743	12,842	34.31	11	134	121.82
8. Bogorejo	4,765	20,942	43.95	64	854	133.44
9. Jepon	5,310	25,641	48.29	28	354	126.43
10. Blora	6,490	29,965	46.17	14	167	119.29
11. Banjarejo	3,594	17,325	48.21	0	0	0.00
12. Tunjungan	6,720	26,784	39.86	14	167	119.29
13. Japah	3,700	16,740	45.24	104	1,345	129.33
14. Ngawen	1,619	7,232	44.67	19	255	134.21
15. Kunduran	514	2,464	47.94	307	4,410	143.65
16. Todanan	2,691	11,954	44.42	62	875	141.13
Jumlah 2005	62,666	273,297	43.61	1,264	17,236	136.36
2004	44,998	161,115	35.80	1,616	18,673	115.55
2003	65,349	208,383	31.89	1,144	15,948	139.41

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.1.2 (Lanjutan/*Continuous*)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Ubi Jalar/ <i>Ipomoea Batatas</i>			Kedelai/ <i>Glycine Soya</i>		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata2 Produksi (Kw/Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata2 Produksi (Kw/Ha)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	0	0	0.00	1,255	1,846	14.71
2. Randublatung	0	0	0.00	127	158	12.44
3. Kradenan	26	325	125.00	742	984	13.26
4. Kedungtuban	0	0	0.00	14	24	17.14
5. Cepu	0	0	0.00	36	49	13.61
6. Sambong	180	2,537	140.94	80	102	12.75
7. Jiken	20	254	127.00	24	30	12.50
8. Bogorejo	0	0	0.00	0	0	0.00
9. Jepon	5	64	128.00	10	14	14.00
10. Blora	27	304	112.59	178	254	14.27
11. Banjarejo	0	0	0.00	184	304	16.52
12. Tunjungan	10	124	124.00	122	154	12.62
13. Japah	170	1,778	104.59	284	358	12.61
14. Ngawen	15	187	124.67	20	26	13.00
15. Kunduran	18	211	117.22	244	462	18.93
16. Todanan	25	334	133.60	0	0	0.00
Jumlah 2005	496	6,118	123.35	3,320	4,765	14.35
2004	470	6,030	128.30	3,414	4,184	12.26
2003	440	5,238	119.05	4,741	6,647	14.02

Tabel 5.1.2 (Lanjutan/*Continuous*)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Kacang Tanah/ <i>Arachis Hypogea L</i>			Kacang Hijau/ <i>Phaseolus Radiatus</i>		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata2 Produksi (Kw/Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata2 Produksi (Kw/Ha)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	116	98	8.45	903	888	9.83
2. Randublatung	40	35	8.75	264	261	9.89
3. Kradenan	303	300	9.90	57	55	9.65
4. Kedungtuban	2,067	2,230	10.79	10	9	9.00
5. Cepu	467	480	10.28	100	103	10.30
6. Sambong	115	101	8.78	190	184	9.68
7. Jiken	6	5	8.33	43	41	9.53
8. Bogorejo	0	0	0.00	17	16	9.41
9. Jepon	150	145	9.67	27	30	11.11
10. Blora	438	441	10.07	248	251	10.12
11. Banjarejo	200	194	9.70	140	156	11.14
12. Tunjungan	295	256	8.68	297	314	10.57
13. Japah	829	742	8.95	122	120	9.84
14. Ngawen	157	130	8.28	178	177	9.94
15. Kunduran	141	131	9.29	2,217	2,385	10.76
16. Todanan	277	272	9.82	0	0	0.00
Jumlah 2005	5,601	5,560	9.93	4,813	4,990	10.37
2004	6,221	7,217	11.60	2,291	2,272	9.92
2003	4,225	5,140	12.17	9,792	9,134	9.33

Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Table
Harvested Area and Production of Fruits by District in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	Mangga/ <i>Mangifera Indica</i>			Pisang/ <i>Musa Paradisiaca</i>		
	Luas Panen (Pohon)	Produksi (Kw)	Rata2 Produksi (Kg/Ph)	Luas Panen (Pohon)	Produksi (Kw)	Rata2 Produksi (Kg/Ph)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	23,673	10,788	45.57	95,981	22,303	23.24
2. Randublatung	458,876	239,217	52.13	931,365	207,316	22.26
3. Kradenan	5,850	2,755	47.09	29,243	8,008	27.38
4. Kedungtuban	14,273	8,303	58.17	158,664	35,957	22.66
5. Cepu	19,300	5,931	30.73	3,980	1,397	35.10
6. Sambong	11,129	8,530	76.65	246,165	55,352	22.49
7. Jiken	9,725	7,259	74.64	44,385	10,866	24.48
8. Bogorejo	4,931	2,317	46.99	57,725	15,466	26.79
9. Jepon	17,791	7,625	42.86	88,427	27,859	31.51
10. Blora	30,126	13,974	46.39	59,186	13,453	22.73
11. Banjarejo	18,000	8,200	45.56	9,700	2,905	29.95
12. Tunjungan	33,115	18,825	56.85	585,529	154,362	26.36
13. Japah	11,549	5,433	47.04	6,000	2,092	34.87
14. Ngawen	15,000	7,450	49.67	561,010	176,098	31.39
15. Kunduran	29,867	15,451	51.73	138,802	32,067	23.10
16. Todanan	625	188	30.08	370,021	147,117	39.76
Jumlah 2005	703,830	362,246	51.47	3,386,183	912,618	26.95
2004	789,876	415,128	52.56	1,703,823	513,173	30.12
2003	964,884	305,430	31.65	1,104,171	179,540	16.26

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.1.3 (Lanjutan/*Continuous*)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Nanas/ <i>Ananas Comosus</i>			Pepaya/ <i>Carica Papaya</i>		
	Luas	Produksi	Rata2	Luas	Produksi	Rata2
	Panen (Pohon)	(Kw)	Produksi (Kg/Ph)	Panen (Pohon)	(Kw)	Produksi (Kg/Ph)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	52	2	3.85	6,042	3,374	55.84
2. Randublatung	0	0	0.00	605	442	73.06
3. Kradenan	0	0	0.00	0	0	0.00
4. Kedungtuban	131	4	3.05	1,300	893	68.69
5. Cepu	0	0	0.00	523	372	71.13
6. Sambong	0	0	0.00	3,325	1,957	58.86
7. Jiken	15	1	6.67	8,900	6,620	74.38
8. Bogorejo	0	0	0.00	250	106	42.40
9. Jepon	0	0	0.00	761	417	54.80
10. Blora	0	0	0.00	3,842	2,356	61.32
11. Banjarejo	0	0	0.00	375	239	63.73
12. Tunjungan	0	0	0.00	1,670	1,015	60.78
13. Japah	362	14	3.87	115	72	62.61
14. Ngawen	0	0	0.00	450	352	78.22
15. Kunduran	50	2	4.00	65	36	55.38
16. Todanan	642	12	1.87	356	219	61.52
Jumlah 2005	1,252	35	2.80	28,579	18,470	64.63
2004	1,879	68	3.62	33,221	45,604	137.27
2003	1,448	73	5.04	27,155	24,528	90.33

Tabel 5.1.3 (Lanjutan/*Continous*)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Jambu Air			Rambutan/ <i>Naphelium Sp</i>		
	Luas	Produksi	Rata2	Luas	Produksi	Rata2
	Panen (Pohon)	(Kw)	Produksi (Kg/Ph)	Panen (Pohon)	(Kw)	Produksi (Kg/Ph)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	638	192	30.09	0	0	0.00
2. Randublatung	1,491	417	27.97	0	0	0.00
3. Kradenan	1,418	527	37.17	0	0	0.00
4. Kedungtuban	2,565	973	37.93	0	0	0.00
5. Cepu	563	105	18.65	0	0	0.00
6. Sambong	877	264	30.10	0	0	0.00
7. Jiken	563	170	30.20	0	0	0.00
8. Bogorejo	658	198	30.09	339	210	61.95
9. Jepon	1,023	308	30.11	0	0	0.00
10. Blora	2,062	581	28.18	0	0	0.00
11. Banjarejo	563	125	22.20	0	0	0.00
12. Tunjungan	579	135	23.32	59	35	59.32
13. Japah	649	165	25.42	590	305	51.69
14. Ngawen	663	151	22.78	0	0	0.00
15. Kunduran	675	203	30.07	208	105	50.48
16. Todanan	704	212	30.11	2,319	1,519	65.50
Jumlah 2005	15,691	4,726	30.12	3,515	2,174	61.85
2004	16,050	4,815	30.00	3,152	2,235	70.91
2003	10,313	3,527	34.20	2,948	1,838	62.35

Tabel 5.1.3 (Lanjutan/*Continous*)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Durian/ <i>Durio Fibethinus</i>			Jeruk/ <i>Citrus Sinensis</i>		
	Luas	Produksi	Rata2	Luas	Produksi	Rata2
	Panen (Pohon)	(Kw)	Produksi (Kg/Ph)	Panen (Pohon)	(Kw)	Produksi (Kg/Ph)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Jati	0	0	0.00	1,279	419	32.76
2. Randublatung	0	0	0.00	185,505	115,159	62.08
3. Kradenan	0	0	0.00	2,400	1,080	45.00
4. Kedungtuban	0	0	0.00	1,001	496	49.55
5. Cepu	0	0	0.00	0	0	0.00
6. Sambong	0	0	0.00	6,482	3,213	49.57
7. Jiken	0	0	0.00	575	327	56.87
8. Bogorejo	0	0	0.00	390	123	31.54
9. Jepon	0	0	0.00	3,300	1,175	35.61
10. Blora	0	0	0.00	2,426	1,078	44.44
11. Banjarejo	0	0	0.00	12,700	5,610	44.17
12. Tunjungan	4,123	2,024	49.09	0	0	0.00
13. Japah	500	207	41.40	1,527	517	33.86
14. Ngawen	200	80	40.00	300	100	33.33
15. Kunduran	0	0	0.00	1,975	978	49.52
16. Todanan	2,869	1,310	45.66	0	0	0.00
Jumlah 2005	7,692	3,621	47.07	219,860	130,275	59.25
2004	7,500	3,493	46.57	224,912	89,964	40.00
2003	7,039	2,481	35.25	125,871	29,792	23.67

Tabel 5.1.3 (Lanjutan/Continuous)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Alpukat			Belimbing/ <i>Averhoa Bilimbi</i>		
	Luas Panen	Produksi	Rata2 Produksi	Luas Panen	Produksi	Rata2 Produksi
	(Pohon)	(Kw)	(Kg/Ph)	(Pohon)	(Kw)	(Kg/Ph)
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1. Jati	0	0	0.00	144	104	72.22
2. Randublatung	0	0	0.00	672	759	112.95
3. Kradenan	0	0	0.00	75	18	24.00
4. Kedungtuban	0	0	0.00	250	104	41.60
5. Cepu	0	0	0.00	0	0	0.00
6. Sambong	5	2	40.00	702	459	65.38
7. Jiken	0	0	0.00	0	0	0.00
8. Bogorejo	0	0	0.00	600	180	30.00
9. Jepon	65	2	3.08	3,288	1,127	34.28
10. Blora	27	10	37.04	342	85	24.85
11. Banjarejo	0	0	0.00	25	8	32.00
12. Tunjungan	32	6	18.75	426	212	49.77
13. Japah	0	0	0.00	175	78	44.57
14. Ngawen	6	3	50.00	196	70	35.71
15. Kunduran	0	0	0.00	537	325	60.52
16. Todanan	0	0	0.00	96	72	75.00
Jumlah 2005	135	23	17.04	7,528	3,601	47.83
2004	82	22	26.83	7,301	3,510	48.08
2003	54	13	24.07	4,234	1,702	40.20

Tabel 5.1.3 (Lanjutan/*Continous*)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Jambu Biji/ <i>Psidium Guajava</i>			Nangka		
	Luas	Produksi	Rata2	Luas	Produksi	Rata2
	Panen (Pohon)	(Kw)	Produksi (Kg/Ph)	Panen (Pohon)	(Kw)	Produksi (Kg/Ph)
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
1. Jati	342	164	47.95	1,797	724	40.29
2. Randublatung	1,042	747	71.69	2,115	1,031	48.75
3. Kradenan	0	0	0.00	1,520	760	50.00
4. Kedungtuban	1,650	1,033	62.61	1,312	594	45.27
5. Cepu	2,100	1,454	69.24	3,400	1,712	50.35
6. Sambong	6,956	3,478	50.00	1,949	1,040	53.36
7. Jiken	800	325	40.63	575	203	35.30
8. Bogorejo	513	108	21.05	1,687	882	52.28
9. Jepon	2,089	1,208	57.83	4,971	3,374	67.87
10. Blora	2,980	745	25.00	3,781	2,520	66.65
11. Banjarejo	260	33	12.69	0	0	0.00
12. Tunjungan	3,156	1,819	57.64	217	55	25.35
13. Japah	168	93	55.36	349	114	32.66
14. Ngawen	90	77	85.56	600	240	40.00
15. Kunduran	423	227	53.66	168	54	32.14
16. Todanan	198	123	62.12	53,626	37,702	70.31
Jumlah 2005	22,767	11,634	51.10	78,067	51,005	65.33
2004	17,979	5,753	32.00	72,554	47,149	64.98
2003	13,565	4,145	30.56	59,583	34,647	58.15

Tabel 5.1.3 (Lanjutan/*Continous*)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Salak/ <i>Salacca Edullis</i>			Sawo		
	Luas Panen	Produksi	Rata2 Produksi	Luas Panen	Produksi	Rata2 Produksi
	(Rumpun)	(Kw)	(Kg/rp)	(Pohon)	(Kw)	(Kg/Ph)
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
1. Jati	0	0	0.00	173	68	39.31
2. Randublatung	0	0	0.00	349	276	79.08
3. Kradenan	0	0	0.00	0	0	0.00
4. Kedungtuban	94	12	12.77	90	58	64.44
5. Cepu	0	0	0.00	410	309	75.37
6. Sambong	0	0	0.00	532	207	38.91
7. Jiken	0	0	0.00	77	45	58.44
8. Bogorejo	0	0	0.00	200	220	110.00
9. Jepon	28	1	3.57	486	218	44.86
10. Blora	0	0	0.00	122	66	54.10
11. Banjarejo	0	0	0.00	25	15	60.00
12. Tunjungan	18	2	11.11	307	184	59.93
13. Japah	0	0	0.00	46	46	100.00
14. Ngawen	2,500	50	2.00	14	1	7.14
15. Kunduran	0	0	0.00	5	4	80.00
16. Todanan	42	1	2.38	341	217	63.64
Jumlah 2005	2,682	66	2.46	3,177	1,934	60.88
2004	108	10	9.26	4,500	2,250	50.00
2003	90	9	10.00	1,947	1,134	58.24

Tabel 5.1.3 (Lanjutan/*Continuous*)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Sukun			Sirsak/ <i>Anona Muricata</i>		
	Luas Panen	Produksi	Rata2 Produksi	Luas Panen	Produksi	Rata2 Produksi
	(Pohon)	(Kw)	(Kg/Ph)	(Pohon)	(Kw)	(Kg/Ph)
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
1. Jati	42	37	88.10	266	84	31.58
2. Randublatung	416	320	76.92	10	7	70.00
3. Kradenan	0	0	0.00	0	0	0.00
4. Kedungtuban	40	20	50.00	120	76	63.33
5. Cepu	0	0	0.00	67	46	68.66
6. Sambong	50	27	54.00	1,202	706	58.74
7. Jiken	0	0	0.00	0	0	0.00
8. Bogorejo	15	9	60.00	141	53	37.59
9. Jepon	602	501	83.22	204	144	70.59
10. Blora	87	60	68.97	2,741	1,208	44.07
11. Banjarejo	0	0	0.00	0	0	0.00
12. Tunjungan	1,080	771	71.39	10	7	70.00
13. Japah	0	0	0.00	74	65	87.84
14. Ngawen	0	0	0.00	75	55	73.33
15. Kunduran	25	21	84.00	68	47	69.12
16. Todanan	894	671	75.06	1,395	907	65.02
Jumlah 2005	3,251	2,437	74.96	6,373	3,405	53.43
2004	2,595	1,297	49.98	7,225	4,515	62.49
2003	1,732	730	42.15	6,425	2,533	39.42

Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produksi Sayuran Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Harvested Area and Production of Vegetables by District
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Bawang Merah/ <i>Allium Sp</i>			Cabe Besar/ <i>Capsicum Annuum</i>		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Rata2 Produksi (Kw/Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Rata2 Produksi (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	0	0	0.00	68	1,568	23.06
2. Randublatung	0	0	0.00	0	0	0.00
3. Kradenan	71	5,330	75.07	11	600	54.55
4. Kedungtuban	49	5,360	109.39	7	360	51.43
5. Cepu	6	72	12.00	2	40	20.00
6. Sambong	0	0	0.00	245	17,700	72.24
7. Jiken	7	244	34.86	105	4,189	39.90
8. Bogorejo	127	7,155	56.34	117	8,795	75.17
9. Jepon	10	408	40.80	365	16,479	45.15
10. Blora	1	20	20.00	34	1,147	33.74
11. Banjarejo	0	0	0.00	75	1,345	17.93
12. Tunjungan	0	0	0.00	35	1,880	53.71
13. Japah	0	0	0.00	180	4,963	27.57
14. Ngawen	0	0	0.00	15	423	28.20
15. Kunduran	0	0	0.00	162	14,947	92.27
16. Todanan	105	2,424	23.09	15	666	44.40
Jumlah 2005	376	21,013	55.89	1,436	75,102	52.30
2004	637	32,584	51.15	1,630	94,381	57.90
2003	504	17,544	34.81	1,597	88,409	55.36

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.1.4 (Lanjutan/*Continous*)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Jabe Rawit/ <i>Capsicum Frutescen</i>			Ketimun/ <i>Cucumis Sp</i>		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Rata2 Produksi (Kw/Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Rata2 Produksi (Kw/Ha)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	61	1,920	31.48	0	0	0.00
2. Randublatung	11	396	36.00	0	0	0.00
3. Kradenan	11	410	37.27	2	200	100.00
4. Kedungtuban	0	0	0.00	1	60	60.00
5. Cepu	0	0	0.00	0	0	0.00
6. Sambong	120	4,775	39.79	0	0	0.00
7. Jiken	11	590	53.64	0	0	0.00
8. Bogorejo	3	210	70.00	0	0	0.00
9. Jepon	0	0	0.00	2	115	57.50
10. Blora	20	879	43.95	2	140	70.00
11. Banjarejo	13	585	45.00	0	0	0.00
12. Tunjungan	13	625	48.08	0	0	0.00
13. Japah	0	0	0.00	39	2,968	76.10
14. Ngawen	5	218	43.60	1	110	110.00
15. Kunduran	0	0	0.00	0	0	0.00
16. Todanan	11	358	32.55	8	870	108.75
Jumlah 2005	279	10,966	39.30	55	4,463	81.15
2004	354	11,516	32.53	47	2,295	48.83
2003	197	2,186	11.10	35	1,706	48.74

Tabel 5.1.4 (Lanjutan/*Continous*)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Tomat/ <i>Solanum Lycopersicum</i>			Kacang Merah/ <i>Phaseolus Vulgari</i>		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Rata2 Produksi (Kw/Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Rata2 Produksi (Kw/Ha)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	0	0	0.00	0	0	0.00
2. Randublatung	3	370	123.33	5	100	20.00
3. Kradenan	7	1,000	142.86	0	0	0.00
4. Kedungtuban	2	338	169.00	0	0	0.00
5. Cepu	0	0	0.00	0	0	0.00
6. Sambong	50	8,675	173.50	655	8,150	12.44
7. Jiken	11	2,018	183.45	0	0	0.00
8. Bogorejo	2	370	185.00	0	0	0.00
9. Jepon	7	1,132	161.71	112	1,085	9.69
10. Blora	7	1,080	154.29	213	2,260	10.61
11. Banjarejo	2	276	138.00	0	0	0.00
12. Tunjungan	10	1,530	153.00	0	0	0.00
13. Japah	0	0	0.00	243	4,053	16.68
14. Ngawen	4	620	155.00	0	0	0.00
15. Kunduran	0	0	0.00	126	1,180	9.37
16. Todanan	9	1,106	122.89	0	0	0.00
Jumlah 2005	114	18,515	162.41	1,354	16,828	12.43
2004	169	26,936	159.38	1,112	10,829	9.74
2003	139	2,944	21.18	531	3,816	7.19

Tabel 5.1.4 (Lanjutan/*Continous*)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Terung/ <i>Solanum Meloginea</i>			Bayam/ <i>Amaranthus Sp</i>		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Rata2 Produksi (Kw/Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Rata2 Produksi (Kw/Ha)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Jati	0	0	0.00	48	1,087	22.65
2. Randublatung	5	435	87.00	10	166	16.60
3. Kradenan	14	1,303	93.07	3	60	20.00
4. Kedungtuban	0	0	0.00	9	153	17.00
5. Cepu	0	0	0.00	0	0	0.00
6. Sambong	55	10,176	185.02	115	2,675	23.26
7. Jiken	2	140	70.00	0	0	0.00
8. Bogorejo	2	330	165.00	0	0	0.00
9. Jepon	0	0	0.00	2	65	32.50
10. Blora	9	792	88.00	32	656	20.50
11. Banjarejo	2	246	123.00	4	108	27.00
12. Tunjungan	7	1,280	182.86	9	189	21.00
13. Japah	0	0	0.00	46	1,330	28.91
14. Ngawen	4	400	100.00	0	0	0.00
15. Kunduran	0	0	0.00	32	652	20.38
16. Todanan	7	639	91.29	11	270	24.55
Jumlah 2005	107	15,741	147.11	321	7,411	23.09
2004	127	9,650	75.98	230	4,386	19.07
2003	88	3,740	42.50	230	1,694	7.37

Tabel 5.1.4 (Lanjutan/*Continuous*)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Kacang Panjang/ <i>Vigna Sinensis</i>			Kangkung/ <i>Ipomoea Sp</i>		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Rata2 Produksi (Kw/Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Rata2 Produksi (Kw/Ha)
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1. Jati	17	527	31.00	12	1,836	153.00
2. Randublatung	0	0	0.00	2	300	150.00
3. Kradenan	29	876	30.21	4	600	150.00
4. Kedungtuban	0	0	0.00	0	0	0.00
5. Cepu	3	100	33.33	5	900	180.00
6. Sambong	283	16,495	58.29	68	10,875	159.93
7. Jiken	5	340	68.00	0	0	0.00
8. Bogorejo	0	0	0.00	0	0	0.00
9. Jepon	7	368	52.57	0	0	0.00
10. Blora	11	291	26.45	10	1,630	163.00
11. Banjarejo	2	113	56.50	3	458	152.67
12. Tunjungan	20	990	49.50	2	292	146.00
13. Japah	39	1,898	48.67	31	4,951	159.71
14. Ngawen	9	375	41.67	0	0	0.00
15. Kunduran	7	335	47.86	6	982	163.67
16. Todanan	12	788	65.67	7	1,150	164.29
Jumlah 2005	444	23,496	52.92	150	23,974	159.83
2004	363	6,607	18.20	142	21,729	153.02
2003	291	7,325	25.17	72	3,121	43.35

Tabel 5.2.1 Luas Tanaman dan Produksi Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Harvested Area and Production of Coconut by District in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman (Ha)				Produksi (Ton)
	Muda	Produktif	Tua/ Rusak	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	68.00	217.00	185.00	470.00	991.50
2. Randublatung	65.00	243.00	204.00	512.00	1,130.60
3. Kradenan	40.00	182.00	200.00	422.00	783.40
4. Kedungtuban	102.00	264.00	178.00	544.00	1,304.40
5. Cepu	37.00	62.00	184.00	283.00	266.50
6. Sambong	91.00	201.00	197.00	489.00	861.30
7. Jiken	87.00	230.00	165.00	482.00	1,026.10
8. Bogorejo	125.00	103.00	172.00	400.00	480.00
9. Jepon	152.00	275.00	237.00	664.00	1,412.20
10. Blora	73.00	284.00	160.00	517.00	1,570.70
11. Banjarejo	66.00	198.00	214.00	478.00	888.60
12. Tunjungan	53.00	210.00	256.00	519.00	919.30
13. Japah	58.00	70.00	234.00	362.00	317.30
14. Ngawen	76.00	273.00	179.00	528.00	1,402.20
15. Kunduran	98.00	253.00	177.00	528.00	1,327.50
16. Todanan	214.00	556.00	133.00	903.00	3,150.80
Jumlah 2005	1,405.00	3,621.00	3,075.00	8,101.00	17,832.40
2004	2,365.00	5,977.00	1,870.00	10,212.00	32,130.00
2003	4,015.00	7,311.00	912.00	12,238.00	39,447.00

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.2.2 Luas Tanaman dan Produksi Kapuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Table *Harvested Area and Production of Cotton in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman (Ha)				Produksi (Ton)
	Muda	Produktif	Tua/ Rusak	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	8.00	60.00	26.00	94.00	20.40
2. Randublatung	9.00	62.00	28.00	99.00	21.08
3. Kradenan	7.00	64.00	30.00	101.00	20.48
4. Kedungtuban	14.00	98.00	66.00	178.00	31.36
5. Cepu	16.00	168.00	58.00	242.00	58.80
6. Sambong	52.00	205.00	68.00	325.00	69.70
7. Jiken	18.00	200.00	62.00	280.00	68.00
8. Bogorejo	26.00	156.00	62.00	244.00	54.60
9. Jepon	84.00	402.00	98.00	584.00	152.76
10. Blora	92.00	408.00	76.00	576.00	155.04
11. Banjarejo	62.00	387.00	98.00	547.00	131.58
12. Tunjungan	39.00	426.00	96.00	561.00	149.10
13. Japah	28.00	316.00	76.00	420.00	107.44
14. Ngawen	68.00	392.00	85.00	545.00	137.20
15. Kunduran	98.00	418.00	98.00	614.00	144.21
16. Todanan	115.00	788.00	137.00	1,040.00	283.68
Jumlah 2005	736.00	4,550.00	1,164.00	6,450.00	1,605.43
2004	1,246.00	5,118.00	994.00	7,358.00	1,773.20
2003	1,700.00	5,320.00	768.00	7,788.00	1,889.26

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.2.3 Luas Tanaman dan Produksi Jambu Mete Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Table *Harvested Area and Production of Mete in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman (Ha)				Produksi (Ton)
	Muda	Produktif	Tua/ Rusak	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Randublatung	2.00	10.00	8.00	20.00	3.00
3. Kradenan	0.00	12.00	12.00	24.00	3.84
4. Kedungtuban	0.00	12.00	10.00	22.00	3.72
5. Cepu	0.00	5.00	6.00	11.00	1.60
6. Sambong	4.00	18.00	30.00	52.00	6.12
7. Jiken	14.00	38.00	41.00	93.00	12.92
8. Bogorejo	16.00	38.00	40.00	94.00	11.40
9. Jepon	121.00	98.00	36.00	255.00	39.20
10. Blora	12.00	38.00	37.00	87.00	13.68
11. Banjarejo	0.00	6.00	6.00	12.00	1.80
12. Tunjungan	8.00	34.00	24.00	66.00	12.92
13. Japah	74.00	92.00	37.00	203.00	34.96
14. Ngawen	6.00	38.00	22.00	66.00	14.44
15. Kunduran	14.00	40.00	26.00	80.00	13.60
16. Todanan	483.00	662.00	78.00	1,223.00	264.80
Jumlah 2005	754.00	1,141.00	413.00	2,308.00	438.00
2004	830.00	1,111.00	360.00	2,301.00	425.63
2003	664.00	898.00	435.00	1,997.00	364.00

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.2.4 Luas Tanaman dan Produksi Kapas Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Table
Harvested Area and Production of Cotton by District in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman (Ha)				Produksi (Ton)
	Muda	Produktif	Tua/ Rusak	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	0.00	71.30	18.40	89.70	18.19
2. Randublatung	0.00	5.15	3.00	8.15	3.49
3. Kradenan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Kedungtuban	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Cepu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Sambong	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7. Jiken	0.00	13.50	3.65	17.15	0.54
8. Bogorejo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9. Jepon	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10. Blora	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11. Banjarejo	0.00	11.50	15.75	27.25	0.92
12. Tunjungan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13. Japah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14. Ngawen	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15. Kunduran	0.00	0.00	0.00	0.00	0.96
16. Todanan	0.00	6.50	0.00	6.50	
Jumlah 2005	0.00	107.95	40.80	148.75	24.10
2004	0.00	190.00	66.05	256.05	62.37
2003	0.00	57.70	29.95	87.65	27.75

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.2.5 Luas Tanaman dan Produksi Tebu Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Table Harvested Area and Production of Sugar Cane by District in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman (Ha)				Produksi (Ton)
	Muda	Produktif	Tua/ Rusak	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	0.00	35.00	0.00	35.00	81.20
2. Randublatung	0.00	20.00	5.00	25.00	44.00
3. Kradenan	0.00	230.00	0.00	230.00	552.00
4. Kedungtuban	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Cepu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Sambong	0.00	81.00	0.00	81.00	204.10
7. Jiken	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. Bogorejo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9. Jepon	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10. Blora	0.00	19.00	0.00	19.00	42.90
11. Banjarejo	0.00	17.00	0.00	17.00	42.50
12. Tunjungan	0.00	43.00	0.00	43.00	101.50
13. Japah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14. Ngawen	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15. Kunduran	0.00	18.00	0.00	18.00	38.20
16. Todanan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah 2005	0.00	463.00	5.00	468.00	1,106.40
2004	0.00	467.00	0.00	467.00	1,148.95
2003	0.00	108.00	3.00	111.00	302.32

Sumber/*Source* : Dina: 0

Tabel 5.2.6 Luas Tanaman dan Produksi Tembakau Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Table
Harvested Area and Production of Tobacco by District in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman (Ha)				Produksi (Ton)
	Muda	Produktif	Tua/ Rusak	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	0.00	5.00	0.00	5.00	17.00
2. Randublatung	0.00	45.00	0.00	45.00	157.35
3. Kradenan	0.00	75.00	0.00	75.00	266.25
4. Kedungtuban	0.00	40.00	0.00	40.00	145.00
5. Cepu	0.00	15.00	0.00	15.00	51.00
6. Sambong	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7. Jiken	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. Bogorejo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9. Jepon	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10. Blora	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11. Banjarejo	0.00	25.00	0.00	25.00	85.00
12. Tunjungan	0.00	10.00	0.00	10.00	33.00
13. Japah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14. Ngawen	0.00	15.00	0.00	15.00	49.50
15. Kunduran	0.00	5.00	0.00	5.00	16.50
16. Todanan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah 2005	0.00	235.00	0.00	235.00	820.60
2004	0.00	675.00	10.00	685.00	2,335.50
2003	0.00	980.00	40.00	1,020.00	3,365.00

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.2.7 Produksi Empon-Empon Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005 (Kg)
*Production of "Empon-Empon" by District
in Blora Regency, 2005 (Kg)*

Kecamatan <i>District</i>	Lempu- yang	Kunyit/ Kunir	Kunci Sayur	Kunci Pepet	Temu- ireng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	7,200	800	4,600	800	2,000
2. Randublatung	23,400	2,400	11,400	2,000	6,200
3. Kradenan	6,800	1,200	6,700	1,400	2,300
4. Kedungtuban	5,600	600	7,200	600	2,100
5. Cepu	4,600	400	4,100	200	1,300
6. Sambong	5,000	1,800	5,200	500	1,400
7. Jiken	9,200	800	6,800	1,600	2,400
8. Bogorejo	12,600	4,100	5,200	1,200	2,400
9. Jepon	27,000	2,400	17,500	3,400	4,900
10. Blora	9,600	1,400	10,600	1,000	6,800
11. Banjarejo	17,200	1,800	9,200	600	1,200
12. Tunjungan	14,500	1,600	9,800	1,800	1,900
13. Japah	18,000	9,800	20,800	400	5,300
14. Ngawen	6,000	2,200	4,100	200	800
15. Kunduran	4,800	2,000	8,000	200	600
16. Todanan	16,600	12,600	36,000	500	3,700
Jumlah 2005	188,100	45,900	167,200	16,400	45,300
2004	182,300	44,400	171,600	16,300	46,700
2003	177,000	39,800	169,200	7,500	46,100

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.2.7 (Lanjutan/*Continous*)

Table

Kecamatan <i>District</i>	Temu- lawak	Temu- giring	Lengkuas	Asam Jawa	Jahe emprit
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jati	1,200	1,200	400	2,100	200
2. Randublatung	2,800	3,100	1,200	1,100	1,800
3. Kradenan	1,000	1,600	1,600	400	2,000
4. Kedungtuban	900	1,000	600	400	400
5. Cepu	500	300	400	200	600
6. Sambong	1,300	400	2,400	600	400
7. Jiken	800	500	400	350	1,800
8. Bogorejo	700	400	4,300	1,400	900
9. Jepon	1,200	900	2,000	1,400	1,700
10. Blora	1,400	500	2,200	800	1,100
11. Banjarejo	1,000	1,300	600	400	600
12. Tunjungan	1,100	400	800	550	500
13. Japah	1,200	300	1,000	2,600	1,300
14. Ngawen	400	1,100	600	600	600
15. Kunduran	400	400	700	600	400
16. Todanan	2,200	1,000	4,400	3,800	300
Jumlah 2005	18,100	14,400	23,600	17,300	14,600
2004	19,400	14,500	24,900	17,600	18,000
2003	16,300	14,350	21,300	14,100	7,900

Tabel 5.3.1 Banyaknya Ternak Besar Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Population of Big Livestock by District
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Sapi/Cow		Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
	Perah <i>Milk Cow</i>	Potong <i>Cow</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	0	12,938	364	8
2. Randublatung	0	19,761	417	15
3. Kradenan	0	9,231	195	14
4. Kedungtuban	0	11,687	45	78
5. Cepu	0	7,878	37	64
6. Sambong	0	11,296	464	14
7. Jiken	0	12,425	137	6
8. Bogorejo	0	19,975	51	0
9. Jepon	0	9,833	21	43
10. Blora	2	15,577	38	43
11. Banjarejo	0	11,299	9	2
12. Tunjungan	0	10,688	28	6
13. Japah	0	20,126	117	21
14. Ngawen	27	11,744	103	29
15. Kunduran	0	16,483	116	28
16. Todanan	0	16,556	769	30
Jumlah 2005	29	217,497	2,911	401
2004	36	215,344	2,865	401
2003	41	202,567	10,174	402

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.3.2 Banyaknya Ternak Kecil Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Population of Little Livestock by District
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	5,972	4,075	0	211
2. Randublatung	16,318	2,466	0	522
3. Kradenan	5,285	865	0	0
4. Kedungtuban	2,063	2,555	0	489
5. Cepu	3,210	888	0	239
6. Sambong	4,034	699	0	521
7. Jiken	3,982	543	0	159
8. Bogorejo	6,328	1,805	0	99
9. Jepon	8,899	832	0	1,098
10. Blora	7,307	815	0	55
11. Banjarejo	2,798	199	0	0
12. Tunjungan	2,574	525	0	163
13. Japah	7,215	209	25	0
14. Ngawen	4,987	95	0	0
15. Kunduran	10,165	198	0	21
16. Todanan	6,767	396	0	71
Jumlah 2005	97,904	17,165	25	3,648
2004	96,935	16,912	25	3,627
2003	95,776	19,519	50	1,187

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.3.3 Banyaknya Unggas Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Population of Poultry by District
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Ayam/Chicken			Itik <i>Duck</i>	Angsa <i>Goose</i>
	Kampung <i>Native</i>	Petelur <i>Layer</i>	Pedaging <i>Broiler</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	89,122	0	0	1,774	228
2. Randublatung	140,402	0	0	4,276	40
3. Kradenan	108,467	0	0	8,304	101
4. Kedungtuban	132,326	0	0	2,636	557
5. Cepu	73,293	65,000	44,000	193	45
6. Sambong	64,540	0	16,000	1,636	249
7. Jiken	90,396	0	0	356	85
8. Bogorejo	138,994	0	48,000	2,146	529
9. Jepon	165,076	0	176,000	3,871	506
10. Blora	162,943	20,000	140,000	6,166	128
11. Banjarejo	53,900	0	118,000	3,829	5
12. Tunjungan	202,540	0	0	2,185	42
13. Japah	125,583	0	0	7,741	2
14. Ngawen	128,336	0	0	3,120	91
15. Kunduran	150,051	0	20,000	9,173	7
16. Todanan	165,991	0	0	5,703	231
Jumlah 2005	1,991,960	85,000	562,000	63,109	2,846
2004	1,986,002	88,500	245,000	63,106	2,832
2003	1,928,160	100,000	161,000	117,933	2,254

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.3.4 Banyaknya Ternak Yang Masuk Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Table
Population of Livestock become to Market by District in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	0	0	0	3,794
2. Randublatung	13,552	40	0	6,705
3. Kradenan	0	0	0	4,012
4. Kedungtuban	0	0	0	2,715
5. Cepu	0	0	0	0
6. Sambong	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	3,220
10. Blora	50,090	122	0	8,565
11. Banjarejo	0	0	0	4,995
12. Tunjungan	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	2,513
14. Ngawen	0	0	0	2,615
15. Kunduran	0	0	0	7,206
16. Todanan	0	0	0	6,654
Jumlah 2005	63,642	162	0	52,994
2004	56,692	159	0	56,521
2003	54,169	142	0	54,982

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.3.5 Banyaknya Ternak Yang Laku Menurut Kecamatan
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Population of Livestock Sold by District
 in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	1,226	9	0	2,604	0
2. Randublatung	9,047	17	0	7,265	0
3. Kradenan	786	14	0	3,203	0
4. Kedungtuban	625	13	0	725	0
5. Cepu	577	10	0	1,849	0
6. Sambong	639	25	0	2,109	0
7. Jiken	716	8	0	2,090	0
8. Bogorejo	1,256	5	0	3,878	0
9. Jepon	821	2	0	5,180	0
10. Blora	41,037	5	0	4,556	0
11. Banjarejo	879	2	0	1,265	0
12. Tunjungan	780	3	0	1,167	0
13. Japah	1,356	16	0	4,502	8
14. Ngawen	1,111	7	0	2,525	0
15. Kunduran	1,366	11	0	6,052	0
16. Todanan	1,420	15	0	4,024	0
Jumlah 2005	63,642	162	0	52,994	8
2004	70,250	7,512	0	57,669	0
2003	67,903	626	0	54,032	0

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.3.6 Banyaknya Sapi Perah Menurut Kecamatan
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Population of Milk Cow by District
 in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Muda/Anak		Dewasa		Jumlah <i>Total</i>
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	0	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0	0
5. Cepu	0	0	0	0	0
6. Sambong	0	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0	0
10. Blora	0	0	0	2	2
11. Banjarejo	0	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0	0
14. Ngawen	2	3	5	17	27
15. Kunduran	0	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0	0
Jumlah 2005	2	3	5	19	29
2004	0	0	6	30	36
2003	3	4	3	40	50

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.3.7 Banyaknya Ternak yang dipotong di Luar RPH
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Population of Slaughter Cattle in non "RPH"
in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	7	0	0	95	0	1
2. Randublatung	6	0	0	432	0	275
3. Kradenan	4	0	0	193	0	2
4. Kedungtuban	18	0	0	380	0	3
5. Cepu	157	0	0	1,027	0	368
6. Sambong	11	0	0	140	0	4
7. Jiken	15	0	0	145	0	4
8. Bogorejo	8	0	0	96	0	4
9. Jepon	25	0	0	298	0	15
10. Blora	213	0	0	624	0	476
11. Banjarejo	10	0	0	92	0	1
12. Tunjungan	14	0	0	90	0	3
13. Japah	4	0	0	144	0	2
14. Ngawen	25	0	0	466	0	224
15. Kunduran	23	0	0	240	0	12
16. Todanan	12	0	0	164	0	6
Jumlah 2005	552	0	0	4,626	0	1,400
2004	131	0	0	3,322	0	69
2003	73	0	0	1,565	0	33

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.3.8 Banyaknya Ternak yang dipotong di RPH
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Population of Slaughter Cattle in "RPH"
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	0	0	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0	0	0
5. Cepu	1,448	0	0	0	0	0
6. Sambong	0	0	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0	0	0
10. Blora	1,753	0	0	0	0	0
11. Banjarejo	0	0	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0	0	0
Jumlah 2005	3,201	0	0	0	0	0
2004	3,195	0	0	0	0	0
2003	2,860	0	0	0	0	0

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.3.9 Banyaknya Unggas yang dipotong Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Table
Population of Slaughter Poultry by District in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Ras <i>Layer</i>	Ayam Ras <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)		(4)
1. Jati	87,887	0	0	0
2. Randublatung	130,799	0	0	650
3. Kradenan	102,562	0	0	0
4. Kedungtuban	87,462	0	0	0
5. Cepu	97,779	10,000	44,000	725
6. Sambong	99,260	0	16,000	0
7. Jiken	100,950	0	0	0
8. Bogorejo	98,961	0	48,000	0
9. Jepon	120,405	0	176,000	515
10. Blora	119,687	5,000	140,000	1,025
11. Banjarejo	85,226	0	118,000	0
12. Tunjungan	89,010	0	0	0
13. Japah	78,013	0	0	0
14. Ngawen	181,344	0	0	650
15. Kunduran	152,173	0	20,000	0
16. Todanan	111,650	0	0	0
Jumlah 2005	1,743,168	15,000	562,000	3,565
2004	1,515,247	25,000	245,000	54,832
2003	1,485,537	25,000	90,500	69,800

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.3.10 Produksi Daging Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Production of Meat by District
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Babi <i>Pig</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	1,365	0	0	1,187	12
2. Randublatung	1,170	0	0	5,400	34,737
3. Kradenan	780	0	0	2,412	25
4. Kedungtuban	3,510	0	0	4,750	37
5. Cepu	312,975	0	0	12,873	4,600
6. Sambong	2,145	0	0	1,750	50
7. Jiken	2,925	0	0	1,812	50
8. Bogorejo	1,560	0	0	1,200	50
9. Jepon	4,875	0	0	3,725	187
10. Blora	383,370	0	0	7,800	5,950
11. Banjarejo	1,950	0	0	1,150	12
12. Tunjungan	2,730	0	0	1,125	37
13. Japah	780	0	0	1,800	25
14. Ngawen	4,875	0	0	5,825	2,800
15. Kunduran	4,485	0	0	3,000	150
16. Todanan	2,340	0	0	2,050	75
Jumlah 2005	731,835	0	0	57,859	48,797
2004	650,233	0	0	41,526	838
2003	590,706	0	0	41,081	866

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.3.11 Produksi Telur dan Susu Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Table Production of Eggs and Milk by District
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Telur/Eggs (Butir)			Susu/Milk (Ltr)	
	Ayam	Ayam	Itik	Perusa-	Rakyat
	Kampung	Ras		haan	
	<i>Native Chicken</i>	<i>Layer</i>	<i>Duck</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	909,044	0	117,509	0	0
2. Randublatung	1,432,100	0	282,646	0	0
3. Kradenan	1,106,363	0	550,056	0	0
4. Kedungtuban	1,349,725	0	174,608	0	0
5. Cepu	747,588	7,020,000	12,784	0	0
6. Sambong	658,308	0	108,368	0	0
7. Jiken	922,093	0	23,581	0	0
8. Bogorejo	1,417,738	0	142,151	0	0
9. Jepon	1,683,775	0	256,415	0	0
10. Blora	1,662,018	2,160,000	408,435	0	568
11. Banjarejo	549,780	0	253,632	0	0
12. Tunjungan	2,065,908	0	144,734	0	0
13. Japah	1,280,946	0	512,763	0	0
14. Ngawen	1,309,027	0	206,668	15,773	0
15. Kunduran	1,530,520	0	607,619	0	0
16. Todanan	1,693,108	0	377,766	0	0
Jumlah 2005	20,318,041	9,180,000	4,179,735	15,773	568
2004	18,230,418	8,100,000	3,407,724	46,800	7,200
2003	17,173,159	10,200,000	6,722,466	34,032	8,750

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.4.1 Produksi Ikan Hasil Budidaya Sawah Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Production of Rice Fishery by District
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Luas/Area (Ha)		Produksi/Production (Kg)	
	Sawah	Kolam	Sawah	Kolam
	<i>Rice Fishery</i>	<i>Fresh Water</i>	<i>Rice Fishery</i>	<i>Fresh Water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	0.00	1.00	0.00	5,770.00
2. Randublatung	0.00	3.25	0.00	15,250.00
3. Kradenan	0.00	0.90	0.00	5,197.00
4. Kedungtuban	0.00	2.60	0.00	14,965.00
5. Cepu	0.00	1.25	0.00	7,205.00
6. Sambong	0.00	0.40	0.00	2,320.00
7. Jiken	0.00	0.30	0.00	1,755.00
8. Bogorejo	0.00	0.40	0.00	3,150.00
9. Jepon	0.00	1.00	0.00	5,770.00
10. Blora	0.00	2.45	0.00	15,120.00
11. Banjarejo	0.00	1.00	0.00	7,775.00
12. Tunjungan	0.00	0.20	0.00	4,450.00
13. Japah	0.00	0.10	0.00	625.00
14. Ngawen	0.00	0.30	0.00	1,775.00
15. Kunduran	0.00	0.75	0.00	5,530.00
16. Todanan	0.00	1.10	0.00	8,268.00
Jumlah 2005	0.00	17.00	0.00	104,925.00
2004	0.00	17.00	0.00	98,310.00
2003	0.00	17.00	0.00	97,950.00

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.4.2 Produksi Ikan Hasil Budidaya Perairan Umum
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Production of Open Water Fishery by District
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Sungai <i>River</i>	Waduk <i>Reservoir</i>	Cekdam <i>Lake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	1,365	0	0
2. Randublatung	2,407	0	0
3. Kradenan	95,291	0	0
4. Kedungtuban	40,675	0	0
5. Cepu	70,250	0	0
6. Sambong	1,950	0	0
7. Jiken	1,255	0	2,515
8. Bogorejo	715	0	1,500
9. Jepon	2,150	0	1,125
10. Blora	8,255	19,670	2,715
11. Banjarejo	2,320	0	0
12. Tunjungan	850	45,250	0
13. Japah	607	0	0
14. Ngawen	1,815	0	1,450
15. Kunduran	10,020	0	1,575
16. Todanan	10,475	0	3,930
Jumlah 2005	250,400	64,920	14,810
2004	257,800	63,075	11,800
2003	253,950	51,550	5,173

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.4.3 Luas Perairan Umum Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Open Water Area by District
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Nama Sungai <i>River of name</i>	Luas <i>Area</i> (Ha)	Nama Waduk <i>Reservoir</i> <i>of name</i>	Luas <i>Area</i> (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	Grasak	6.00	--	0
2. Randublatung	Wulung	9.00	--	0
3. Kradenan	Bengawan Solo	465.00	--	0
4. Kedungtuban	Bengawan Solo	115.00	--	0
5. Cepu	Bengawan Solo	305.00	--	0
6. Sambong	Gagakan	8.00	--	0
7. Jiken	Jiken	5.00	--	0
8. Bogorejo	Bogorejo	4.00	--	0
9. Jepon	Kidangan	8.00	--	0
10. Blora	Lusi	22.00	Tempuran	25.00
11. Banjarejo	Lusi	12.00	--	0
12. Tunjungan	Sembung	5.00	Greneng	45.00
13. Japah	Japah	3.00	--	0
14. Ngawen	Lusi, Trembal	9.00	--	0
15. Kunduran	Lusi, Pacing, Gagaan	25.00	--	0
16. Todanan	Ketileng, Kedungwungu	45.00	--	0
Jumlah	xxx	1046.00	xxx	70.00

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.4.3 (Lanjutan/*Continous*)
Table

Kecamatan <i>District</i>	Nama Cekdam <i>Lake of name</i>	Luas <i>Area</i> <i>(Ha)</i>
(1)	(6)	(7)
1. Jiken	Watulumbung	2.50
	Singonegoro	2.00
	Bangowan	2.00
2. Bogorejo	Bogorejo	2.00
3. Jepon	Nglarohgunung	3.00
	Soko	1.50
	Tempellemahbang	1.50
4. Tunjungan	Sitirejo	2.50
	Kedungrejo	1.50
5. Ngawen	Sambongrejo	3.00
6. Kunduran	Cungkup	2.00
7. Todanan	Bentolo	3.00
	Kopen	1.00
	Karanganyar	2.00
	Pelemsengir	2.50
	Gondoriyo	2.50
Jumlah 2005	xxx	34.50
2004	xxx	34.50
2003	xxx	34.50

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian Kab. Blora

Tabel 5.5 Produksi Kayu Menurut Wilayah Pemangkuan dan Jenisnya
Table Kabupaten Blora, Tahun 2005
Timber Product by KPH of Kinds
in Blora Regency, 2005

Lokasi <i>Location the Timber</i>	Jati Bundar <i>Teakwood</i> (M ³)	Mahoni (M ³)	Kayu Bakar <i>Non Teak</i> (M ³)
(1)	(2)	(3)	(4)

KPH Randublatung

1. Randublatung	11,983.000	247.000	137.000
2. Jati	22,526.000	1,981.000	916.000
3. Kunduran	2,385.000	3,212.000	157.000
4. Jepon	696.000	0.000	0.000
5. Banjarejo	360.000	0.000	0.000
6. Kradenan	0.000	0.000	0.000

Jumlah 2005	37,950.000	5,440.000	1,210.000
2004	57,129.000	648.000	1,259.000
2003	33,466.000	909.000	1,496.000

Sumber/Source : KPH Randublatung

Tabel 5.5 (Lanjutan/*Continous*)
Table

Lokasi <i>Location the Timber</i>	Jati Bundar <i>Teakwood</i> (M ³)	Mahoni (M ³)	Kayu Bakar <i>Non Teak</i> (M ³)
(1)	(2)	(3)	(4)
KPH Cepu			
1. Cepu	0.000	0.000	0.000
2. Kedungtuban	0.000	0.000	0.000
3. Sambong	7,835.830	0.000	0.000
4. Jiken	22,786.200	56.250	0.000
5. Jepon	1,539.280	0.000	0.000
6. Banjarejo	3.530	0.000	0.000
Jumlah 2005	32,164.840	56.250	0.000
2004	29,941.609	0.000	0.000
2003	8,493.000	0.000	0.000

Sumber/*Source* : KPH Cepu

Tabel 5.5 (Lanjutan/*Continuous*)
Table

Lokasi <i>Location the Timber</i>	Jati Bundar <i>Teakwood</i> (M ³)	Mahoni (M ³)	Kayu Bakar <i>Non Teak</i> (M ³)
(1)	(2)	(3)	(4)
KPH Blora			
1. Todanan	2,349.000	3.000	1.000
2. Kunduran	0.000	0.000	0.000
3. Ngawen	25.000	0.000	37.000
4. Japah	3,364.000	0.000	86.000
5. Tunjungan	39.000	0.000	21.000
6. Banjarejo	1,747.000	100.000	9.000
Jumlah 2005	7,524.000	103.000	154.000
2004	5,453.000	3.000	61.000
2003	4,002.000	0.000	579.000

Sumber/*Source* : KPH Blora

BAB VI. INDUSTRI DAN ENERGI

CHAPTER VI. INDUSTRY AND ENERGY

1. Industri

Badan Pusat Statistik mendefinisikan bahwa yang tergolong industri besar adalah perusahaan yang mempunyai jumlah tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih, industri sedang dengan tenaga kerja 20 hingga 99 orang dan industri kecil dengan tenaga kerja 5 hingga 19 orang serta industri rumah tangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 hingga 4 orang.

Berdasarkan survei industri besar sedang yang dilakukan BPS tahun 2005, industri kayu, bambu, rotan dan sejenisnya mempunyai output tertinggi sebesar 59 milyar rupiah.

Menurut Dinas Perdagangan, Industri dan Koperasi Kab. Blora terdapat 12.048 perusahaan industri kecil dan rumah tangga di tahun 2005. Jumlah ini mengalami peningkatan relative kecil diban -

1. Industry

According to BPS's definition, a large scale industry is a manufacturing which employed at least 100 employments; a medium scale industry is a manufacturing which employed 20 up to 99 workers; a small scale industry is a manufacturing which employed 5 to 19 workers and home industry is a manufacturing which employed less than 5 workers.

In 2005, A large and medium industry's survey by BPS, Industry of wood, bamboo, rattan and others is the highest output value, reach 59 billion.

According to industry and trade service of Blora Regency, there are 12 thousand of small and home industries in 2005 which increase small relative than its previous year.

ding tahun sebelumnya. Jumlah tenaga kerja yang diserap adalah 33.710 orang, dengan nilai produksi mencapai 427 milyar rupiah.

2. Energi

Sebagai upaya peningkatan taraf hidup masyarakat pemerintah mengupayakan program listrik masuk desa. Kebutuhan listrik di Blora dipenuhi oleh PT. PLN. Sudah 100 persen desa/kelurahan yang terpasang aliran listrik dengan jumlah pelanggan sebanyak 141.180 di tahun 2005.

Kebutuhan akan air bersih dilayani oleh PDAM. meskipun baru delapan kecamatan yang dapat dicukupi, Jumlah air yang sudah disalurkan mencapai 1,5 juta meter kubik, turun 5,23 persen dari tahun sebelumnya.

There are 33 thousand of man employed in those establishment. Output came from small and medium scale industry reached 427 billion

2. Energy

To raise the public living was performed by government through the program of electricity on village. The need of electricity in Blora Regency that supplied by PT PLN. They were showed in 100 percent village had the partion of it, with the number of costumer in 2005 at 141.180 costumers.

Water supllly is distributed by PDAM for fulfill basic human need. Although only 8 distric was supplied in 2005, water supply distributed 1,5 million cubic metres decreasing 5,23 percent from previous year.

Tabel 6.1.1 Banyaknya Pekerja dan Nilai Produksi Industri Rumah Tangga di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Number of Employee and Production Value of Home Industry in Blora Regency, 2005

Perusahaan <i>Establishment</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Employee</i>	Nilai Produksi <i>Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tepung Tapioka	1	4	140,000.00
2 Roti dan Kue	289	608	21,888,000.00
3 Pengolahan Kopi	53	159	9,540,000.00
4 Kecap	16	54	2,448,000.00
5 Tempe	1,339	2,678	24,102,000.00
6 Tahu	193	583	18,067,500.00
7 Kripik Tempe	54	162	4,104,000.00
8 Marning dan Emping	28	84	2,520,000.00
9 Ceriping Pisang	27	54	1,944,000.00
10 Ceriping Ketela	56	112	2,940,000.00
11 Kerupuk dan sejenisny;	1,234	3,085	8,884,800.00
12 Keripik Nangka	2	8	144,000.00
13 Wingko	10	44	900,000.00
14 Sale Pisang	5	18	270,000.00
15 Sirup dan Sari Buah	18	74	2,340,000.00
16 Tape Ketela	85	170	2,295,000.00
17 Pengeringan Tembakau	86	430	4,300,000.00
18 Depot Air Minum	30	112	1,512,000.00
19 Bordir/Sulaman	22	45	258,400.00
20 Kasur Bantal	86	215	645,200
21 Parabor ruta/meubel	2,136	7,210	203,375,000
Jumlah	5,770	15,909	312,617,900.00

Sumber/*Source* : Dinas Perindagkop Kab. Blora

Tabel 6.1.1 (Lanjutan/*Continous*)

Table

Perusahaan <i>Establishment</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Worker</i>	Nilai Produksi <i>Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pindahan	5,770	15,909	312,617,900
22 Gerabah Tanah	36	72	180,000
23 Jaring Jala	63	112	186,275
24 Batu Bata	323	969	6,783,000
25 Genteng Flam	497	669	2,609,250
26 Bubut Kayu	145	627	13,050,000
27 Ukir-ukiran Kayu	95	153	9,405,000
28 Konveksi	89	176	839,600
29 Anyaman Bambu	2,578	4,913	4,640,000
30 Anyaman Pandan	324	612	486,000
31 Pembuatan Arang	250	560	300,000
32 Percetakan	57	228	114,000
33 Bengkel Las, Bubut	187	610	5,610,000
34 Pande Besi	216	655	5,832,000
35 Reparasi Mobil	42	207	1,575,000
36 Reparasi Motor	224	572	3,952,000
37 Vulkanisir Ban	5	14	110,000
38 Kompor Minyak Tanah	8	24	130,000
39 Kerajinan Kayu	2	15	90,000
Jumlah 2005	10,911	27,097	368,510,025
2004	11,763	28,465	330,190,275
2003	13,269	29,349	386,095,568

Tabel 6.1.2 Banyaknya Pekerja dan Nilai Produksi Industri Kecil
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Employee and Production Value of Small Industry
 in Blora Regency, 2005*

Perusahaan <i>Establishment</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Employee</i>	Nilai Produksi <i>Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kerupuk Terung	22	132	4,752,000
2. Kacang Telur	2	14	432,000
3. Tahu	1	15	396,000
4. Perabot Rumah Tangga	487	3,396	40,323,600
5. Batu Kapur	65	650	6,260,000
6. Batu Bata	323	969	2,609,250
7. Genteng Press	183	1,024	1,601,250
8. Tegel, Beton dan lainnya	42	320	532,000
9. Rokok Kretek	9	69	1,377,000
10. Rangsum Pakan Ternak	1	8	150,000
11. Sari Buah	2	16	540,000
Jumlah 2005	1,137	6,613	58,973,100
2004	761	5,350	81,558,100
2003	653	4,178	61,539,600

Sumber/Source : Dinas Perindagkop Kab. Blora

Tabel 6.1.3 Banyaknya Pekerja dan Nilai Produksi Industri Besar/Sedang di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Table *Number of Employee and Production Value of Large Industry in Blora Regency, 2005*

Perusahaan <i>Establishment</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Employee</i>	Nilai Produksi <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Es Batu	1	26	2,700,000
2. Ragi Tape	1	25	270,000
3. Rokok Kretek	1	1,012	25,000,000
4. Kapur Tulis	2	96	1,020,000
5. Penggilingan Batu/ Aspal	2	62	3,600,000
6. Pengolahan Kayu dan Meubel	19	1,251	90,000,000
Jumlah 2005	26	2,472	122,590,000
2004	21	2,059	75,572,820
2003	246	3,970	142,840,700

Sumber/*Source* : Dinas Perindagkop Kab. Blora

Tabel 6.1.4 Banyaknya Pekerja dan Nilai Produksi Industri Besar/Sedang
Table Hasil Survei BPS, di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Employee and Production Value of Large Industry
 BPS Surveyed, in Blora Regency, 2005*

Perusahaan <i>Establishment</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Employee</i>	Nilai Produksi <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	7	1,630	16,622,270.00
Industri Kayu, Bambu, Rotan, Rumput dan Se- jenisnya termasuk Pera- bot rumah tangga	1	133	28,311,315.00
Industri Barang Galian Bukan Logam Kecuali Minyak Bumi	11	829	2,304,770.00
Industri Pengolahan Lainnya	4	398	11,987,475.00
Jumlah 2005	23	2,990	59,225,830.00
2004	23	2,037	54,134,449.00
2003	14	1,863	42,478,256.80

Sumber/Source : BPS Kab. Blora

Tabel 6.2.1 Banyaknya Pelanggan Listrik PLN
Table di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Number of Electricity Consumer
in Blora Regency, 2005

Ranting <i>Sub</i>	Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Desa/ Kelurahan <i>Number of Village</i>	Berlistrik PLN	Pelanggan Consumer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cepu	1. Jati	12	12	8,257
	2. Randublatung	18	18	11,943
	3. Kradenan	10	10	4,746
	4. Kedungtuban	17	17	9,962
	5. Cepu	17	17	18,625
	6. Sambong	10	10	4,797
	7. Jiken	11	11	6,992
2. Blora	8. Bogorejo	14	14	3,649
	9. Jepon	25	25	9,781
	10. Blora	28	28	17,882
	11. Banjarejo	20	20	7,520
	12. Tunjungan	15	15	8,306
	13. Japah	18	18	3,415
	14. Ngawen	29	29	7,921
	15. Kunduran	26	26	9,539
	16. Todanan	25	25	7,845
Jumlah 2005		295	295	141,180
2004		295	295	126,323
2003		295	295	130,975

Sumber/*Source* : UPJ PLN Cepu dan Blora

Tabel 6.2.2 Penjualan Tenaga Listrik Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Selling of Electricity Power by District
in Blora Regency, 2005*

Ranting <i>Sub</i>	Kecamatan <i>District</i>	Pelanggan <i>Consumer</i>	Daya Tersambung (VA)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cepu	1. Jati	8,257	5,015,820
	2. Randublatung	11,943	8,070,260
	3. Kradenan	4,746	3,152,930
	4. Kedungtuban	9,962	3,051,750
	5. Cepu	18,625	12,060,280
	6. Sambong	4,797	7,061,250
	7. Jiken	6,992	3,967,350
2. Blora	8. Bogorejo	3,649	1,908,200
	9. Jepon	9,781	5,529,500
	10. Blora	17,882	15,936,330
	11. Banjarejo	7,520	4,156,900
	12. Tunjungan	8,306	4,359,050
	13. Japah	3,415	1,792,100
	14. Ngawen	7,921	4,447,280
	15. Kunduran	9,539	5,186,550
	16. Todanan	7,845	4,304,650
Jumlah 2005		141,180	90,000,200
2004		126,323	86,749,030
2003		130,975	*

Sumber/Source : UPJ PLN Cepu dan Blora

*) Data Tidak Tersedia

Tabel 6.3 Banyaknya Pelanggan PDAM
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Water Consumer
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Pelanggan	Jumlah Air Yang Disalurkan	Nilai Produksi <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	0	0	0
2. Randublatung	929	216,860	325,617
3. Kradenan	470	95,154	147,793
4. Kedungtuban	445	109,959	152,804
5. Cepu	3,101	652,606	1,106,704
6. Sambong	0	0	0
7. Jiken	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0
9. Jepon	0	0	0
10. Blora	3,050	335,999	631,630
11. Banjarejo	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0
13. Japah	0	0	0
14. Ngawen	295	46,910	75,832
15. Kunduran	294	43,967	69,309
16. Todanan	340	67,147	101,412
Jumlah 2005	8,924	1,568,602	2,611,101
2004	8,722	1,655,108	1,889,930
2003	9,072	1,473,358	1,764,752

Sumber/Source : PDAM Kab. Blora

BAB VII. PERDAGANGAN

CHAPTER VII. TRADE

1. Koperasi

Koperasi sebagai soko guru perekonomian sangat penting peranannya dalam lingkup usaha kecil dan menengah. Dari tahun ke tahun jumlahnya mengalami kenaikan, demikian pula dengan jumlah anggotanya. Pada tahun 2005 jumlah koperasi naik sebesar 3,2 persen. Banyaknya koperasi ada 446 unit terdiri atas 17 KUD dan 429 non KUD dengan jumlah total anggota sebanyak 115.575 orang.

2. Pasar

Kabupaten Blora memiliki pasar sejumlah 62 unit. Jumlah tersebut sama dengan tahun sebelumnya.

1. Cooperative

The function of cooperative, as the pillar of economic is important for the purpose to small medium fund aid. The number of cooperative in Blora regency had increased as will the members. In 2005 the number of cooperative is increasing about 3,2 percent, its previous year. There are 446 units, consist of 17 “KUD” and 429 non “KUD”, with total employee of about 115.575 persons.

2. Market

Blora regency have a 62 units market that distributed in 16 district. That's mean same as years ago.

3. Perusahaan/Perdagangan

Pada tahun 2005 ,perusahaan yang terdaftar 8.069 unit naik sebesar 12,46 persen. Implikasi dari hal tersebut, penyerapan tenaga kerja naik 18,10 persen, jumlah modal naik 18,75 persen, dan omset naik sebesar 13,86 persen. Khusus untuk perusahaan dagang ada sebanyak 1.146 unit dengan dominasi di perusahaan dengan kategori PO (92,41 persen).

Devisa yang dihasilkan dari perdagangan luar negeri juga menunjukkan kenaikan cukup signifikan. Volume ekspor tumbuh sebesar 1,70 persen dengan nilai mencapai 38,6 milyar rupiah. ekspor yang utama tercatat di Hongkong dan Singapura.

3. Establishment/Trade

In 2005's, number of establish that registered is 8.069 units to increase 12,46 percent it,s previous year. The implication, the man power employed increase 18,10 percent. Number of capital 18,75 percent and omzet 13,86 percent. Number of company 1.146 units, that company with category "PO" is dominated (92,41 percent).

The same time, devisa's output from foreign citizen was happened and significant. Volume and value export growth 1,70 percent, achive more than 38,6 billion. Hongkong and Singapura.

Tabel 7.1.1 Banyaknya Koperasi Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Cooperative by District
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	K U D		Non KUD		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Jumlah	Anggota	Jumlah	Anggota	Jumlah	Anggota
	<i>Number</i>	<i>Members</i>	<i>Number</i>	<i>Members</i>	<i>Number</i>	<i>Members</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	1	4,354	21	971	22	5,325
2. Randublatung	1	4,594	34	4,402	35	8,996
3. Kradenan	1	645	8	401	9	1,046
4. Kedungtuban	2	1,052	12	726	14	1,778
5. Cepu	1	3,552	51	5,345	52	8,897
6. Sambong	1	1,502	7	558	8	2,060
7. Jiken	1	5,305	14	582	15	5,887
8. Bogorejo	1	870	11	601	12	1,471
9. Jepon	1	7,893	26	1,378	27	9,271
10. Blora	1	4,262	103	41,344	104	45,606
11. Banjarejo	1	6,696	25	1,575	26	8,271
12. Tunjungan	1	4,165	20	1,189	21	5,354
13. Japah	1	655	14	320	15	975
14. Ngawen	1	5,974	27	1,460	28	7,434
15. Kunduran	1	108	37	2,035	38	2,143
16. Todanan	1	312	19	749	20	1,061
Jumlah 2005	17	51,939	429	63,636	446	115,575
2004	17	56,362	415	56,396	432	112,758
2003	17	56,362	386	55,693	403	112,055

Sumber/*Source* : Dinas Perindagkop Kab. Blora

Tabel 7.1.2 Banyaknya Koperasi, Karyawan dan Anggota
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Cooperative, Employees and Members
in Blora Regency, 2005*

Jenis Koperasi	Koperasi <i>Cooperative</i>	Karyawan <i>Employees</i>	Anggota/ <i>Members</i>		
			Laki-2 <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. PRIMER					
1. KUD	17	133	50,131	1,808	51,939
2. KOPTI	1	11	76	232	308
3. KOPKAR	39	234	3,431	1,314	4,745
4. KOPPAS	3	5	193	169	362
5. KOPWAN	12	58	0	26,981	26,981
6. KSP	20	33	916	2,899	3,815
7. PRIMKOPPOL	1	7	575	41	616
8. PRIMKOPAD	2	10	769	406	1,175
9. PROVESI	1	0	0	20	20
10. KOPONTREN	15	26	1,138	652	1,790
11. KOPINKRA	11	8	195	37	232
12. KPN/KPRI	57	184	7,161	4,361	11,522
13. KOPTAN/KOPDES/KKTH	183	17	4,535	2,004	6,539
14. KOPABRI	3	1	237	228	465
15. KOP.VETERAN	1	1	282	122	404
16. KSU	47	47	679	738	1,417
17. KOP.WREDATAMA	12	1	694	691	1,385
18. KOP.ANGKUTAN DARAT	1	0	20	0	20
19. KOP. PEDAGANG KAKI 5	5	10	539	941	1,480
20. KOP. LAINNYA	13	0	288	72	360
B. SEKUNDER					
1. PKPRI	1	13	0	0	58 Kop
2. PUSKOPSYAH	1	0	0	0	5 Kop
Tahun 2005	446	799	71,859	43,716	115,575
2004	432	705	74,972	37,786	112,758
2003	403	717	73,841	38,214	112,055

Sumber/*Source* : Dinas Perindagkop Kab. Blora

Tabel 7.2 Banyaknya Pasar Menurut Jenis dan Kecamatan
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Market by District
 in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Umum <i>General</i>	Desa <i>Village</i>	Hewan <i>Cuttle</i>	Sepeda <i>Bicycle</i>	Buah <i>Fruit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	1	1	0	0	0	2
2. Randublatung	2	3	1	1	0	7
3. Kradenan	0	3	0	0	0	3
4. Kedungtuban	0	4	0	0	0	4
5. Cepu	2	2	0	0	1	5
6. Sambong	0	1	0	0	0	1
7. Jiken	0	3	0	0	0	3
8. Bogorejo	0	2	0	0	0	2
9. Jepon	1	2	1	1	0	5
10. Blora	2	2	1	1	0	6
11. Banjarejo	1	3	1	0	0	5
12. Tunjungan	0	2	0	0	0	2
13. Japah	0	2	0	0	0	2
14. Ngawen	1	3	1	1	0	6
15. Kunduran	1	2	1	1	0	5
16. Todanan	1	3	0	0	0	4
Jumlah 2005	12	38	6	5	1	62
2004	12	38	6	5	1	62
2003	12	30	6	5	1	54

Sumber/Source : Dipenda Kab. Blora

Tabel 7.3.1 Perkembangan Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
Table di Kabupaten Blora, Tahun 2002 - 2005
Amount of Establishment Registered
in Blora Regency, 2002 - 2005

Uraian <i>Description</i>		PT	Koperasi	CV	Fa	PO	Lainnya
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tahun 2002	Jumlah Perusahaar	80	228	821	5	4,979	68
	Tenaga Kerja	399	1,123	2,322	25	10,863	347
	Modal (Juta Rp)	27,925.00	2,161.87	742,520.48	100.00	59,339.57	34,299.00
	Omzet (Juta Rp)	69,600.00	1,898.50	54,170.10	300.00	241,246.10	86,460.00
Tahun 2003	Jumlah Perusahaar	90	230	910	5	5346	71
	Tenaga Kerja	499	1130	2492	25	11952	347
	Modal (Juta Rp)	34,725.00	2,261.88	55,270.48	100.00	68,664.57	34,299.00
	Omzet (Juta Rp)	124,000.00	2,098.50	63,170.10	400.00	246,196.10	96,660.00
Tahun 2004	Jumlah Perusahaar	104	236	972	5	5787	71
	Tenaga Kerja	569	1154	2740	25	13275	347
	Modal (Juta Rp)	44,175.00	2,411.88	64,570.48	100.00	79,689.57	34,299.00
	Omzet (Juta Rp)	143,600.00	2,698.50	68,750.10	500.00	268,246.10	97,625.00
Tahun 2005	Jumlah Perusahaar	118	242	995	5	6638	71
	Tenaga Kerja	639	1178	2809	25	16035	347
	Modal (Juta Rp)	53,975.00	2,651.88	69,170.48	100.00	107,285.57	34,299.00
	Omzet (Juta Rp)	164,600.00	3,598.50	71,050.10	600.00	323,446.10	98,690.00

Sumber/*Source* : Diperindagkop Kab. Blora

Tabel 7.3.2 Banyaknya Tanda Daftar Perusahaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Table Amount of Establishment Registered by District in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	PT	Kope rasi	CV	Fa	PO	BUMN/ BUMD	Lain- nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Jati	0	11	5	0	214	2	0
2. Randublatung	2	14	21	0	552	6	0
3. Kradenan	1	4	2	0	140	2	1
4. Kedungtuban	0	9	9	0	248	3	0
5. Cepu	65	29	604	4	1,302	12	3
6. Sambong	0	5	9	0	55	4	0
7. Jiken	0	8	17	0	133	2	0
8. Bogorejo	0	5	3	0	80	0	0
9. Jepon	5	15	26	0	597	4	0
10. Blora	38	75	256	1	1,771	12	6
11. Banjarejo	0	16	9	0	290	1	1
12. Tunjungan	5	4	9	0	269	2	0
13. Japah	0	4	6	0	118	0	0
14. Ngawen	1	13	9	0	360	3	0
15. Kunduran	1	25	6	0	317	3	0
16. Todanan	0	5	4	0	192	3	1
Jumlah 2005	118	242	995	5	6,638	59	12
2004	104	236	972	5	5,787	59	12
2003	90	230	910	5	5,346	59	12

Sumber/Source : Diperindagkop Kab. Blora

Tabel 7.3.3 Banyaknya Perusahaan Dagang (PD) Menurut Kategori di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Table
Number of Trade Establishment by Category in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	PD Kecil				PD Menengah				PD Besar			
	PO	CV	PT	Kop	PO	CV	PT	Kop	PO	CV	PT	Kop
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>	<i>(8)</i>	<i>(9)</i>	<i>(10)</i>	<i>(11)</i>	<i>(12)</i>	<i>(13)</i>
1. Jati	47	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Randublatung	47	2	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0
3. Kradenan	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Kedungtuban	16	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5. Cepu	107	21	3	1	2	10	7	0	0	1	2	1
6. Sambong	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Jiken	40	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
8. Bogorejo	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Jepon	113	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
10. Blora	271	9	1	2	4	5	0	2	1	3	2	0
11. Banjarejo	77	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12. Tunjungan	79	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0
13. Japah	52	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14. Ngawen	69	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
15. Kunduran	52	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0
16. Todanan	29	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Jumlah 2005	1,045	37	4	4	12	17	8	5	2	5	6	1
2004	630	216	4	12	4	33	7	5	2	11	1	2
2003	772	115	1	4	23	25	3	1	2	4	4	1

Sumber/Source : Diperindagkop Kab. Blora

Tabel 7.3.4 Realisasi Perdagangan Luar Negeri dan Negara Tujuan Eksport
di Kabupaten Blora, Tahun 2004 - 2005
*Realization of Trade Foreign and Export of Country Purpose
in Blora Regency, 2004 -2005*

Rincian	satuan <i>Unit</i>	Tahun 2004		Tahun 2005		Negara Tujuan Export <i>Export of Country Purpose</i>
		Volume	Nilai	Volume	Nilai	
		<i>Volume</i>	<i>Value</i> (Juta Rp)	<i>Volume</i>	<i>Value</i> (Juta Rp)	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1.Kayu Olahan	M ³	1,061	6,515.46	1,067	6,841.23	Cina, Kanada
2.Mebelair	bh	11,420	5,391.33	11,971	7,039.60	Jerman, Australi AS
3.Cinderamata	bh	29,665	3,707.76	29,810	2,235.75	AS, Inggris, Denmark
4.Gembol Jati	bh	415	1,037.50	435	1,087.50	Jakarta (lokal)
5.Sarang Burung	kg	1,051	21,020.00	1,071	21,420.00	Hongkong, Singapura
Jumlah	xxx	43,612	37,672.05	44,354	38,624.08	

Sumber/*Source* : Diperindagkop Kab. Blora

BAB VIII. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

CHAPTER VIII. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

1. Jalan Raya

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Panjang jalan di wilayah Kabupaten Blora pada tahun 2005 adalah 551,09 kilometer. Panjang jalan tersebut terbagi menjadi jalan provinsi sepanjang 153,58 kilometer dan jalan kabupaten 397,51 kilometer.

2. Angkutan Darat

Kendaraan bermotor dan kereta api merupakan angkutan darat utama. Pada tahun 2005, jum

1. Highway

One of the important infrastructures supporting economic activities is the availability of roads. Improvement in all aspects of economic development requires more improvement in transportation, especially in road development. This development is intended to facilitate population mobility and distributive trade from one region to another region.

The total road length of Blora Regency in 2005 was 551,09 kilometres. Of the total road length devined 153,58 kilometres was road under province and 397,51 kilometres was road under regency.

2. Land Transportation

The main of land transportation are motorized vehicle and train. In 2005, number of motori -

lah kendaraan niaga di Kabupaten Blora 3.613 unit atau naik sebesar 6,08 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu banyaknya penumpang kereta api pada tahun 2005 tercatat 28.660 orang atau turun sebesar 81,50 persen dari tahun sebelumnya.

3. Pos dan Telekomunikasi

Di era informasi, PT. Pos Indonesia dan PT. Telkom semakin diperlukan dalam penyediaan sarana perhubungan dan komunikasi. Tahun 2005 kegiatan PT. Pos Indonesia antara lain mengirim surat sebanyak 226.598 surat dalam negeri dan 1.706 surat luar negeri. Kegiatan yang lain dari instansi tersebut adalah melayani kegiatan wesel pos, paket pos, tabungan, penjualan benda pos dsb.

Sarana komunikasi lain yang semakin penting adalah Warung Telekomunikasi (Wartel). Pada tahun 2005, jumlah warung telekomunikasi di Kabupaten Blo-

zed vehicle in Blora regency were 3.613 units or increased to 6,08 percent from the previous year. While number of train passenger in 2005 recorded at 28.660 passangers or decreased to 81,50 percent from the previous year.

3. Post and Telecommunication

In the information era, PT. Pos Indonesia and PT. Telkom was needed as transportation and communication facilities. In 2004 operational activities of PT. Pos Indonesia in Blora Regency have sent 226.598 letters in the country and 1.706 letters to foreign. The others activities of PT.Pos Indonesia were about money order, postal parcel, post office savings, selling of post materials etc.

Telecommunications Centre under the PT. Telkom in one of information facilities that so much important. In 2005, number of Telecommunications Centre in Blo

ra mencapai 187 unit dan jumlah pelanggan telepon mencapai 10.127 pelanggan atau naik 1,96 persen dari tahun sebelumnya. Pelanggan telepon tersebut meliputi Pemerintah (283 pelanggan), PN/PT (207 pelanggan) dan masyarakat (9.637 pelanggan).

4. Hotel dan Pariwisata

Pengembangan pariwisata saat ini makin penting, tidak saja dalam rangka meningkatkan penerimaan daerah, tetapi juga dalam rangka memperluas kesempatan kerja. Pada tahun 2005, jumlah usaha akomodasi di Kabupaten Blora sebanyak 22 usaha dengan 542 kamar. Dua dari usaha akomodasi tersebut diklasifikasi kan sebagai hotel berbintang.

Banyaknya obyek wisata di Kabupaten Blora tahun 2005, yaitu 33 obyek wisata dengan jumlah pengunjung sebanyak 174.190 orang.

ra regency was reached to 187 units and number of telephone on consumer was reached to 10.127 consumer or increased to 1,96 percent from the previous year. The telephone on consumers were about government (283), PN/PT (207) and Public (9.637).

4. Hotel and Tourism

Tourism development recently become important, not only as a source to enhance Regency receipts but also to entarge job opportunity. In 2005, number of accommodation establishment in Blora Regency was 22 accommodation establishment with 542 rooms. Two of the accommodation establishment been classied as star hotel.

Number of recreation object in Blora Regency in 2005 was 33 recreation object with number of guest came the recreation object was 174.190 guest..

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan yang dikelola DPU
Kabupaten Blora, Tahun 2004 - 2005
*Length of Roads which DPU Regency Executed
in Blora Regency, on 2004 - 2005*

Rincian	2004 (Km)	Prosentase %	2005 (Km)	Prosentase %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Jenis Permukaan				
a. Diaspal	393.41	98.97	396.01	99.62
b. Batu	4.10	1.03	1.50	0.38
c. Kerikil	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Tanah	0.00	0.00	0.00	0.00
e. Tidak diperinci	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah	397.51	100.00	397.51	100.00
II. Kondisi Jalan				
a. Baik	208.70	52.50	217.80	54.79
b. Sedang	129.18	32.50	97.06	24.42
c. Rusak	59.63	15.00	76.25	19.18
d. Rusak Berat	0.00	0.00	6.40	1.61
Jumlah	397.51	100.00	397.51	100.00
III. Kelas Jalan				
a. Kelas I	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Kelas II	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Kelas III	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Kelas III A	0.00	0.00	0.00	0.00
e. Kelas III B	0.00	0.00	0.00	0.00
f. Kelas III C	393.41	98.97	396.01	99.62
g. Tidak diperinci	4.10	1.03	1.50	0.38
Jumlah	397.51	100.00	397.51	100.00

Sumber/Source : DPUK Blora

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan yang dikelola DPU Bina Marga
di Kabupaten Blora, Tahun 2004 - 2005
*Length of Roads which "DPU Bina Marga" Executed
in Blora Regency, on 2004 - 2005*

Rincian	2004 (Km)	Prosentase %	2005 (Km)	Prosentase %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Jenis Permukaan				
a. Diaspal	142.730	92.94	142.730	92.94
b. Batu	0.000	0.00	0.000	0.00
c. Kerikil	0.000	0.00	0.000	0.00
d. Tanah	10.850	7.06	10.850	7.06
e. Tidak diperinci	0.000	0.00	0.000	0.00
Jumlah	153.580	100.00	153.580	100.00
II. Kondisi Jalan				
a. Baik	47.330	30.82	51.420	33.48
b. Sedang	86.300	56.19	91.310	59.45
c. Rusak	9.100	5.93	0.000	0.00
d. Rusak Berat	10.850	7.06	10.850	7.06
Jumlah	153.580	100.00	153.580	100.00
III. Kelas Jalan				
a. Kelas I	0.000	0.00	0.000	0.00
b. Kelas II	0.000	0.00	0.000	0.00
c. Kelas III	0.000	0.00	0.000	0.00
d. Kelas III A	60.190	39.19	60.190	39.19
e. Kelas III B	82.540	53.74	82.540	53.74
f. Kelas III C	0.000	0.00	0.000	0.00
g. Tidak diperinci	10.850	7.06	10.850	7.06
Jumlah	153.580	100.00	153.580	100.00

Sumber/Source : DPU Bina Marga Prop. Jateng

Tabel 8.1.3 Banyaknya Lalu Lintas Kereta Api Menurut Bulan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Train on Traffics by Month
in Blora Regency, 2005*

Bulan <i>Month</i>	Penumpang <i>Passanger</i> (Orang)	Barang/ <i>Goods</i>		
		Bagasi <i>Baggage</i> (Kg)	Hantaran <i>Door to Door</i> (Kg)	Biasa <i>Ordinary</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	1,208	580	7,277	0
2. Pebruari	890	300	3,498	0
3. Maret	1,089	690	5,906	0
4. April	1,909	290	2,333	0
5. Mei	1,722	380	2,626	0
6. Juni	1,561	0	3,194	0
7. Juli	2,338	759	2,530	0
8. Agustus	1,146	400	990	0
9. September	1,131	300	426	0
10. Oktober	2,137	410	0	684
11. Nopember	869	250	0	627
12. Desember	12,660	620	0	798
Jumlah 2005	28,660	4,979	28,780	2,109
2004	154,945	10,340	102,268	0
2003	134,835	17,730	315,501	0

Sumber/*Source* : Perum Kereta Api Stasiun Cepu

Tabel 8.1.4 Realisasi Angkutan BBM
Table di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Realization of "BBM" Constrain
in Blora Regency, 2005

Bulan <i>Month</i>	Jml Gerbong <i>Railway Coach</i>	Volume (Liter)	Tujuan <i>Destination</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	619	22,768,400	Depot Pertamina Cepu
2. Pebruari	541	19,965,202	- S d a -
3. Maret	619	22,844,500	- S d a -
4. April	646	23,815,110	- S d a -
5. Mei	658	24,667,390	- S d a -
6. Juni	618	22,814,870	- S d a -
7. Juli	622	23,109,860	- S d a -
8. Agustus	646	23,946,910	- S d a -
9. September	572	21,264,825	- S d a -
10. Oktober	647	23,983,945	- S d a -
11. Nopember	573	21,263,645	- S d a -
12. Desember	525	19,543,475	- S d a -
Jumlah 2005	7,286	269,988,132	---

Sumber/*Source* : Perum Kereta Api Stasiun Cepu

Tabel 8.1.5 Banyaknya Kendaraan Niaga yang diuji Pertama Kali
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Trade Vehicycles which Test First Time
 in Blora Regency, 2005*

Jenis Kendaraan <i>Vehicles of Kinds</i>	Umum <i>General</i>	Tidak Untuk Umum <i>Not for General</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mobil Penumpang	0	0	0
2. Mobil Bus / Mini Bus	0	12	12
3. Mobil Barang	0	156	156
4. Kereta Gandengan	0	0	0
5. Kereta Tempel	0	3	3
Jumlah 2005	0	171	171
2004	1	151	152
2003	3	125	128

Sumber/*Source* : Kantor Perhubungan Kab. Blora

Tabel 8.1.6 Banyaknya Kendaraan Niaga
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Trade Vehicycles
in Blora Regency, 2005*

Jenis Kendaraan <i>Vehicles of Kinds</i>	Umum <i>General</i>	Tidak Untuk Umum <i>Not for General</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mobil Penumpang	0	0	0
2. Mobil Bus / Mini Bus	270	58	328
3. Mobil Barang	30	3,247	3,277
4. Kereta Gandengan	0	1	1
5. Kereta Tempel	0	7	7
Jumlah 2005	300	3,313	3,613
2004	306	3,100	3,406
2003	308	2,828	3,136

Sumber/*Source* : Kantor Perhubungan Kab. Blora

Tabel 8.2.1 Banyaknya Surat Pos yang dikelola oleh PT Pos Indonesia di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Table
Number of Post Letter
in Blora Regency, 2005

Bulan <i>Month</i>	Surat Dalam Negeri		Kilat (Pucuk)	Kilat Khusus (Pucuk)	Express (Pucuk)
	Standar (Pucuk)	Dinas (Pucuk)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	8,305	299	6,390	4,067	162
2. Pebruari	9,770	307	6,250	5,972	166
3. Maret	7,048	333	6,454	4,745	159
4. April	6,158	313	5,985	4,556	160
5. Mei	6,412	294	6,110	4,659	171
6. Juni	6,810	298	6,125	5,950	175
7. Juli	9,720	318	5,882	4,261	186
8. Agustus	6,828	297	6,005	4,794	163
9. September	9,147	299	6,102	4,292	154
10. Oktober	7,484	325	5,975	4,485	184
11. Nopember	7,939	345	5,876	3,699	171
12. Desember	6,214	298	5,768	4,612	172
Jumlah 2005	91,835	3,726	72,922	56,092	2,023
2004	67,422	3,580	68,106	40,611	0
2003	50,741	8,702	45,669	36,243	0

Sumber/*Source* : Kantor Pos Blora.

Tabel 8.2.1 (Lanjutan/*Continuous*)

Table

Bulan <i>Month</i>	Surat Luar Negeri		
	Standar (Pucuk)	Dinas (Pucuk)	EMS (Pucuk)
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Januari	131	0	5
2. Pebruari	165	0	4
3. Maret	179	0	6
4. April	187	0	5
5. Mei	175	0	6
6. Juni	134	0	4
7. Juli	136	0	8
8. Agustus	126	0	8
9. September	105	0	11
10. Oktober	115	0	7
11. Nopember	85	0	8
12. Desember	89	0	7
Jumlah 2005	1,627	0	79
2004	1,824	126	76
2003	8,028	183	92

Sumber/*Source* : Kantor Pos Blora.

Tabel 8.2.2 Banyaknya Bisnis Keuangan Wesel Pos
Table di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Number of Wesel Post
in Blora Regency, 2005

Bulan <i>Month</i>	Wesel Pos	
	Dalam Negri (000 Rp)	Luar Negri (000 Rp)
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1. Januari	291,942,730	36,048,661
2. Pebruari	255,034,991	27,601,053
3. Maret	325,042,660	13,109,407
4. April	219,542,475	24,852,345
5. Mei	179,562,140	43,590,870
6. Juni	245,196,133	31,770,990
7. Juli	276,438,791	30,790,619
8. Agustus	248,434,688	30,562,793
9. September	307,589,484	39,919,393
10. Oktober	288,645,745	40,042,269
11. Nopember	205,603,288	24,307,156
12. Desember	300,025,133	29,065,828
Jumlah 2005	3,143,058,258	371,661,384
2004	2,282,320,000	103,597,000
2003	1,932,528,000	95,516,000

Sumber/*Source* : Kantor Pos Blora.

Tabel 8.2.2 (Lanjutan/*Continuous*)

Table

Bulan <i>Month</i>	Giro Pos (000 Rp)	Tabanas Batara (000 Rp)	Kotak/ Tromol Pos (000 Rp)	Lainnya (000 Rp)
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	449,902	263,342	180,000	0
2. Pebruari	421,460	356,189	45,000	0
3. Maret	534,019	135,567	15,000	0
4. April	502,481	165,500	120,000	0
5. Mei	502,987	297,219	325,000	0
6. Juni	574,006	37,300	570,000	0
7. Juli	616,747	349,281	360,000	0
8. Agustus	593,113	593,066	180,000	0
9. September	580,142	334,600	0	0
10. Oktober	605,599	376,700	0	0
11. Nopember	465,648	313,730	0	0
12. Desember	763,187	468,975	180,000	0
Jumlah 2005	6,609,292	3,691,468	1,975,000	0
2004	7,470,747	2,774,672	1,110,000	0
2003	6,807,061	2,044,811	660,000	0

Sumber/*Source* : Kantor Pos Blora.

Tabel 8.2.3 Banyaknya Bisnis Logistik/Paket Pos
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Post Package
in Blora Regency, 2005*

Bulan <i>Month</i>	Dalam Negeri			Paket
	Standart	Prioritas	Optima	Luar Negeri
	pp	pp	pp	pp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	72	70	3	0
2. Pebruari	45	72	1	0
3. Maret	66	126	4	0
4. April	52	100	5	0
5. Mei	73	124	2	0
6. Juni	114	101	3	0
7. Juli	90	126	6	0
8. Agustus	103	124	6	0
9. September	46	115	9	0
10. Oktober	79	184	4	0
11. Nopember	75	137	10	0
12. Desember	61	94	7	0
Jumlah 2005	876	1,373	60	0
2004	1,503	1,226	33	9
2003	2,100	1,421	12	5

Sumber/Source : Kantor Pos Blora.

Tabel 8.2.4 Banyaknya Penjualan Perangko
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Stamp on Selling
in Blora Regency, 2005*

Bulan <i>Month</i>	Biasa (000 Rp)	Kilat (000 Rp)	Khusus (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	16,617	6,309	11,304
2. Pebruari	17,655	6,828	11,875
3. Maret	19,573	6,786	10,344
4. April	16,737	6,369	10,502
5. Mei	17,116	3,557	10,970
6. Juni	16,216	6,180	12,328
7. Juli	16,580	7,290	9,178
8. Agustus	19,243	6,621	10,576
9. September	15,722	6,861	9,318
10. Oktober	14,326	7,114	10,178
11. Nopember	14,980	6,981	9,648
12. Desember	15,821	7,124	9,075
Jumlah 2005	200,586	78,019	125,296
2004	196,854	63,822	110,335
2003	164,625	35,381	110,105

Sumber/*Source* : Kantor Pos Blora.

Tabel 8.2.5 Banyaknya Pembayaran dan Angsuran Kredit Pensiun
di Kantor Pos Blora, Tahun 2005
*Number of Pay and Pencion Credit
in Blora Post Office, 2005*

Bulan <i>Month</i>	Pembayaran Pensiun		Angsuran Kredit	
	Taspen (000 Rp)	Asabri (000 Rp)	BRI (000 Rp)	BTPN (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	3,769,421	371,618	372,602	573,829
2. Pebruari	3,743,400	372,517	393,653	565,461
3. Maret	3,754,716	391,113	423,805	554,421
4. April	3,742,368	372,524	440,039	543,784
5. Mei	3,689,804	369,553	459,458	538,621
6. Juni	3,715,172	375,122	475,113	537,550
7. Juli	6,872,539	718,723	491,186	528,049
8. Agustus	6,877,920	719,774	496,174	517,958
9. September	3,858,544	377,774	504,925	524,774
10. Oktober	6,405,097	592,696	528,333	520,818
11. Nopember	3,931,358	252,651	531,220	519,577
12. Desember	3,652,919	372,769	546,565	520,542
Jumlah 2005	54,013,256	5,286,833	5,663,072	6,445,383
2004	50,615,366	4,911,103	3,452,991	7,082,251
2003	47,121,766	4,228,668	3,642,414	7,563,414

Sumber/Source : Kantor Pos Blora.

Tabel 8.2.6 Banyaknya Pelanggan Pesawat Telepon
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Telephone Consumer
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Pemerintah <i>Government</i>	PN/PT	Swasta	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	6	6	168	180
2. Randublatung	6	10	1,071	1,087
3. Kradenan	0	0	0	0
4. Kedungtuban	10	12	360	382
5. Cepu	72	85	3,867	4,024
6. Sambong	6	10	334	350
7. Jiken	12	12	262	286
8. Bogorejo	4	1	55	60
9. Jepon	25	4	295	324
10. Blora	112	26	2,398	2,536
11. Banjarejo	3	4	42	49
12. Tunjungan	4	0	13	17
13. Japah	3	16	560	579
14. Ngawen	14	15	163	192
15. Kunduran	3	4	42	49
16. Todanan	3	2	7	12
Jumlah 2005	283	207	9,637	10,127
2004	287	190	9,455	9,932
2003	298	190	8,433	8,921

Sumber/Source : Kantor Telekomunikasi Area Cepu

Tabel 8.2.7 Banyaknya Warung Telekomunikasi dan Kamar Bicara
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Telecommunication Shop and Talk Room
 in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Wartel <i>Telecommunication Shop</i>	Jml. Kamar Bicara <i>Talk Room</i>	Jml. Telepon Umum <i>Genera Telecommunication</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	4	7	0
2. Randublatung	21	29	0
3. Kradenan	0	0	0
4. Kedungtuban	9	10	0
5. Cepu	91	144	0
6. Sambong	3	3	0
7. Jiken	11	11	0
8. Bogorejo	3	3	0
9. Jepon	10	13	0
10. Blora	53	69	0
11. Banjarejo	4	4	0
12. Tunjungan	2	2	0
13. Japah	1	2	0
14. Ngawen	7	12	0
15. Kunduran	7	11	0
16. Todanan	2	2	0
Jumlah 2005	187	261	0
2004	174	242	35
2003	213	293	*

Sumber/Source : Kantor Telekomunikasi Area Cepu

Tabel 8.3.1 Banyaknya Hotel, Kamar dan Tempat Tidur
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Hotels, Rooms and Beds
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Hotel/ Losmen <i>Hotels</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0
5. Cepu	12	323	646
6. Sambong	0	0	0
7. Jiken	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0
9. Jepon	0	0	0
10. Blora	10	219	438
11. Banjarejo	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0
13. Japah	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0
16. Todanan	0	0	0
Jumlah 2005	22	542	1,084
2004	21	424	827
2003	21	423	765

Sumber/*Source* : Hasil Survei BPS Kab. Blora

Tabel 8.3.2 Banyaknya Hotel Menurut Badan Hukum
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Hotels by Law Board
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	PT	CV	Fa	Ijin Diparda	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	0	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0	0
5. Cepu	2	0	0	10	12
6. Sambong	0	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0	0
10. Blora	0	1	0	9	10
11. Banjarejo	0	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0	0
Jumlah 2005	2	1	0	19	22
2004	1	1	0	19	21
2003	1	1	0	19	21

Sumber/Source : Hasil Survei BPS Kab. Blora

Tabel 8.3.3 Banyaknya Hotel Menurut Klasifikasi
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Hotels by Clasiffication
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Bintang <i>Star</i>	Non Bintang <i>Non Star</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0
5. Cepu	2	10	12
6. Sambong	0	0	0
7. Jiken	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0
9. Jepon	0	0	0
10. Blora	0	10	10
11. Banjarejo	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0
13. Japah	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0
16. Todanan	0	0	0
Jumlah 2005	2	20	22
2004	1	20	21
2003	1	20	21

Sumber/*Source* : Hasil Survei BPS Kab. Blora

Tabel 8.3.4 Banyaknya Hotel Menurut Jenis Bangunan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Hotels by Kind of Building
in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Bertingkat	Tidak Bertingkat	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0
5. Cepu	6	6	12
6. Sambong	0	0	0
7. Jiken	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0
9. Jepon	0	0	0
10. Blora	6	4	10
11. Banjarejo	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0
13. Japah	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0
16. Todanan	0	0	0
Jumlah 2005	12	10	22
2004	9	12	21
2003	10	11	21

Sumber/*Source* : Hasil Survei BPS Kab. Blora

Tabel 8.3.5 Banyaknya Tenaga Kerja Hotel Menurut Status
 di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Hotels Man Power by Statue
 in Blora Regency, 2005*

Kecamatan <i>District</i>	Dibayar	Tidak Dibayar	Jumlah <i>Total</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. Jati	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0
5. Cepu	114	8	122
6. Sambong	0	0	0
7. Jiken	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0
9. Jepon	0	0	0
10. Blora	74	14	88
11. Banjarejo	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0
13. Japah	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0
16. Todanan	0	0	0
Jumlah 2005	188	22	210
2004	166	24	190
2003	164	25	189

Sumber/*Source* : Hasil Survei BPS Kab. Blora

Tabel 8.3.6 Banyaknya Tenaga Kerja Hotel Menurut Pendidikan di Kabupaten Blora, Tahun 2005
Number of Hotels Man Power by Education in Blora Regency, 2005

Kecamatan <i>District</i>	SLTP ke bawah	SLTA	Diploma I/II/III	S1 ke atas	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	0	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0	0
5. Cepu	40	61	17	4	122
6. Sambong	0	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0	0
10. Blora	45	36	3	4	88
11. Banjarejo	0	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0	0
Jumlah 2005	85	97	20	8	210
2004	89	86	8	7	190
2003	88	86	8	7	189

Sumber/Source : Hasil Survei BPS Kab. Blora

Tabel 8.3.7 Banyaknya Obyek Wisata dan Pengunjung
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Number of Tourism Places and Guests
in Blora Regency, 2005*

Obyek Wisata <i>Tourist Places</i>	Jumlah Obyek <i>Total</i> (Buah)	Pengunjung <i>Guest</i> (Orang)
(1)	(2)	(3)
1. Makam	10	63,000
2. Pemandian	3	35,420
3. Gua	2	49,200
4. Bumi Perkemahan	2	3,000
5. Wana Wisata / LOCO TOUR	1	820
6. Bendungan/ Telaga	3	17,300
7. Upacara Adat	8	5,200
8. Geologi	4	250
Jumlah 2005	33	174,190
2004	33	174,190
2003	29	171,692

Sumber/*Source* : Kantor Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Blora

BAB IX. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

CHAPTER IX. FINANCE AND PRICES

1. Keuangan

Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Kabupaten Blora menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2005, realisasi penerimaan PBB Kab. Blora, tercatat hamper 3 triliun rupiah. Dibandingkan dengan tahun lalu mengalami kenaikan sekitar 3,24 persen.

2. Harga-harga

Informasi tentang inflasi sangat penting sebagai tolok ukur kestabilan perekonomian daerah. Pada tahun 2005, tingkat inflasi di Kota Blora mencapai 17,77 persen, lebih tinggi dibandingkan tingkat inflasi nasional (17,11 persen).

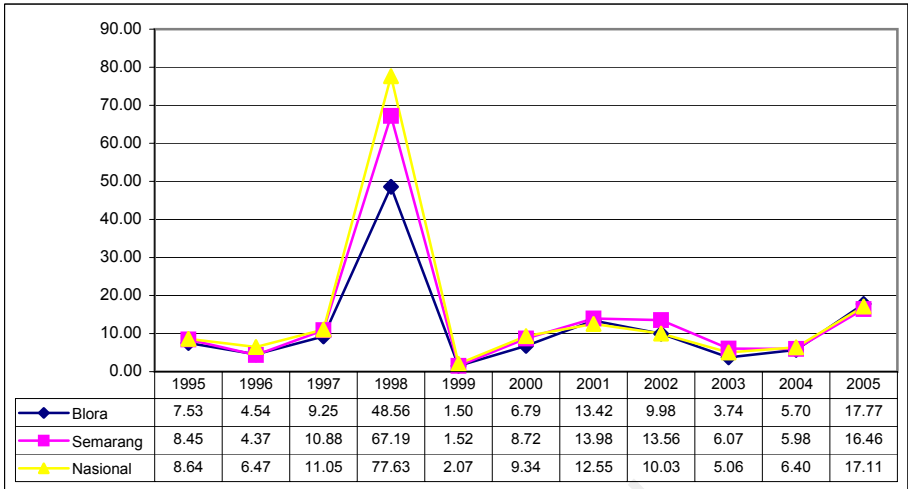
1. Finance

Realization “PBB” of Blora Regency showed increased from year to yaer. In 2005, realization “PBB” were reported at 3 trillion rupiahs. Compared to previous year it was increased around 3,24 percent.

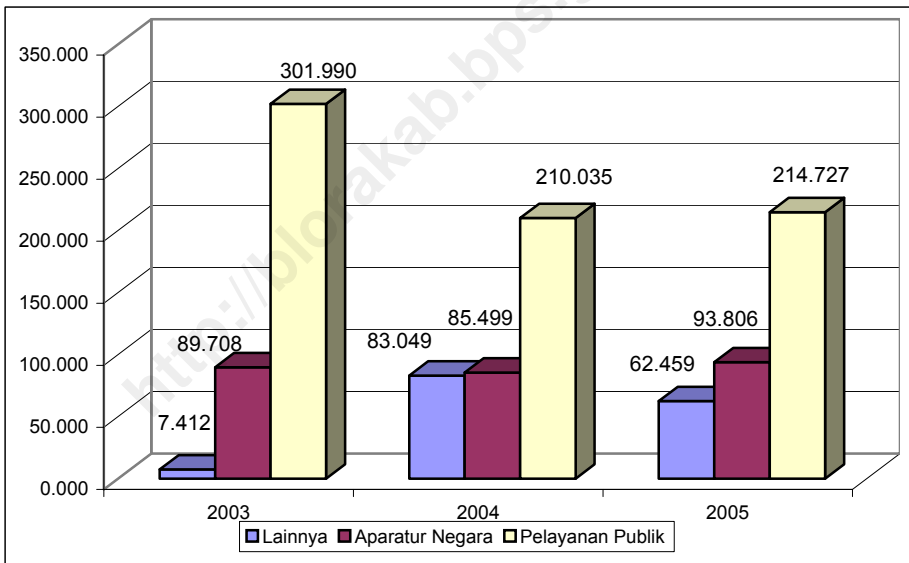
2. Prices

The Inflation information was important to measured stability of the regional economic. In 2005, inflation rate of Blora City was reached 11,77 percent, was lower than national inflation rate (11,11 percent).

Gambar 9.1 Perkembangan Laju Inflasi di Kota Blora, Tahun 1995 - 2005
Chart *Inflation Series in Blora, Semarang and National, 1995-2005*



Gambar 9.2 Realisasi Anggaran Belanja di Kab. Blora, Th.2003 - 2005 (Milyar rp)
Chart *Realization of Expenditure in Blora Regency, 2003 - 2005 (Billion rp)*



Tabel 9.1.1 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan
di Kabupaten Blora, Tahun 2001 - 2005 (000 Rp)
*Realization "PBB" by District
in Blora Regency, 2001 - 2005 (000 Rp)*

Kecamatan <i>District</i>	2001	2002	2003	2004	2005
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Jati	73,270,148	115,756,812	157,387,776	162,250,585	201,984,395
2. Randublatung	116,999,404	106,539,714	135,458,156	176,904,658	189,716,098
3. Kradenan	107,876,546	150,017,337	152,970,393	156,126,796	191,140,576
4. Kedungtuban	163,395,406	171,245,799	228,306,795	210,484,316	259,544,242
5. Cepu	211,645,522	233,058,786	196,108,011	204,157,940	211,872,641
6. Sambong	60,647,060	64,363,877	87,073,172	90,784,258	112,589,740
7. Jiken	86,817,967	94,288,715	124,190,188	128,853,963	160,896,187
8. Bogorejo	75,098,838	78,848,238	106,989,626	109,540,033	133,971,883
9. Jepon	177,044,745	238,419,266	240,963,914	267,126,362	241,930,010
10. Blora	369,692,430	330,951,407	344,469,003	309,150,821	368,265,900
11. Banjarejo	111,938,980	125,717,273	95,482,934	93,274,455	88,818,921
12. Tunjungan	148,965,982	194,624,022	191,507,227	206,196,881	175,088,704
13. Japah	102,149,380	105,048,917	117,975,111	151,318,353	118,201,100
14. Ngawen	207,743,029	211,862,708	211,719,383	197,173,007	205,877,892
15. Kunduran	185,932,249	195,494,271	265,000,878	214,499,471	201,511,244
16. Todanan	172,456,536	89,619,212	148,900,132	205,244,585	115,138,834

Jumlah	2,371,674,222	2,505,856,354	2,804,502,699	2,883,086,484	2,976,548,367
--------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------

Sumber/Source : DIPENDA Kab. Blora

Table 9.1.2 Jumlah Penerimaan Retribusi Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, Tahun 2005 (000 Rp)
Target and Realization of Local Tax by District in Blora Regency, 2005 (000 Rp)

Kecamatan <i>District</i>	Bus Antar Kota		Non Bus Antar Kota	
	Lembar TPR	Penerimaan (Rp)	Lembar TPR	Penerimaan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	3,257	977,100	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0
5. Cepu	39,856	11,956,800	49,083	9,816,600
6. Sambong	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	12,565	2,513,000
10. Blora	32,646	9,793,800	75,678	15,135,600
11. Banjarejo	0	0	4,055	811,000
12. Tunjungan	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	2,712	542,400
15. Kunduran	0	0	7,636	1,527,200
16. Todanan	6,049	1,814,700	9,935	1,987,000
Jumlah 2005	81,808	24,542,400	161,664	32,332,800
2004	80,717	24,204,400	157,321	32,504,600

Sumber/Source: Kantor DIPENDA Kab. Blora

Tabel 9.1.3 Jumlah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
di Kabupaten Blora, Tahun 2003 - 2005 (000 Rp)
*Number of Development Expenditure
in Blora Regency, 2003 - 2005 (000 Rp)*

Rincian <i>Item</i>	2003	2004	2005
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
A. Pendapatan Daerah			
1. Target	26,792,428.000	30,112,335.000	30,383,213.000
2. Realisasi	28,388,613.775	30,796,315.058	34,706,877.058
B. Pendapatan Lainnya			
1. Target	328,776,397.000	327,539,659.000	335,810,996.000
2. Realisasi	339,239,468.630	338,872,831.170	329,426,174.773
C. Jumlah Pendapatan			
1. Target	355,568,825.000	357,651,994.000	366,194,209.000
2. Realisasi	367,628,082.405	369,669,146.228	364,133,051.831
D. Belanja Aparatur Negara			
1. Target	85,619,150.000	89,100,749.000	112,598,024.208
2. Realisasi	89,708,254.000	85,499,300.000	93,805,618.500
E. Belanja Pelayanan Publik			
1. Target	317,656,396.000	227,666,622.000	217,348,963.379
2. Realisasi	301,989,779.000	210,034,704.000	214,727,126.814
F. Belanja Lainnya			
1. Target	695,437.000	86,759,496.000	69,810,490.268
2. Realisasi	7,412,103.000	83,048,851.000	62,459,078.057
G. Jumlah Belanja			
1. Target	403,970,983.000	403,526,867.000	399,757,477.855
2. Realisasi	399,110,136.000	378,582,855.000	370,991,823.371

Sumber/*Source* : Dipenda Kab. Blora

Tabel 9.2.1 Rata-rata Harga 9 Bahan Pokok Makanan
di Kabupaten Blora, Tahun 2005
*Prices Averages of Nines Essential Goods
in Blora Regency, 2005*

Jenis Barang <i>Goods of Kinds</i>	Bulan/Month					
	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Beras	3,050	3,425	3,600	3,200	3,000	3,000
2 Ikan Asin	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
3 Minyak Goreng	7,300	7,150	7,080	7,300	7,200	7,200
4 Gula Pasir	5,200	5,400	5,540	5,475	5,300	5,100
5 Garam	100	100	100	100	100	100
6 Minyak Tanah	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
7 Sabun Cuci	2,100	2,100	2,180	2,200	2,200	2,425
8 Tekstil	7,500	7,500	7,500	8,750	10,000	10,000
9 Kain Batik	90,000	90,000	90,000	90,000	105,000	105,000
<i>Lanjutan</i>						
(1)	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des
1 Beras	2,950	2,960	3,375	3,725	3,840	3,900
2 Ikan Asin	5,000	5,000	5,000	6,000	6,000	6,000
3 Minyak Goreng	7,200	7,200	7,225	7,500	7,460	7,225
4 Gula Pasir	5,300	5,500	6,100	5,700	5,600	5,500
5 Garam	100	100	100	100	100	100
6 Minyak Tanah	1,000	1,000	1,050	2,925	2,620	2,500
7 Sabun Cuci	2,500	2,500	2,650	2,850	2,850	2,850
8 Tekstil	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
9 Kain Batik	105,000	105,000	105,000	110,000	110,000	110,000

Sumber: BPS Kab. Blora

Tabel 9.2.2 Perkembangan Angka Inflasi di Kota Blora, Semarang dan Nasional
Table Tahun 1995 - 2005
Inflation Series in Blora, Semarang and National, 1995-2005

Tahun <i>Year</i>	Kota Blora	Kota Semarang	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
1995	7.53	8.45	8.64
1996	4.54	4.37	6.47
1997	9.25	10.88	11.05
1998	48.56	67.19	77.63
1999	1.50	1.52	2.07
2000	6.79	8.72	9.34
2001	13.42	13.98	12.55
2002	9.98	13.56	10.03
2003	3.74	6.07	5.06
2004	5.70	5.98	6.40
2005	17.77	16.46	17.11

Sumber/Source : BPS Kab. Blora

BAB X. PENDAPATAN REGIONAL

CHAPTER X. REGIONAL INCOME

1. PDRB Blora Menurut Sektor

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Blora pada tahun 2004 yang ditunjukkan oleh laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2000, nampak lebih baik dari tahun sebelumnya.

Pertumbuhan riil sektoral di tahun 2004 secara umum mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan yang paling tinggi dicapai oleh sektor pertambangan dan penggalian yang tumbuh sebesar 6,15 persen meskipun peranannya dalam PDRB hanya sebesar 3,08 persen. Secara umum, ekonomi Kabupaten Blora masih didominasi oleh sektor pertanian dengan besar sumbangan terhadap PDRB sebesar 54,90 persen.

1. Gross Regional Domestic Product

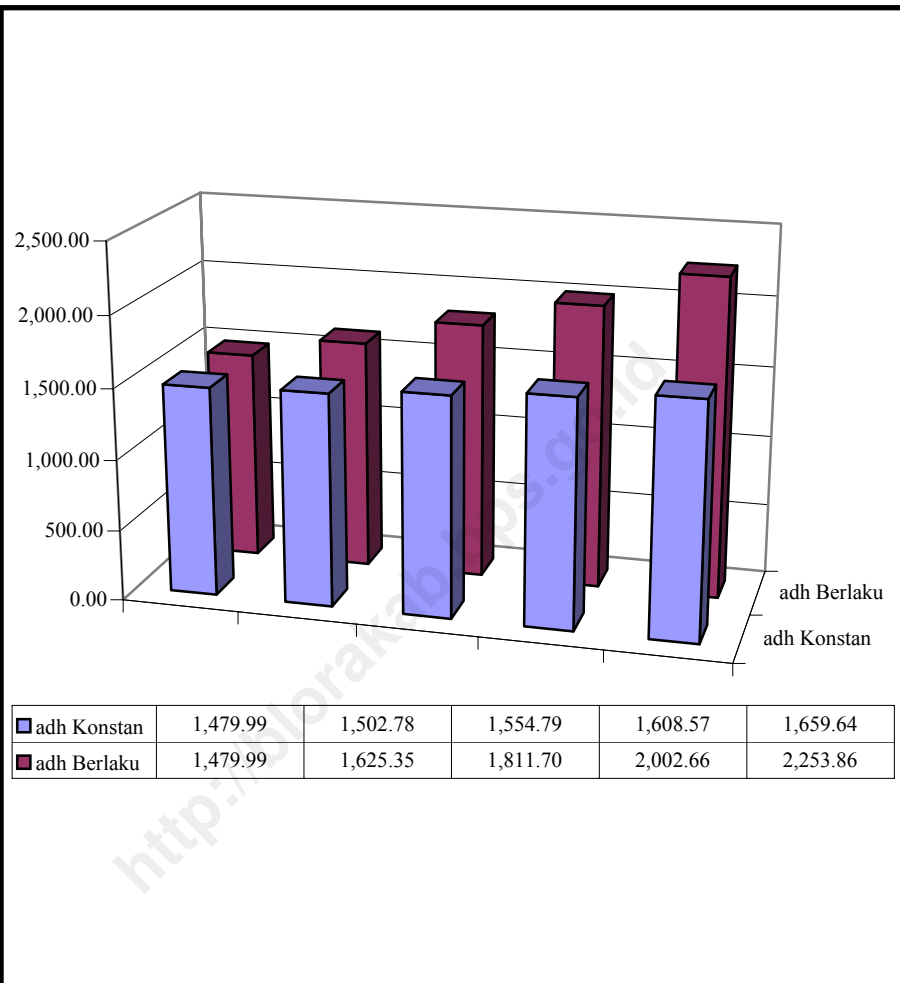
The economic growth on Blora regency in 2004 that was presented by growth rate of GRDP (Gross Regional Domestic Product) at constant price 2000 showed a better performance than the previous year.

In 2004's, the real growth rate by sectoral showed better than the previous year. The sector of minning and quarriying was the largest of growth which amounted to 6,15 percent eventhough the contribution of GRDP only around 3,08 percent. The general economic in Blora regency still powerfull with agriculture sector, share of the GRDP was 54,90 percent.

Dari angka-angka indeks implisit PDRB dapat diketahui tingkat kenaikan harga dari waktu ke waktu baik secara agregat maupun sektoral. Secara agregat indeks implisit di Kabupaten Blora pada tahun 2004 sebesar 152,29. Sedangkan secara sektoral tingkat kenaikan harga yang paling cepat adalah sektor Listrik, Air dan Gas dengan angka sebesar 334,89. Sedangkan yang paling lamban pertumbuhannya adalah sektor Bangunan yang sebesar 136,44.

The increasing of prices from one year to another year both agregatly or sectorally was presented from the implicit index of GRDP. In 2004, the implicit index in Blora regency according to agregat was 152,29. While according to sektoral, Electric, Water and Gas as the fastest growth of sector that upper than average of implicit index in Blora regency which amounted around 334,89. Sector Construction were the slowly growth of implicit index with 136,44.

Gambar 10.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000
Chart di Kabupaten Blora Tahun 2000 - 2004 (Rupiah)
Gross Regional Domestic Product of Blora Regency
by Current and Constant 2000 Prices, 2000 - 2004 (Rupiahs)

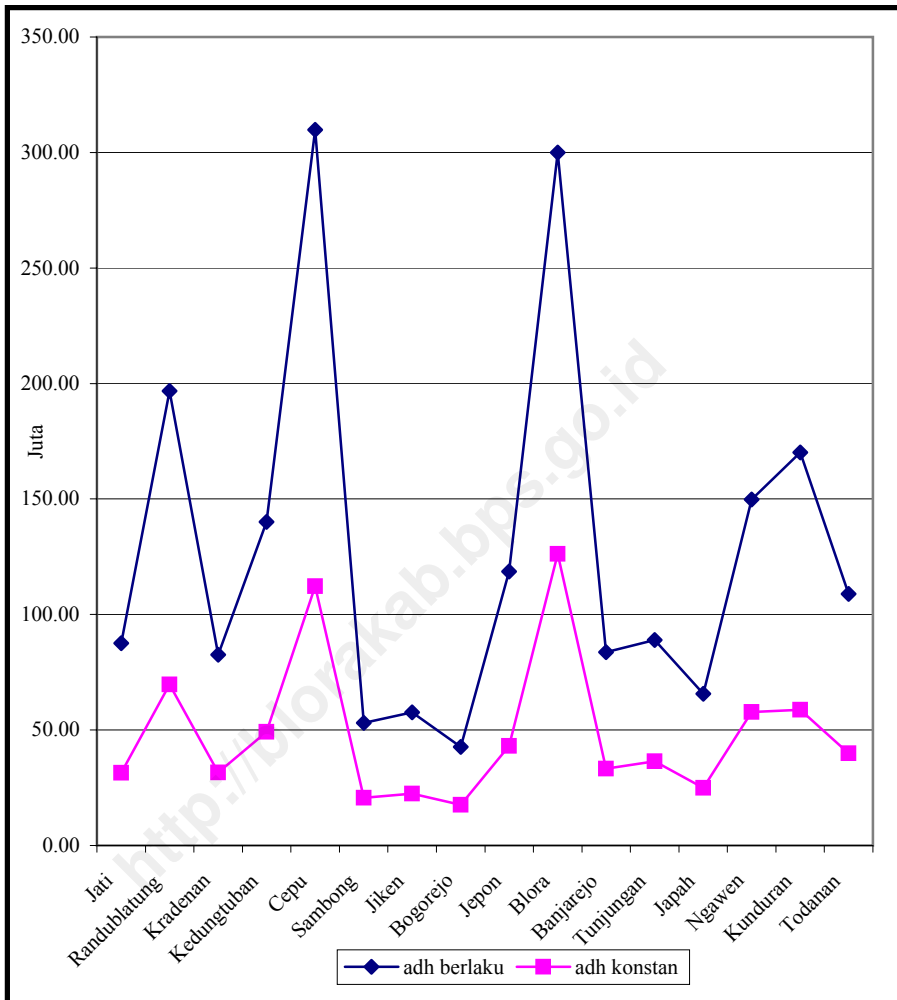


Sumber/Source : BPS Kab. Blora

Gambar 10.2 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora Tahun 2000 - 2004 (Rupiah)

Chart

Gross Regional Domestic Product of Blora Regency by District by Current and Constant 2000 Prices, 2000 - 2004 (Rupiahs)



Sumber/Source : BPS Kab. Blora

Tabel 10.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha
Table Atas Dasar Harga Berlaku di Kab. Blora, Thn. 2000 - 2004 (Juta Rp)
Gross Regional Domestic Product of Blora Regency by Industrial Origin
at Current Prices, 2000 - 2004 (Million Rp)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	813,950	885,903	979,751	1,075,429	1,192,827
a. Tanaman Bahan Makanan	468,290	501,124	550,581	606,381	686,630
b. Tanaman Perkebunan	87,838	93,142	99,501	107,235	117,736
c. Peternakan	42,770	47,853	53,235	56,113	59,520
d. Kehutanan	213,564	242,218	274,732	303,654	326,661
e. Perikanan	1,490	1,566	1,702	2,045	2,279
2. Pertambangan & Penggalian	47,818	55,701	42,618	51,412	76,083
3. Industri Pengolahan	85,234	95,148	107,054	118,612	133,944
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	7,359	10,376	14,098	21,871	24,643
5. Bangunan	56,214	58,485	64,455	70,727	76,696
6. Perdagangan, Hotel & Rest.	205,900	223,290	257,436	288,823	332,165
7. Pengangkutan & Komunikasi	42,814	50,141	57,220	61,947	73,362
8. Keu., Persewaan & Jasa Perus	98,482	116,516	138,667	154,368	172,259
9. Jasa-jasa	122,215	129,881	150,404	159,683	171,879
PDRB	1,479,986	1,625,353	1,811,703	2,002,663	2,253,858

Sumber/*Source* : BPS Kab. Blora

Tabel 10.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha
Table Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kab. Blora, Thn. 2000 - 2004 (Juta Rp)
Gross Regional Domestic Product of Blora Regency by Industrial Origin
at Constant 2000 Prices, 2000 - 2004 (Million Rp)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	813,950	819,072	857,891	888,906	911,217
a. Tanaman Bahan Makanan	468,290	458,439	478,543	499,776	512,516
b. Tanaman Perkebunan	87,838	86,973	88,419	90,950	92,456
c. Peternakan	42,770	45,892	47,279	47,937	48,717
d. Kehutanan	213,564	226,271	242,135	248,522	255,740
e. Perikanan	1,490	1,498	1,514	1,721	1,789
2. Pertambangan & Penggalian	47,818	49,335	43,649	48,171	51,136
3. Industri Pengolahan	85,234	89,483	92,114	95,787	99,930
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	7,359	7,746	8,105	8,583	8,901
5. Bangunan	56,214	58,259	60,105	62,330	65,230
6. Perdagangan, Hotel & Resto	205,900	211,757	217,841	225,211	236,076
7. Pengangkutan & Komunika	42,814	43,738	46,303	47,449	49,668
8. Keu., Persewaan & Jasa Per	98,482	101,560	105,757	108,510	112,362
9. Jasa-jasa	122,215	121,830	123,021	123,623	125,115
PDRB	1,479,986	1,502,781	1,554,785	1,608,571	1,659,635

Sumber/Source : BPS Kab. Blora

Tabel 10.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Table Atas Dasar Harga Berlaku di Kab.Blora, Tahun 2000 - 2004 (Persen)
Percentage Distribution of Blora Gross Regional Domestic Product
at Current Prices, 2000 - 2004 (Percent)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	55.00	54.51	54.08	53.70	52.92
a. Tanaman Bahan Makanan	31.64	30.83	30.39	30.28	30.46
b. Tanaman Perkebunan	5.94	5.73	5.49	5.35	5.22
c. Peternakan	2.89	2.94	2.94	2.80	2.64
d. Kehutanan	14.43	14.90	15.16	15.16	14.49
e. Perikanan	0.10	0.10	0.09	0.10	0.10
2. Pertambangan & Penggalian	3.23	3.43	2.35	2.57	3.38
3. Industri Pengolahan	5.76	5.85	5.91	5.92	5.94
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0.50	0.64	0.78	1.09	1.09
5. Bangunan	3.80	3.60	3.56	3.53	3.40
6. Perdagangan, Hotel & Resto	13.91	13.74	14.21	14.42	14.74
7. Pengangkutan & Komunika	2.89	3.08	3.16	3.09	3.25
8. Keu., Persewaan & Jasa Per	6.65	7.17	7.65	7.71	7.64
9. Jasa-jasa	8.26	7.99	8.30	7.97	7.63
PDRB	100.00	100.01	100.00	100.01	100.00

Sumber/Source : BPS Kab. Blora

Tabel 10.1.4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Table Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kab. Blora, Thn. 2000-2004 (Persen)
Percentage Distribution of Blora Gross Regional Domestic Product
at Constant 2000 Prices, 2000 - 2004 (Percent)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	55.00	54.50	55.18	55.26	54.90
a. Tanaman Bahan Makanan	31.64	30.51	30.78	31.07	30.88
b. Tanaman Perkebunan	5.94	5.79	5.69	5.65	5.57
c. Peternakan	2.89	3.05	3.04	2.98	2.94
d. Kehutanan	14.43	15.06	15.57	15.45	15.41
e. Perikanan	0.10	0.10	0.10	0.11	0.11
2. Pertambangan & Penggalian	3.23	3.28	2.81	2.99	3.08
3. Industri Pengolahan	5.76	5.95	5.92	5.95	6.02
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0.50	0.52	0.52	0.53	0.54
5. Bangunan	3.80	3.88	3.87	3.87	3.93
6. Perdagangan, Hotel & Resto	13.91	14.09	14.01	14.00	14.22
7. Pengangkutan & Komunika	2.89	2.91	2.98	2.95	2.99
8. Keu., Persewaan & Jasa Per	6.65	6.76	6.80	6.75	6.77
9. Jasa-jasa	8.26	8.11	7.91	7.69	7.54
PDRB	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber/Source : BPS Kab. Blora

Tabel 10.1.5 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto
Table Atas Dasar Harga Berlaku di Kab. Blora, Thn. 2000-2004 (2000=100,00)
Index of Blora Gross Regional Domestic Product
at Current Prices, 2000 - 2004 (2000=100,00)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	100.00	108.84	120.37	132.12	146.55
a. Tanaman Bahan Makanan	100.00	107.01	117.57	129.49	146.63
b. Tanaman Perkebunan	100.00	106.04	113.28	122.08	134.04
c. Peternakan	100.00	111.89	124.47	131.20	139.16
d. Kehutanan	100.00	113.42	128.64	142.18	152.96
e. Perikanan	100.00	105.13	114.28	137.29	153.02
2. Pertambangan & Penggalian	100.00	116.49	89.13	107.52	159.11
3. Industri Pengolahan	100.00	111.63	125.60	139.16	157.15
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	100.00	141.00	191.59	297.22	334.89
5. Bangunan	100.00	104.04	114.66	125.82	136.44
6. Perdagangan, Hotel & Resto	100.00	108.45	125.03	140.27	161.32
7. Pengangkutan & Komunika	100.00	117.11	133.65	144.69	171.35
8. Keu., Persewaan & Jasa Per	100.00	118.31	140.80	156.75	174.91
9. Jasa-jasa	100.00	106.27	123.07	130.66	140.64
PDRB	100.00	109.82	122.41	135.32	152.29

Sumber/Source : BPS Kab. Blora

Tabel 10.1.6 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar
Table Harga Konstan 2000 di Kab. Blora, Thn. 2000 - 2004 (2000=100,00)
Index of Blora Gross Regional Domestic Product
at Constant Prices, 2000 - 2004 (2000=100,00)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	100.00	100.63	105.40	109.21	111.95
a. Tanaman Bahan Makanan	100.00	97.90	102.19	106.72	109.44
b. Tanaman Perkebunan	100.00	99.02	100.66	103.54	105.26
c. Peternakan	100.00	107.30	110.54	112.08	113.91
d. Kehutanan	100.00	105.95	113.38	116.37	119.75
e. Perikanan	100.00	100.55	101.61	115.51	120.09
2. Pertambangan & Penggalian	100.00	103.17	91.28	100.74	106.94
3. Industri Pengolahan	100.00	104.99	108.07	112.38	117.24
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	100.00	105.26	110.15	116.64	120.97
5. Bangunan	100.00	103.64	106.92	110.88	116.04
6. Perdagangan, Hotel & Resto	100.00	102.84	105.80	109.38	114.66
7. Pengangkutan & Komunika	100.00	102.16	108.15	110.82	116.01
8. Keu., Persewaan & Jasa Per	100.00	103.13	107.39	110.18	114.09
9. Jasa-jasa	100.00	99.68	100.66	101.15	102.37
PDRB	100.00	101.54	105.05	108.69	112.14

Sumber/Source : BPS Kab. Blora

Tabel 10.1.7 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Table Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Blora, Thn 2000 - 2004 (Persen)
Growth Rate of Blora Gross Regional Domestic Product
at Current Prices, 2000 - 2004 (Percent)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	0.00	8.84	10.59	9.77	10.92
a. Tanaman Bahan Makanan	0.00	7.01	9.87	10.13	13.23
b. Tanaman Perkebunan	0.00	6.04	6.83	7.77	9.79
c. Peternakan	0.00	11.89	11.25	5.41	6.07
d. Kehutanan	0.00	13.42	13.42	10.53	7.58
e. Perikanan	0.00	5.13	8.70	20.13	11.46
2. Pertambangan & Penggalian	0.00	16.49	-23.49	20.63	47.99
3. Industri Pengolahan	0.00	11.63	12.51	10.80	12.93
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0.00	41.00	35.88	55.14	12.67
5. Bangunan	0.00	4.04	10.21	9.73	8.44
6. Perdagangan, Hotel & Resto	0.00	8.45	15.29	12.19	15.01
7. Pengangkutan & Komunika	0.00	17.11	14.12	8.26	18.43
8. Keu., Persewaan & Jasa Per	0.00	18.31	19.01	11.32	11.59
9. Jasa-jasa	0.00	6.27	15.80	6.17	7.64
PDRB	0.00	9.82	11.47	10.54	12.54

Sumber/Source : BPS Kab. Blora

Tabel 10.1.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Table Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kab. Blora, Thn 2000-2004 (Persen)
*Growth Rate of Blora Gross Regional Domestic Product
at Constant 2000 Prices, 2000 - 2004 (Percent)*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	0.00	0.63	4.74	3.62	2.51
a. Tanaman Bahan Makanan	0.00	-2.10	4.39	4.44	2.55
b. Tanaman Perkebunan	0.00	-0.98	1.66	2.86	1.66
c. Peternakan	0.00	7.30	3.02	1.39	1.63
d. Kehutanan	0.00	5.95	7.01	2.64	2.90
e. Perikanan	0.00	0.55	1.06	13.68	3.97
2. Pertambangan & Penggalian	0.00	3.17	-11.53	10.36	6.15
3. Industri Pengolahan	0.00	4.99	2.94	3.99	4.32
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0.00	5.26	4.64	5.90	3.71
5. Bangunan	0.00	3.64	3.17	3.70	4.65
6. Perdagangan, Hotel & Resto	0.00	2.84	2.87	3.38	4.82
7. Pengangkutan & Komunika	0.00	2.16	5.86	2.47	4.68
8. Keu., Persewaan & Jasa Per	0.00	3.13	4.13	2.60	3.55
9. Jasa-jasa	0.00	-0.32	0.98	0.49	1.21
PDRB	0.00	1.54	3.46	3.46	3.17

Sumber/Source : BPS Kab. Blora

Tabel 10.1.9 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto
di Kabupaten Blora Tahun 2000 - 2004 (Tahun 2000 = 100,00)
*Implicit Index of Blora Gross Regional Domestic Product
in Blora Regency, on 2000 - 2004 (2000=100,00)*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	100.00	108.16	114.20	120.98	130.90
a. Tanaman Bahan Makanan	100.00	109.31	115.05	121.33	133.97
b. Tanaman Perkebunan	100.00	107.09	112.53	117.91	127.34
c. Peternakan	100.00	104.27	112.60	117.06	122.18
d. Kehutanan	100.00	107.05	113.46	122.18	127.73
e. Perikanan	100.00	104.55	112.46	118.85	127.42
2. Pertambangan & Penggalian	100.00	112.90	97.64	106.73	148.79
3. Industri Pengolahan	100.00	106.33	116.22	123.83	134.04
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	100.00	133.95	173.94	254.81	276.85
5. Bangunan	100.00	100.39	107.24	113.47	117.58
6. Perdagangan, Hotel & Resto	100.00	105.45	118.18	128.25	140.70
7. Pengangkutan & Komunika	100.00	114.64	123.58	130.55	147.70
8. Keu., Persewaan & Jasa Per	100.00	114.73	131.12	142.26	153.31
9. Jasa-jasa	100.00	106.61	122.26	129.17	137.38
PDRB	100.00	108.16	116.52	124.50	135.80

Sumber/Source : BPS Kab. Blora

Tabel 10.1.10 Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku
 di Kabupaten Blora, Tahun 2000 - 2004 (Tahun 2000=100,00)
*Per Capita of Gross Regional Domestic Product at Constant Price
 in Blora Regency, on 2000 - 2004 (2000=100,00)*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB Kabupaten Blora (Juta Rupiah)	1,479,986	1,502,781	1,554,785	1,608,571	1,659,635
2. Jumlah Penduduk Tengah Tahun (Jiwa)	824,691	827,240	831,372	834,770	837,335
3. PDRB Perkapita (Rupiah)	1,794,595	1,816,621	1,870,144	1,926,963	1,982,045

Sumber/Source : BPS Kab. Blora

UNDANG-UNDANG RI NO 16 TAHUN 1997

Tentang

STATISTIK

<http://blorakab.bps.go.id>

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG STATISTIK**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang :**
- a. Bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945;
 - b. Bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien;
 - c. Bahwa Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional;
 - d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-Undang Statistik yang baru;

Mengingat : Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;

Dengan persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB I.
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisa serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan statistik yang bersifat luas, baik bagi

pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan.

6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik

15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang dan atau masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai objek kegiatan statistik.

BAB II

ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional, Undang-Undang ini juga berasaskan :

- a. keterpaduan;
- b. keakuratan; dan
- c. kemutakhiran.

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a. mendukung pembangunan nasional;
- b. mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik; dan
- d. mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III

JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama

Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a. Statistik dasar;
- b. Statistik sektoral; dan
- c. Statistik khusus

Pasal 6

1. Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua

Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. Sensus;

- b. Survei;
- c. Kompilasi produk administrasi; dan
- d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 8

1. Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi :
 - a. Sensus penduduk;
 - b. Sensus pertanian; dan
 - c. Sensus ekonomi.
2. Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pasal 9

1. Survei sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
2. Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

1. Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi
2. Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau

unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV

PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama Statistik Dasar

Pasal 11

1. Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan
2. Dalam penyelenggaraan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, Badan memperoleh data dengan cara :
 - a. Sensus;
 - b. Survei;
 - c. Kompilasi produk administrasi; dan
 - d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Bagian Kedua Statistik Sektoral

Pasal 12

1. Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama Badan.
2. Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei;
 - b. Kompilasi produk administrasi; dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

3. Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
4. Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan

Bagian Ketiga Statistik Khusus

Pasal 13

1. Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
2. Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei;
 - b. Kompilasi produk administrasi; dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

1. Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat 1 wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakan kepada Badan.
2. Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 memuat :
 - a. Judul;
 - b. Wilayah kegiatan statistik;
 - c. Objek populasi;

- d. Jumlah responden;
 - e. Waktu pelaksanaan;
 - f. Metode statistik;
 - g. Nama dan alamat penyelenggara; dan
 - h. Abstrak.
3. Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
 4. Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V

PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

1. Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
2. Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI

KOORDINASI DAN KERJA SAMA

Pasal 17

1. Koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah.

2. Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
3. Koordinasi dan kerja sama sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi, pemerintah dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

1. Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah, dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Kerja sama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tata krama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

1. Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
2. Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 28

1. Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
2. Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah dan merupakan instansi vertikal.
3. Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dan ayat 2, diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

1. Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan.

2. Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 bersifat nonstruktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

1. Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
2. Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan aspirasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a. meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan;
- d. mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. mengembangkan sistem informasi statistik;
- f. meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- g. meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembakuan nasional; dan
- h. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X

KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 2 huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp 50.000.000;00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat 1, dipidana dengan pidana kurungan

paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000;00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

1. Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000;00 (dua puluh lima juta rupiah).
2. Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000;00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 15.000.000;00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 25.000.000;00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000;00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

1. Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat 2, Pasal 37, Pasal 38 dan Pasal 39 adalah kejahatan.
2. Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat 1 adalah pelanggaran.

BAB XI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-Undang ini.

BAB XII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-Undang ini, maka Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-Undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-Undang ini dengan penempatannya dalam lembaran Negara Republik Indonesia.

INDONESIA

Disahkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK

Ttd

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997
NOMOR 39

Salinan sesuai dengan aslinya
aslinya

SEKRETARIS KABINET RI
STATISTIK

Kepala Biro Hukum
Kepegawaian
Dan Perundang-undangan

Ttd

Salinan sesuai dengan salinan

BADAN PUSAT

Kepala Biro

dan Organisasi

Ttd

Lambock V. Nahattands

Pietojo, MSA

<http://blorakab.bps.go.id>